

101

TIP & TRIK

- Mengupas rahasia-rahasia di balik CorelDRAW X5
- Ringan, santai, dan langsung bisa!

CORELDRAW
X5



101 Tip dan Trik

CorelDRAW X5

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang HAK CIPTA**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

101 Tip dan Trik CorelDRAW X5

Jubilee Enterprise

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO



**101 Tip dan Trik
CorelDRAW X5**

Jubilee Enterprise

©2010, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
Hak cipta dilindungi undang-undang
Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2010

121100891
ISBN: 978-979-27-7283-8

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Kata Pengantar

Di awal tahun 2010 ini, Corel Corp meluncurkan software desain grafis legendaris bernama CorelDraw X5. Di tanah air, CorelDraw X5 digunakan secara luas untuk desain kaos, poster, advertising, dan materi-materi lain. Oleh karena itu, tak heran jika pengguna CorelDraw di Indonesia cukup banyak.

Untuk meramaikan dunia CorelDraw, khususnya versi X5, kami mempersiapkan kepada Anda buku yang mengupas tip dan trik penggunaan CorelDraw X5, Corel Photo-Paint, Corel Capture, dan Corel Connect.

Diharapkan, lewat buku ini Anda bisa menggunakan CorelDraw X5 dengan lebih mahir dan tangkas. Selamat menikmati!

Yogyakarta, 19 Maret 2010

**Gregorius Agung
Founder Jubilee Enterprise
<http://jubilee.ruangkerja.com>**

pustaka-indo.blogspot.com

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
BAB 1 GARIS, SHAPE, DAN OUTLINE	1
1. Menambah Anak Panah pada Garis.....	1
2. Mewarnai Outline dengan Warna Gradasi	5
3. Menambahkan Objek Sepanjang Garis	10
4. Membuat Bagan dengan Menambahkan Garis-Garis Konektor	13
5. Membuat Desain Peraga dengan Menambahkan Callout	17
6. Cara Mudah Membuat Pie Cart.....	23
7. Cara Cepat Membuat Bentuk Spiral dan Bintang....	27
BAB 2 WARNA DAN FILL.....	31
8. Menampilkan Palet Color Tersembunyi dalam Palet Libraries	31
9. Menambahkan Efek Warna Gradasi yang Eksotik dengan Fountain Fill.....	34
10. Membuat Lukisan Indah dan Artistik dengan Mesh Fill	37
11. Mewarnai Objek dengan Gambar Pola (Pattern) Tokoh Kartun Kesayangan	41
12. Tip Agar Warna Tetap Tampak Indah Ketika Ditampilkan di Berbagai Macam Browser yang Berbeda.....	45

13.	Membuat Color Palette Sendiri	46
14.	Mewarnai Objek dengan Path Terbuka Menggunakan Smart Fill	49
BAB 3 OBJEK		53
15.	Menambahkan Efek Distorsi pada Objek	53
16.	Cara Mudah Memotong dan Memecah Objek.....	55
17.	Memotong Bagian Objek dengan Cerdas Menggunakan Fasilitas Trim.....	56
18.	Trik Membuat Sudut Objek yang Artistik	59
19.	Trik Membuat Objek Sprayer Sendiri	61
20.	Cara Mudah Membuat Garis Tepi pada Objek dengan Bentuk Tidak Beraturan	63
21.	Menambahkan Objek Bar Code pada Hasil Karya...	65
22.	Mengatur Posisi Objek dengan Akurat.....	69
23.	Membuat Banyak Objek dengan Pengeditan yang Mudah.....	73
24.	Membuat Objek Baru dengan Cara Intersect.....	75
25.	Mengunci Objek Berupa Karya Seni Digital.....	76
26.	Trik Berbagi Objek via Email	78
BAB 4 TEKS		81
27.	Meletakkan Gambar dalam Teks.....	81
28.	Menampilkan Teks dengan Sempurna pada Objek Hasil Import.....	85
29.	Mengganti Beberapa Teks yang Sama Secara Otomatis di dalam Paragraf.....	87
30.	Membuat Efek Teks Bergelombang	88
31.	Membuat Drop Cap pada Huruf Pertama Paragraf...	91
32.	Membuat Teks yang Mengelilingi Bentuk Objek....	93
33.	Melakukan Check Spelling untuk Dokumen CorelDraw	95

BAB 5 SPESIAL EFEK.....99

- 34. Menciptakan Efek Perspektif pada Objek 99
- 35. Menciptakan Objek dengan Efek 3 Dimensi 101
- 36. Menciptakan Efek Timbul pada Objek..... 102
- 37. Menciptakan Efek Bayangan pada Objek 104
- 38. Efek Pantulan Cahaya 106
- 39. Membuat Efek Transparansi pada Objek 108
- 40. Membuat Efek Lensa..... 110

BAB 6 BITMAP113

- 41. Menambahkan Special Efek pada Gambar Bitmap 113
- 42. Membuat Gambar Hitam Putih pada Bitmap 116
- 43. Tip Membuat Gambar Bermode Dua Warna..... 119
- 44. Mengubah Bitmap Menjadi Gambar Sketsa..... 123
- 45. Membuat Sebuah Lukisan Digital dari Gambar Bitmap 125

BAB 7 GRAFIS WEB.....129

- 46. Trik Membuat Objek dengan Latar Belakang Transparan 129
- 47. Trik Membuat Tombol Rollover 132
- 48. Trik Membuat Objek yang Search Engine Friendly 134
- 49. Membuat Teks yang Compatible untuk Keperluan Web..... 135
- 50. Trik Memilih Format yang Tepat untuk Keperluan Web..... 137

BAB 8 PENCETAKAN DAN FILE FORMAT 143

- 51. Mencetak Artwork dengan Warna yang Akurat..... 143
- 52. Mendistribusikan Dokumen dengan Aman 145
- 53. Mengekspor Beberapa Dokumen Menjadi Sebuah Dokumen PDF..... 147
- 54. Menambahkan Hyperlink, Bookmark dan Thumbnail pada File PDF 150
- 55. Memperkecil Ukuran File PDF 152
- 56. Memotong Artwork Hasil Cetakan dengan Mudah..... 154

BAB 9 TIP DAN TRIK CORELDRAW LAINNYA 157

- 57. Mengunci Layer dari Pencetakan 157
- 58. Menyimpan Dokumen Secara Otomatis 159
- 59. Membuat Sendiri Keyboard Shortcut untuk Aplikasi CorelDraw 160
- 60. Tip Bekerja dengan Lebih Akurat 163
- 61. Menambahkan File MS Word ke dalam CorelDraw 167
- 62. Cara Mudah Menguasai CorelDraw Bagi Pemula 170
- 63. Menambahkan Informasi pada Dokumen 175
- 64. Tip Mempercantik Tabel 177
- 65. Tip Melakukan Kustomisasi User Interface CorelDraw 180

BAB 10 TIP DAN TRIK SEPUTAR COREL PHOTOPAINT 187

- 66. Mengulang Perintah dengan Cepat 187
- 67. Memperbaiki Hasil Scan yang Bergaris 189

68.	Memperbaiki Red Eye (Mata Merah) pada Foto....	191
69.	Menghilangkan Debu dan Lipatan Foto Menggunakan Image Correction	193
70.	Menghilangkan Debu dan Lipatan Foto Menggunakan Touch-Up Brush Tool.....	195
71.	Menghilangkan Bagian Tertentu pada Foto	196
72.	Memperbaiki Foto yang Kabur	198
73.	Mengubah Foto Menjadi Hitam Putih.....	200
74.	Menciptakan Efek Sephia pada Foto	201
75.	Membuat Foto yang Compatible untuk Web.....	203
76.	Membuat Dokumen Baru dengan Latar Belakang Transparan	204
77.	Mengirimkan Image via Email	205
78.	Membuat Movie dengan Mudah.....	206
79.	Memperluas Area Mask	208
80.	Membuat Teks Menari pada Foto.....	210
81.	Menambahkan Warna Gradasi pada Objek di dalam Foto.....	212
82.	Membuat Rollover yang Menarik.....	215
83.	Cara Mudah Mengedit Foto Hanya pada Bagian Tertentu	219
84.	Tip Menambahkan Efek Pantulan Cahaya Kamera pada Foto	226
85.	Tip Menambahkan Efek Pencahayaan Lampu Sorot pada Foto	228
86.	Cara Mudah Menciptakan Efek Lipatan Kertas pada Foto	232
87.	Mengubah Foto Menjadi Lukisan Cat Air.....	234
88.	Cara Menghindarkan Objek dari Pengeditan yang Tidak Sengaja	237
89.	Membuat Tulisan Bergambar	241
90.	Tip Menambahkan Bayangan pada Objek.....	245

BAB 11 TIP DAN TRIK SEPUTAR COREL CAPTURE.....251

91. Menentukan Sendiri Hot Key untuk Meng-Capture Image..... 251
92. Meng-Capture dengan Bidang Area Capture Berbentuk Bulat..... 256
93. Tip Menggunakan Kursor Unik Saat Area Di-Capture 259
94. Membuat Hasil Capture Berwarna Hitam Putih.... 261
95. Tip Membuat Hasil Capture Berkualitas Tinggi 262
96. Trik Mencetak Otomatis Hasil Capture Image..... 264
97. Trik Meng-Capture Image dengan Ukuran Khusus 266
98. Tip Meng-Capture Secara Fullscreen 269
99. Menyembunyikan Kursor dalam Setiap Hasil Capture 270

BAB 12 TIP DAN TRIK SEPUTAR COREL CONNECT273

100. Cara Cepat Menemukan File dengan Fasilitas Pencarian 273
101. Tip Mudah Mempercepat Proses Pencarian File Tertentu 276

1

Garis, Shape, dan Outline

Dalam proses pembuatan suatu desain atau kreasi pastilah tidak lepas dari peran garis, shape, dan outline. CorelDraw X5 sebagai software desain tampil dengan fitur-fitur yang semakin mengagumkan. Software ini memungkinkan Anda untuk bekerja dengan garis, shape, dan outline menggunakan beragam teknik. Apa saja yang bisa Anda lakukan dengan software desain ini berkenaan dengan garis, shape, dan outline? Simak tip dan triknya berikut ini.

1

Menambah Anak Panah pada Garis

Garis yang merupakan penghubung antara dua titik memiliki peranan penting dalam sebuah desain. Garis yang tampak sederhana bisa dimodifikasi sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi yang berbeda. Sebagai contoh,

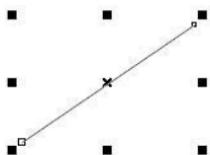
garis ditambah dengan segitiga pada ujungnya maka akan membentuk sebuah anak panah. Berkenaan dengan hal tersebut, Anda bisa menambahkan anak panah pada garis. Untuk itu, terapkan tip dan trik berikut ini:

1. Pastikan Anda telah meluncurkan program CorelDraw X5.
2. Selanjutnya sorot kelompok **Curve Tool** kemudian pilih ikon **Freehand**.



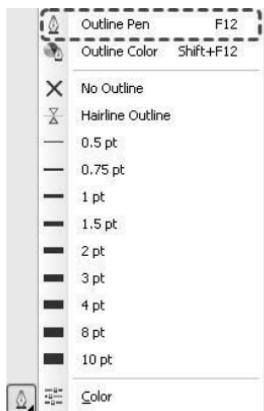
Gambar 1.1. Memilih tool Freehand

3. Setelah itu buatlah sebuah garis pada dokumen.



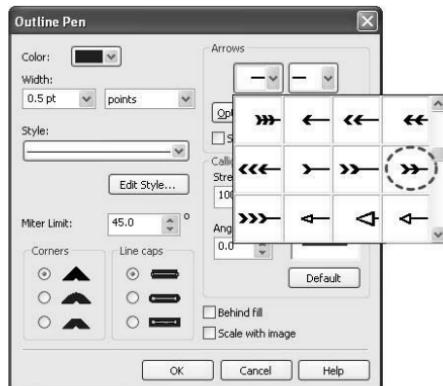
Gambar 1.2. Membuat garis

4. Pastikan garis telah terseleksi kemudian sorot **Outline Tool** pada Toolbox lantas pilih **Outline Pen**.



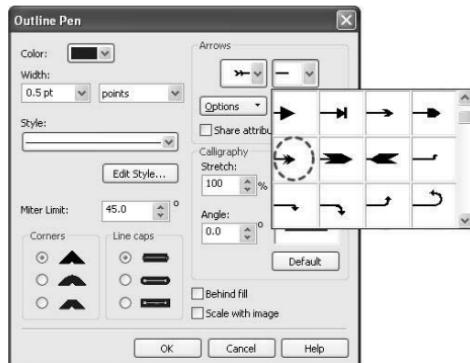
Gambar 1.3. Memilih Outline Pen

5. Seketika muncul kotak dialog **Outline Pen**. Pada bagian **Arrow**, sorot kotak drop-down di sisi kiri yang merepresentasikan **Start Arrowhead** lalu pilih model ujung atau pangkal panah yang diinginkan.



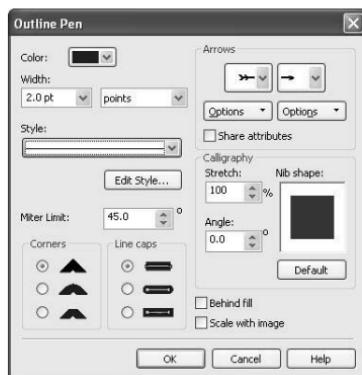
Gambar 1.4. Memilih model ujung/pangkal panah pada kotak Start Arrowhead

- Kalau sudah sorot kotak **End Arrowhead** yang ada di sisi kanan kemudian tentukan ujung atau pangkal panah yang diinginkan.



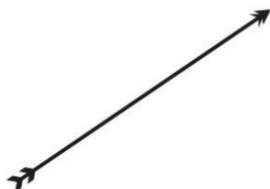
Gambar 1.5. Memilih model ujung/pangkal panah pada kotak End Arrowhead

- Untuk mengatur ukuran garis, sorot kotak drop-down **Width** lantas pilih ukuran yang diinginkan.



Gambar 1.6. Memilih ukuran garis

8. Sesudahnya tekan tombol **OK**.
9. Secara otomatis garis pada dokumen telah berubah menjadi anak panah dengan model yang Anda inginkan.



Gambar 1.7. Tampilan garis yang telah ditambah dengan anak panah

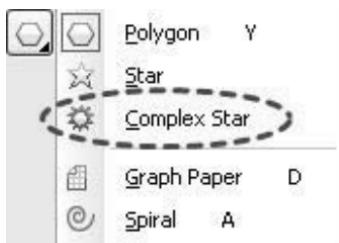
2

Mewarnai Outline dengan Warna Gradasi

Bermain dengan warna memang menyenangkan. Anda bisa menambahkan warna favorit ke dalam setiap objek yang Anda inginkan, termasuk juga outline. Anda tidak hanya bisa mengaplikasikan satu warna saja, tetapi juga gradasi warna yang memadukan beberapa warna sekaligus pada outline.

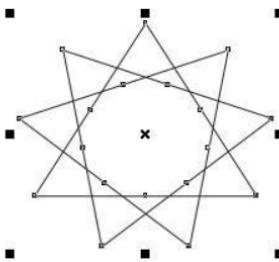
Bagaimana caranya? Simak dan ikuti tip dan trik berikut ini:

1. Pertama-tama sorot **Object Tools** lalu pilih salah satu shape misalnya **Complex Star**.



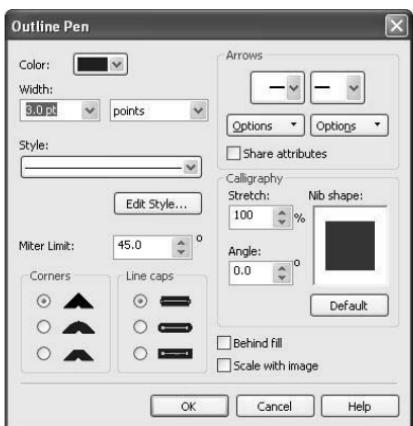
Gambar 1.8. Memilih Complex Star

2. Selanjutnya buatlah shape pada dokumen.



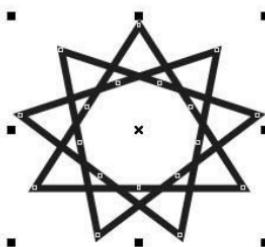
Gambar 1.9. Membuat shape pada dokumen

3. Untuk memperbesar ukuran outline, sorot **Outline Tools** lantas pilih **Outline Pen**.
4. Muncul kotak dialog **Outline Pen**, sorot kotak kombo **Width** lalu pilih ukuran yang diinginkan.



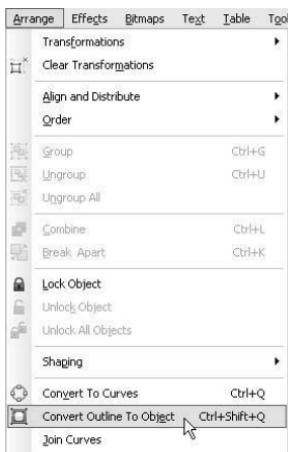
Gambar 1.10. Memilih ukuran outline

5. Kalau sudah tekanlah tombol **OK** dan hasilnya akan tampak seperti ilustrasi berikut.



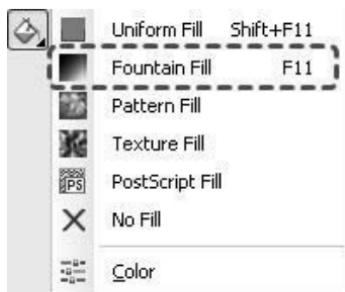
Gambar 1.11. Tampilan outline setelah diperbesar

6. Sekarang ubah outline menjadi objek dengan memilih menu **Arrange > Convert Outline To Object**.



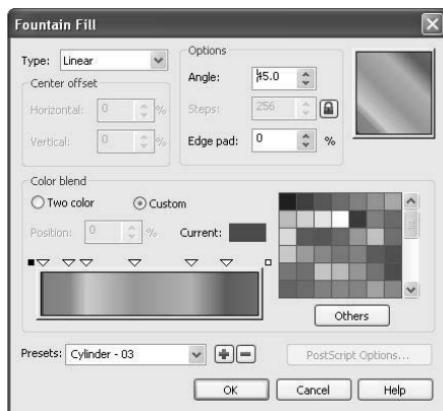
Gambar 1.12. Memilih menu *Arrange* > *Convert Outline To Object*

7. Berikutnya sorot **Fill Tools** kemudian pilih **Fountain Fill**.



Gambar 1.13. Memilih *Fountain Fill*

8. Pada kotak dialog **Fountain Fill**, tentukan gradasi warna dengan memilih salah satu opsi pada kotak kombo **Preset** lalu tentukan pula sudut gradasi warna pada kotak **Angle**.



Gambar 1.14. Menentukan gradasi warna dan sudutnya

9. Akhiri langkah dengan menekan tombol **OK** dan hasilnya akan tampak seperti berikut.



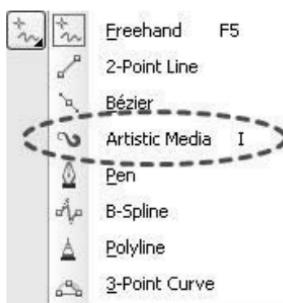
Gambar 1.15. Tampilan outline yang diberi warna gradasi

3

Menambahkan Objek Sepanjang Garis

CorelDraw memungkinkan Anda untuk membuat kreasi yang unik dan tentunya fantastik. Salah satunya adalah menambahkan objek di sepanjang garis. Mau tahu bagaimana caranya? Simak tip dan triknya berikut ini:

1. Awali langkah dengan memilih **Artistic Media** dari **Curve Tools**.



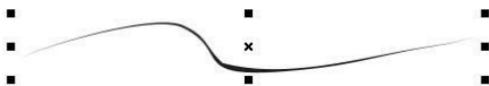
Gambar 1.16. Memilih Artistic Media

2. Selanjutnya aturlah ukuran garis dengan mengubah angka di kotak **Stroke Width**. Semakin kecil angka, ukuran garis semakin kecil atau tipis.



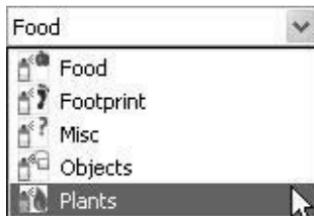
Gambar 1.17. Mengatur ukuran garis

3. Setelah itu buatlah garis lengkung di dalam dokumen.



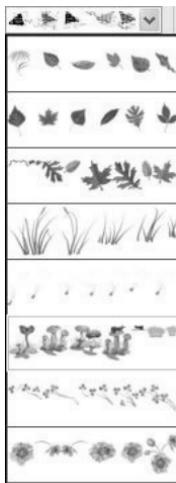
Membuat garis lengkung

4. Lanjutkan dengan mengklik ikon **Sprayer**  pada Property Bar.
5. Langkah berikutnya sorot kotak kombo **Category** kemudian pilih kategori yang diinginkan.



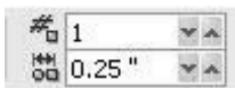
Gambar 1.18. Memilih kategori

6. Teruskan dengan menentukan objek yang akan ditambahkan pada garis di kotak kombo **Spray Pattern**.



Gambar 1.19. Memilih objek

7. Jika sudah aturlah spasi antar-objek pada kotak **Image per dab and image spacing**, di mana semakin besar nilai maka jarak antar-objek semakin lebar, demikian pula sebaliknya.



Gambar 1.20. Mengatur jarak spasi antar-objek

8. Berikutnya aturlah ukuran objek dengan mengubah angka pada kotak **Size of sprayed objects**.



Gambar 1.21. Mengatur ukuran objek

9. Sekarang drag kuas Artistic Media mengikuti garis lengkung yang sudah ada di dalam dokumen. Hasilnya langsung muncul deretan objek dalam kategori yang dipilih mengikuti lengkung garis seperti berikut.



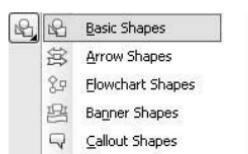
Gambar 1.22. Tampilan objek yang mengikuti garis lengkung

4

Membuat Bagan dengan Menambahkan Garis-Garis Konektor

Kini membuat bagan seperti struktur organisasi misalnya semakin mudah dilakukan dengan CorelDraw. Software ini memiliki fitur garis konektor yang bisa menghubungkan shape satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya, langsung saja Anda terapkan tip dan trik berikut:

1. Pertama-tama sorot **Shape Tools** kemudian pilih **Basic Shapes**.



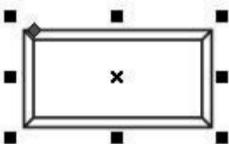
Gambar 1.23. Memilih Basic Shapes

2. Berikutnya dari Property Bar sorot ikon **Perfect shapes** lantas tentukan shape yang diinginkan.



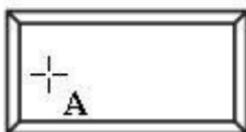
Gambar 1.24. Memilih jenis shape

3. Setelah itu gambarkan shape ke dokumen dengan metode klik dan drag.



Gambar 1.25. Membuat shape

4. Lanjutkan langkah dengan mengklik ikon **Text Tool** .
5. Sesudah itu arahkan cursor ke tengah-tengah shape lalu klik.



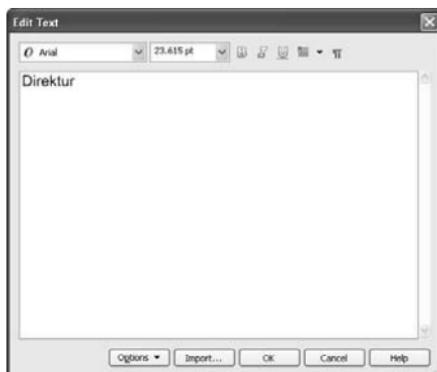
Gambar 1.26. Mengarahkan cursor text tool ke dalam shape

6. Sekarang ketikkan teks yang diinginkan, misalnya Direksi.



Gambar 1.27. Mengetikkan teks direksi

7. Selanjutnya gandakan shape dan teks dengan metode copy paste.
8. Jika sudah, seleksilah teks lalu klik ikon **Edit text**
9. Muncul kotak dialog **Edit Text**, ubahlah teks dengan teks yang diinginkan, misalnya Direktur.



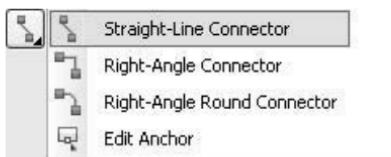
Gambar 1.28. Mengubah teks

10. Sesudahnya tekanlah tombol **OK** dan hasilnya akan tampak seperti berikut.



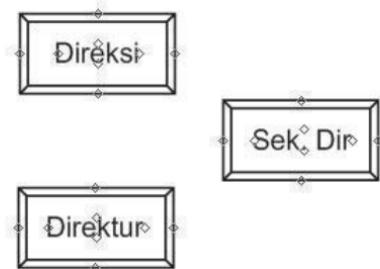
Gambar 1.29. Tampilan shape dengan teks yang berbeda

11. Kembali gandakan shape dan teks lalu ubah teks dengan teks yang lainnya, misalnya “Sek. Dir”.
12. Sekarang aktifkan ikon **Straight-Line Connector** di kelompok **Connector Tools**.



Gambar 1.30. Mengaktifkan tool Straight-Line Connector

13. Secara otomatis muncul anchor point pada shape seperti berikut.



Gambar 1.31. Anchor point yang muncul pada shape

14. Sekarang tarik garis lurus dari shape Direksi ke shape Direktur, kemudian dari shape “Sek. Dir” ke garis penghubung kedua shape sehingga masing-masing shape terhubung seperti berikut.



Gambar 1.32. Tampilan bagan yang dihubungkan dengan tool konektor

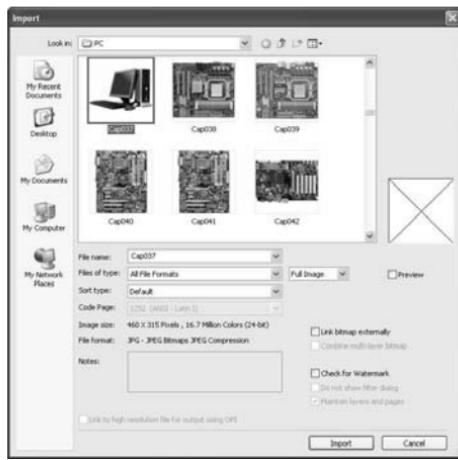
5

Membuat Desain Peraga dengan Menambahkan Callout

Sebuah desain agar bisa dipahami dengan mudah perlu ditambah dengan keterangan pada masing-masing bagian desain. Anda tidak perlu khawatir dengan hal tersebut, karena CorelDraw memiliki tool yang bisa digunakan untuk menambahkan keterangan pada sebuah desain. Untuk lebih jelasnya, langsung saja simak dan terapkan tip trik berikut ini:

1. Awali langkah dengan mengklik ikon **Import** pada Toolbar untuk membuka sebuah gambar desain.

2. Muncul kotak dialog **Import**, buka folder penyimpanan file gambar lalu pilih salah satu file kemudian tekan tombol **Import**.



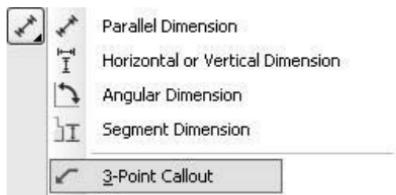
Gambar 1.33. Memilih file gambar dan menekan tombol Import

3. Selanjutnya arahkan kursor pada lokasi di mana Anda ingin menempatkan gambar pada dokumen lalu klik sehingga gambar langsung muncul dalam dokumen.



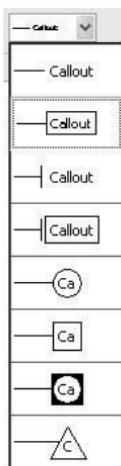
Gambar 1.34. Tampilan file gambar dalam dokumen

4. Sekarang sorot bagian **Dimension Tools** pada Toolbox lantas pilih **3-Point Callout**.



Gambar 1.35. Memilih tool 3-Point Callout

5. Berikutnya sorot kotak kombo **Callout Symbol** kemudian tentukan jenis simbol yang diinginkan.



Gambar 1.36. Memilih jenis simbol callout

6. Kalau sudah arahkan cursor mouse ke dokumen kemudian klik pada bagian desain yang akan diberi keterangan lalu drag sehingga membentuk garis yang

disertai dengan kursor teks. Ketikkan keterangan yang akan ditambahkan.



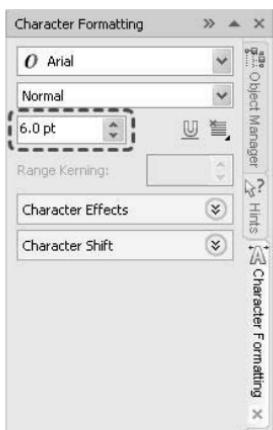
Gambar 1.37. Mengetikkan keterangan bagian desain

7. Klik di luar area sehingga teks masuk dalam kotak seperti berikut.



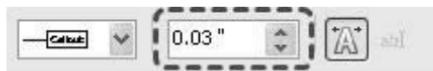
Gambar 1.38. Tampilan callout

8. Jika ukuran font teks terlalu besar, Anda bisa mengubahnya. Pastikan callout terseleksi, kemudian klik ikon **Character formatting**  yang ada di Property Bar.
9. Berikutnya muncul docker **Character Formatting**, ubah angka pada kotak **Font size** sesuai dengan yang diinginkan lalu tekan tombol **Enter**.



Gambar 1.39. Mengubah font size

10. Sementara jika ukuran kotak callout terlalu besar, Anda bisa mengecilkannya dengan mengubah angka pada kotak di sisi kanan ikon **Character formatting**.



Gambar 1.40. Mengubah ukuran kotak callout

11. Jika sudah hasilnya akan tampak seperti berikut.



Gambar 1.41. Tampilan callout setelah diubah ukuran teks dan kotaknya

12. Lakukan hal yang sama untuk menambahkan callout pada bagian desain yang lainnya sehingga hasil akhirnya akan tampak seperti ilustrasi berikut.



Gambar 1.42. Tampilan callout yang ditambahkan pada sebuah desain

6

Cara Mudah Membuat Pie Cart

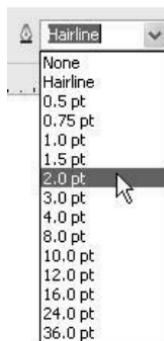
Untuk membuat pie chart umumnya diperlukan data. Namun, di CorelDraw Anda bisa membuat pie chart tanpa data. Bagaimana caranya? Ikuti tip dan trik berikut ini:

1. Pertama-tama klik ikon **Ellipse Tools**  di Toolbox.
2. Selanjutnya dari Property Bar aktifkan ikon **Pie** lalu tentukan sudut awal dan akhir dari pie di kotak **Starting and Ending Angle**.



Gambar 1.43. Mengaktifkan ikon Pie dan mengatur sudut awal dan akhir dari pie

3. Sesudah itu sorot kotak kombo **Outline width** kemudian pilih ukuran garis yang diinginkan.



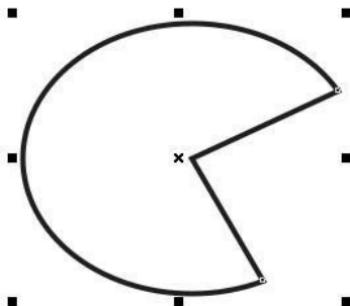
Gambar 1.44. Memilih ukuran garis

4. Jika muncul kotak dialog **Outline Pen**, langsung saja tekan tombol **OK**.



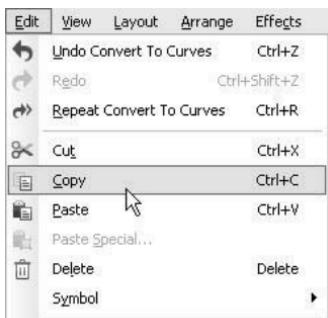
Gambar 1.45. Menekan tombol OK pada kotak dialog Outline Pen

5. Sekarang buatlah shape pie dalam dokumen.



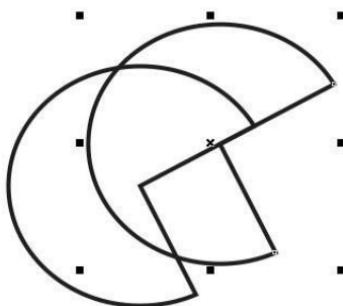
Gambar 1.46. Membuat shape pie dalam dokumen

6. Berikutnya pilih menu **Edit > Copy**.



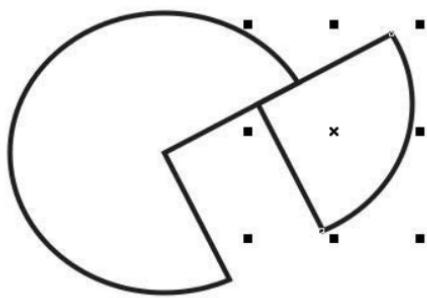
Gambar 1.47. Memilih menu Edit > Copy

7. Setelah itu klik ikon **Paste**  sehingga shape pie tergandakan.



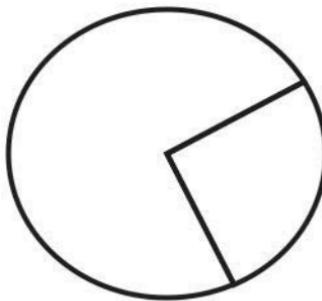
Gambar 1.48. Menggandakan shape pie

8. Pastikan salah satu dari shape pie terseleksi kemudian klik ikon **Change Direction**  yang terdapat pada Property Bar.
9. Hasilnya shape pie akan berubah menjadi shape pie baru pelengkap dari shape pie yang pertama.



Gambar 1.49. Tampilan shape pie yang diubah arahnya

10. Sekarang pindahkan shape pie pelengkap ke shape pie pertama sehingga tampak seperti ilustrasi berikut.

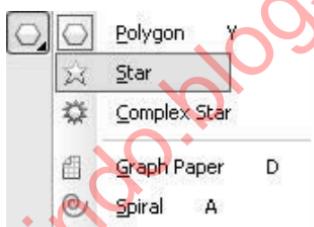


Gambar 1.50. Tampilan shape pie setelah digabung

Cara Cepat Membuat Bentuk Spiral dan Bintang

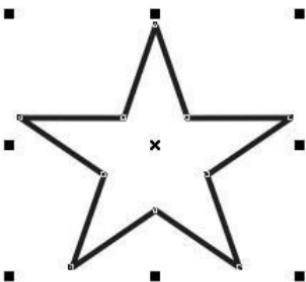
Anda ingin menambah keunikan kreasi Anda dengan shape spiral dan bintang? Anda tidak perlu membuat banyak garis dan memadukannya satu per satu, karena CorelDraw telah menyediakan shape spiral dan bintang untuk Anda. Untuk itu, simak tip dan trik berikut ini:

1. Mulailah dengan menyorot **Object Tools** pada Tool-box kemudian pilih **Star**.



Gambar 1.51. Memilih Star

2. Setelah itu langsung arahkan kursor pada dokumen kemudian klik dan drag sehingga terbentuklah shape bintang.



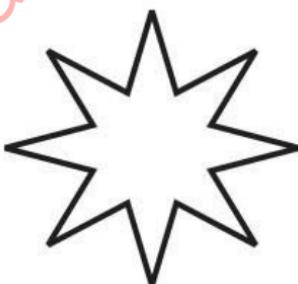
Gambar 1.52. Membuat shape bintang

3. Jika Anda ingin mengubah jumlah sisi bintang, ubah angka pada kotak **Points or Sides** sesuai dengan jumlah sisi yang diinginkan.



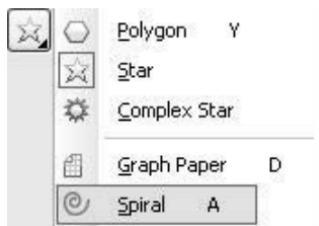
Gambar 1.53. Mengubah angka jumlah sisi bintang

4. Secara otomatis shape bintang langsung berubah seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Gambar 1.54. Tampilan shape bintang yang telah diubah jumlah sisinya

5. Sementara untuk membuat bentuk spiral, sorot **Object Tools** kemudian pilih **Spiral**.



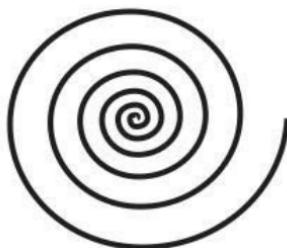
Gambar 1.55. Memilih Spiral

6. Jika Anda ingin mengubah jumlah lingkaran spiral, Anda bisa mengubah angka pada kotak **Spiral revolutions**, di mana semakin kecil angka merepresentasikan jumlah lingkaran yang akan terbentuk pada spiral.



Gambar 1.56. Menentukan jumlah lingkaran spiral

7. Kalau sudah klik dan drag kursor pada dokumen untuk menggambarkan bentuk spiral.



Gambar 1.57. Tampilan bentuk spiral dalam dokumen

2

Warna dan Fill

Unsur warna dalam sebuah desain memiliki peranan yang sangat penting. Warna selain memperindah tampilan desain juga sering kali digunakan untuk merepresentasikan ungkapan perasaan atau makna yang tersirat dalam sebuah desain.

Bab ini secara khusus akan mengulas tip dan trik mengenai warna dan fill dalam CorelDraw X5. Apa saja yang bisa Anda temukan di sini? Simak dan cermati setiap tip dan trik yang akan dibahas berikut ini.

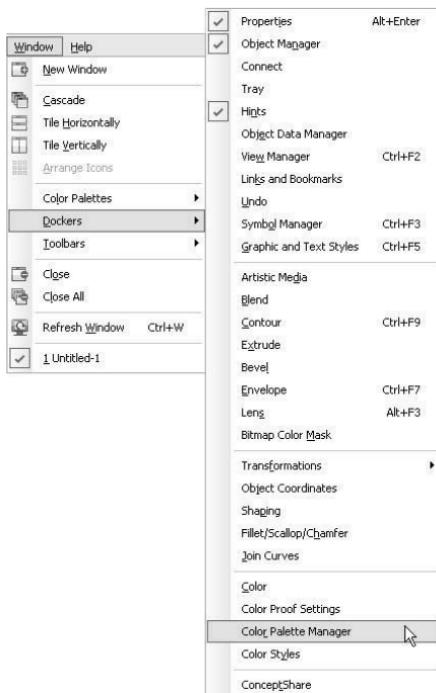
8

Menampilkan Palet Color Tersembunyi dalam Palet Libraries

Jika Anda tidak bisa menemukan palet-palet warna dalam program desain ini, maka Anda tidak perlu khawatir. Secara default palet warna memang tersembunyi. Namun, palet-

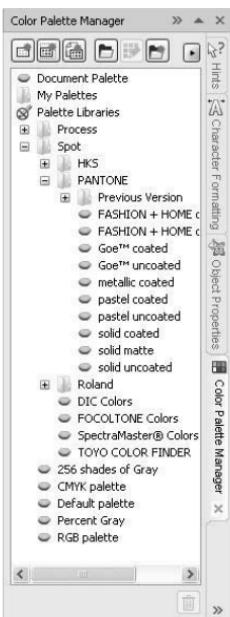
palet tersebut bisa ditampilkan ketika Anda membutuhkannya. Bagaimana caranya menampilkan palet warna yang tersembunyi dalam palet Libraries? Untuk mengetahui jawabannya, terapkan tip dan trik yang satu ini:

1. Mulailah dengan membuka menu **Window > Dockers > Color Palette Manager**.



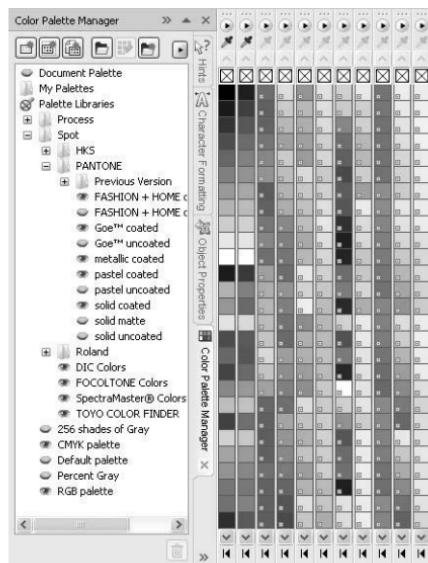
Gambar 2.1. Membuka menu Window > Dockers > Color Palette Manager

2. Sesaat kemudian muncul docker **Color Palette Manager**.



Gambar 2.2. Tampilan docker Color Palette Manager

3. Dari folder **Palette Libraries**, klik ikon **Show or Hide** yang ada di samping kiri setiap nama palet warna. Ikon **Show** direpresentasikan dengan mata terbuka, sedangkan ikon **Hide** direpresentasikan oleh mata tertutup.
4. Setiap palet warna yang Anda tampilkan, secara otomatis muncul di samping kanan docker **Color Palette Manager** seperti berikut.



Gambar 2.3. Tampilan palet warna yang dibuka/dimunculkan melalui Color Palette Manager

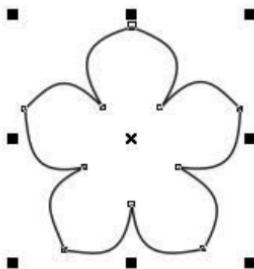
9

Menambahkan Efek Warna Gradasi yang Eksotik dengan Fountain Fill

Objek yang kaya akan warna cenderung tampak ceria. Perpaduan warna yang pas menjadikan suatu objek tampak elok dipandang. Untuk pengaplikasian banyak warna ke dalam sebuah objek, Anda bisa menggunakan tool Fountain Fill yang akan memberikan warna gradasi pada objek.

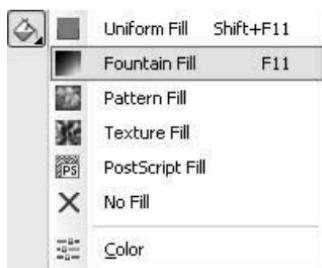
Bagaimana selengkapnya? Langsung saja Anda simak dan terapkan tip dan trik berikut:

1. Buatlah sebuah objek dan pastikan objek dalam kondisi terseleksi.



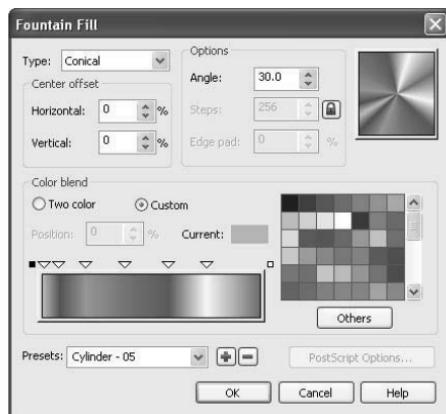
Gambar 2.4. Membuat sebuah objek

2. Selanjutnya klik **Fill Tool** pada Toolbox lalu pilih **Fountain Fill**.



Gambar 2.5. Memilih tool Fountain Fill

3. Muncul kotak dialog **Fountain Fill**, lakukan pengaturan sebagai berikut: **Type:** Conical, **Angle:** 30°, **Presets:** Cylinder – 05.



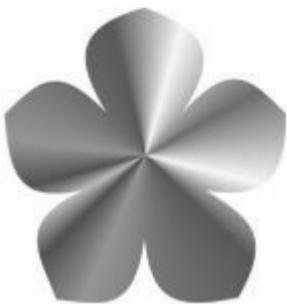
Gambar 2.6. Pengaturan dalam kotak dialog Fountain Fill

4. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**.
5. Seketika efek gradasi warna yang dipilih langsung teraplikasi dalam objek yang terseleksi seperti berikut.



Gambar 2.7. Tampilan objek yang diberi efek gradasi warna

6. Untuk menghilangkan outline pada objek, pastikan objek terseleksi lalu klik-kanan ikon **None**  pada Color Palette.



Gambar 2.8. Tampilan objek tanpa outline

10

Membuat Lukisan Indah dan Artistik dengan Mesh Fill

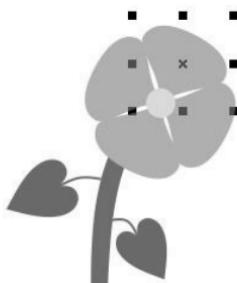
Sebuah karya lukisan yang hanya didominasi oleh satu warna cenderung kurang menarik. Perpaduan warna yang unik akan semakin menambah nilai artistik dari sebuah lukisan. Sebagai contoh, lukisan bunga tampak kurang “hidup” jika hanya didominasi oleh satu warna saja. Untuk membuatnya lebih “hidup”, Anda bisa membuat semburat warna pada lukisan sehingga menjadikannya tampak lebih menarik dan artistik. Bagaimana caranya? Ikuti tip dan trik berikut ini:

- Pertama-tama buatlah sebuah kreasi seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Gambar 2.9. Membuat kreasi

- Selanjutnya aktifkan **Pick Tool** lalu seleksilah salah satu kelopak bunga.



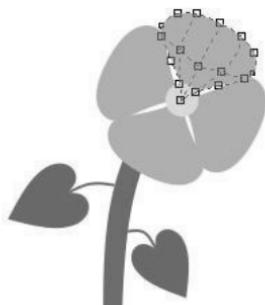
Gambar 2.10. Menyeleksi salah satu kelopak bunga

- Setelah itu sorot ikon **Interactive Fill Tools** pada Toolbox lalu pilih tool **Mesh Fill**.



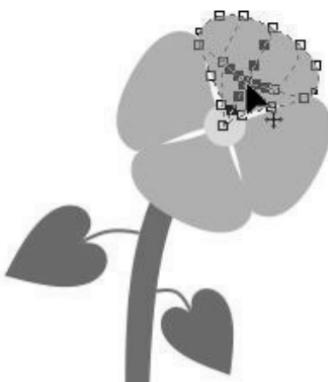
Gambar 2.11. Memilih tool Mesh Fill

4. Secara otomatis grid dalam kelopak bunga yang terseleksi.



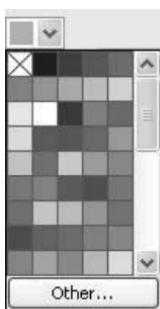
Gambar 2.12. Muncul grid pada kelopak bunga yang diseleksi

5. Berikutnya klik bagian grid yang akan diberi warna semburat.



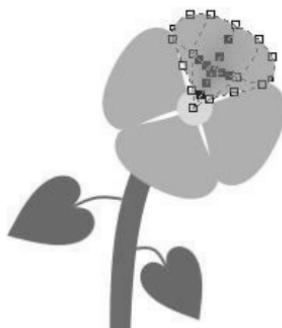
Gambar 2.13. Mengaktifkan grid yang akan diberi warna semburat

6. Kalau sudah sorot kotak kombo warna yang ada di Property Bar lalu pilih warna yang diinginkan.



Gambar 2.14. Memilih warna semburat untuk kelopak bunga

7. Secara otomatis warna yang dipilih langsung diaplikasikan pada grid yang diaktifkan sehingga kelopak bunga tampak seperti berikut.



Gambar 2.15. Warna semburat yang ditambahkan pada grid kelopak bunga

8. Lakukan hal yang sama untuk memberi warna semburat pada bagian kelopak bunga ataupun bagian kreasi lainnya.
9. Jika sudah, hasil yang diperoleh akan tampak seperti ilustrasi berikut.



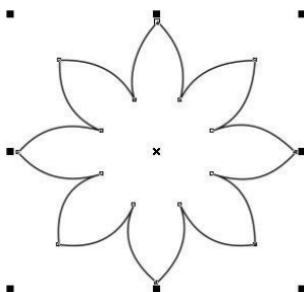
Gambar 2.16. Tampilan kreasi bunga setelah diberi warna semburat dengan Mesh Fill

11

Mewarnai Objek dengan Gambar Pola (Pattern) Tokoh Kartun Kesayangan

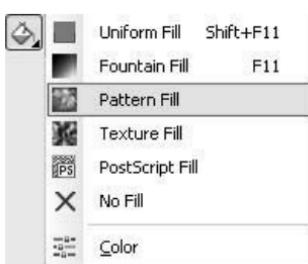
Agar objek tampil menarik tidak harus selalu diberi sentuhan warna, tetapi bisa berupa pola atau pattern. Jika Anda memiliki tokoh kartun kesayangan, Anda bisa menambahkan gambar tokoh tersebut ke dalam objek kreasi Anda sebagai pola. Bagaimana caranya? Simak dan ikuti tip dan trik berikut ini:

1. Awali langkah dengan membuat objek terlebih dahulu, misalnya seperti berikut.



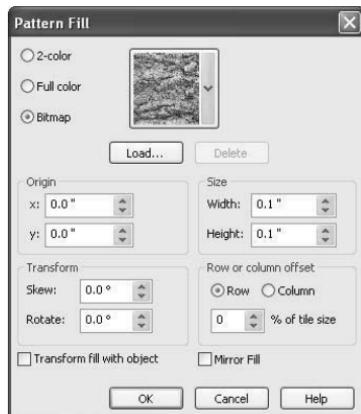
Gambar 2.17. Membuat Objek

2. Pastikan objek dalam kondisi terseleksi, kemudian sorot ikon **Fill Tool** lalu pilih tool **Pattern Fill**.



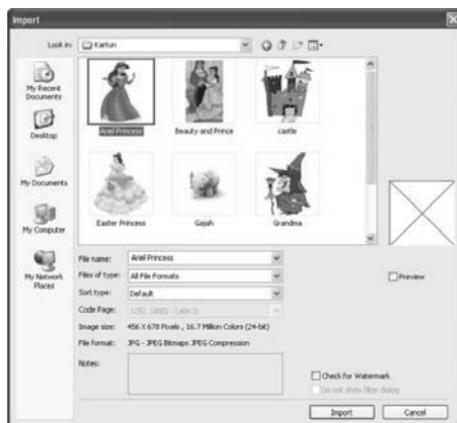
Gambar 2.18. Memilih tool Pattern Fill

3. Muncul kotak dialog **Pattern Fill**, aktifkan opsi **Bitmap**.



Gambar 2.19. Mengaktifkan opsi Bitmap

4. Selanjutnya tekanlah tombol **Load**.
5. Seketika Anda dihadapkan pada kotak dialog **Import**. Bukalah folder penyimpanan file gambar kartun Anda kemudian pilih salah satu yang diinginkan lantas tekan tombol **Import**.



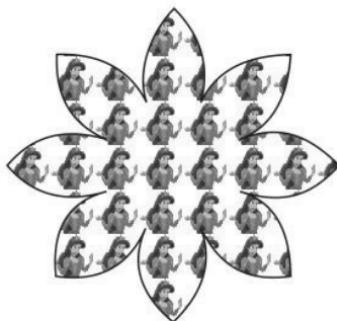
Gambar 2.20. Memilih file gambar tokoh kartun

6. Anda kembali ke kotak dialog **Pattern Fill**, tentukan ukuran pattern dengan mengubah angka di kotak **Width** dan **Height** di bagian **Size**.



Gambar 2.21. Mengatur ukuran pattern

7. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**.
8. Dalam hitungan detik objek yang Anda seleksi tadi telah dipenuhi dengan pola atau pattern berupa tokoh kartun kesayangan Anda.



Gambar 2.22. Tampilan objek dengan pola tokoh kartun

Tip Agar Warna Tetap Tampak Indah Ketika Ditampilkan di Berbagai Macam Browser yang Berbeda

Warna memiliki beragam mode yang berbeda. Sebut saja RGB, CMYK, dan lain sebagainya. Mode-mode warna tersebut memang tidak memiliki perbedaan mencolok secara visual. Perbedaan dari mode warna tersebut tampak pada media yang digunakan. Mode warna RGB sering kali digunakan untuk tampilan visual atau online, sedangkan untuk mode warna CMYK lebih berpengaruh pada hasil cetakan.

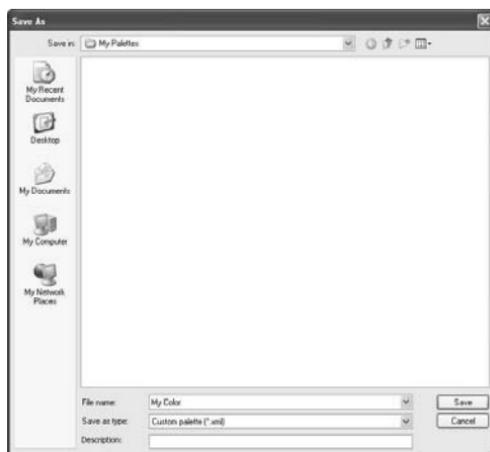
Pengelolaan warna untuk tampilan online cenderung lebih kompleks dibandingkan dengan pengelolaan warna untuk hasil cetakan. Gambar dan dokumen dalam web ditampilkan dalam monitor yang bervariasi spesifikasi resolusinya. Berkenaan dengan hal tersebut, sebagian besar web browser cenderung kurang mendukung pengelolaan warna dan mengabaikan profil warna dalam file.

Ketika Anda mendesain sebuah gambar untuk web, sebaiknya Anda menggunakan profil warna RGB. Jika dalam sebuah dokumen mengandung profil warna yang berbeda, Anda harus mengubah warna dokumen tersebut ke dalam mode RGB sebelum menyimpannya untuk ditampilkan di web. Sebagaimana telah disinggung di atas bahwa mode atau profil warna RGB memiliki tampilan yang lebih baik untuk divisualisasikan. Di samping itu, pengelolaan warna RBG juga telah didukung oleh banyak web browser. Artinya, apa pun web browser yang digunakan untuk menampilkan file gambar dengan profil warna RGB akan menghasilkan kualitas warna gambar yang sama.

Membuat Color Palette Sendiri

Secara default, CorelDraw telah menyediakan Color Palette yang bisa Anda gunakan. Namun, jika warna-warna yang terdapat dalam Color Palette kurang sesuai dengan Anda, maka Anda bisa menciptakan Color Palette sendiri. Untuk itu, ikuti tip dan trik berikut ini:

1. Mulailah dengan membuka menu **Window > Dockers > Color Palette Manager**.
2. Muncul docker **Color Palette Manager**, klik ikon **Creates a new empty color palette** .
3. Seketika Anda dihadapkan pada kotak dialog **Save As**, ketikkan nama file untuk color palette Anda pada kotak teks **File name**, sesudahnya tekan tombol **Save**.



Gambar 2.23. Mengetikkan nama color palette

4. Secara otomatis color palette Anda yang masih kosong langsung muncul di Color Palette Manager seperti berikut.



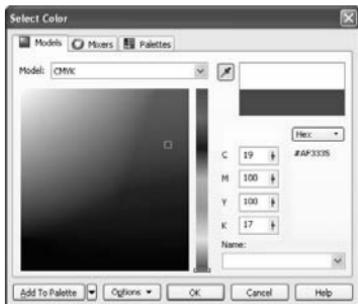
Gambar 2.24. Color palette yang dibuat

5. Langkah berikutnya klik ikon Open the Palette Editor 
6. Pada kotak dialog **Palette Editor** yang muncul kemudian, tekanlah tombol **Add Color**.



Gambar 2.25. Menekan tombol Add Color

7. Kini Anda dihadapkan pada kotak dialog **Select Color**, pilih warna yang disuka kemudian tekan tombol **Add To Palette**.



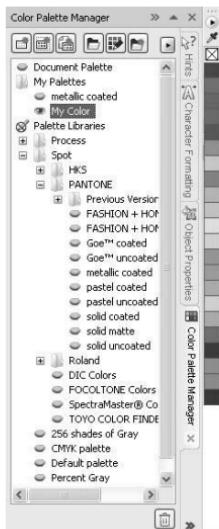
Gambar 2.26. Memilih warna dan menekan tombol Add To Palette

8. Lakukan hal yang sama untuk menambahkan warna dalam color palette Anda.
9. Jika sudah, tekan tombol **OK**.
10. Anda kembali pada kotak dialog **Palette Editor** yang telah dilengkapi dengan warna-warna pilihan Anda, klik tombol **OK**.



Gambar 2.27. Tampilan kotak dialog Palette Editor yang sudah dilengkapi dengan warna pilihan

11. Secara otomatis color palette yang Anda ciptakan sendiri langsung muncul di sisi kanan docker Color Palette Manager.



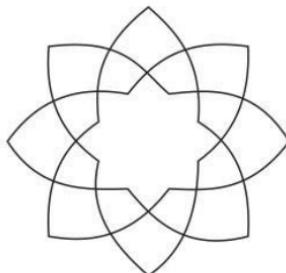
Gambar 2.28. Tampilan color palette hasil ciptaan sendiri

14

Mewarnai Objek dengan Path Terbuka Menggunakan Smart Fill

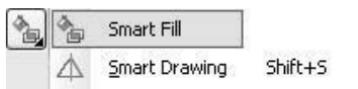
Bagaimana mengaplikasikan warna yang berbeda dalam satu objek? Mudah saja, Anda bisa menggunakan tool Smart Fill. Untuk lebih jelasnya, langsung saja Anda terapkan tip dan trik berikut ini:

- Pastikan Anda telah membuat sebuah objek, misalnya tampak seperti ilustrasi berikut.



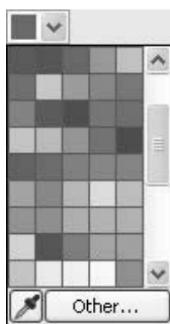
Gambar 2.29. Membuat sebuah objek

- Selanjutnya klik ikon tool **Smart Fill** pada Toolbox.



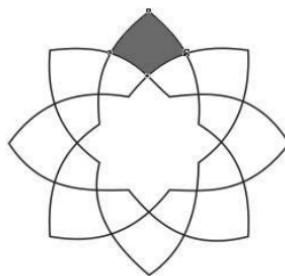
Gambar 2.30. Mengklik ikon tool Smart Fill

- Dari Property Bar sorot kotak kombo **Fill color** kemudian pilih warna yang diinginkan.



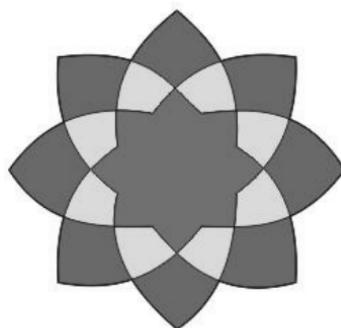
Gambar 2.31. Memilih warna yang diinginkan

4. Berikutnya klik bagian objek yang akan diberi warna pilihan.



Gambar 2.32. Memberi warna pada salah satu bagian objek

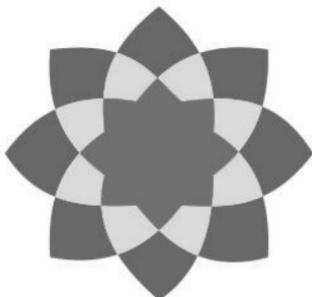
5. Lakukan langkah yang sama untuk memberi warna berbeda pada bagian objek lainnya sehingga hasilnya akan tampak seperti berikut.



Gambar 2.33. Tampilan objek setelah diberi warna berbeda

6. Jika Anda ingin menghilangkan outline atau garis tepi yang mengelilingi objek maka klik-kanan ikon **None**

 pada color palette. Hasilnya akan tampak seperti berikut.



Gambar 2.34. Tampilan objek tanpa outline

3

Objek

Objek merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pengolahan gambar atau image. Tanpa adanya suatu objek maka proses pengolahan gambar tidak bisa dilakukan. Objek yang bisa diolah menggunakan CorelDraw X5 adalah semua gambar, table, grafik atau bentuk lainnya yang telah dipilih atau ditetapkan menjadi sebuah objek. Pada bab ini akan dibahas mengenai berbagai jenis tip dan trik seputar objek.

15

Menambahkan Efek Distorsi pada Objek

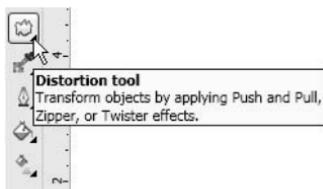
Suatu objek bisa berupa karya seni tulisan maupun gambar tertentu. Nah, terkadang suatu objek dapat terlihat menarik apabila Anda menambahkan suatu efek. Salah satu efek yang terdapat pada CorelDraw X5 adalah efek distorsi sehingga objek yang diberi efek tersebut akan tampak lebih menarik. Inilah trik cepat memberi efek distorsi pada sebuah objek:

1. Pilih sebuah objek yang akan diberi efek distorsi.



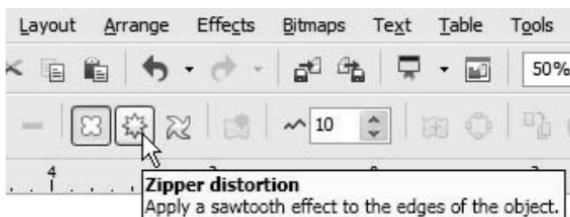
Gambar 3.1. Pilih objek yang akan diberi efek distorsi

2. Langkah berikutnya adalah klik Distortion tool.



Gambar 3.2. Klik Distortion tool

3. Teruskan dengan klik ikon Zipper distortion.



Gambar 3.3. Klik ikon Zipper distortion

4. Berikutnya klik pada daerah yang akan menjadi pusat efek distorsi dan drag hingga objek telah berubah menjadi objek yang Anda harapkan.



Gambar 3.4. Tampilan objek setelah efek distorsi

Cara Mudah Memotong dan Memecah Objek

Memotong objek adalah salah satu cara sederhana untuk mengedit suatu objek, namun terkadang Anda kesulitan untuk melakukannya. Sebenarnya untuk memotong sebuah objek dan memecah objek dengan mudah, Anda hanya perlu melakukan beberapa langkah singkat berikut ini:

1. Langkah pertama pilih objek yang akan dipotong dan dipisahkan.



Gambar 3.5. Pilih objek yang akan dipotong dan dipisahkan

2. Selanjutnya klik Knife tool.



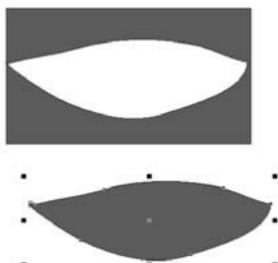
Gambar 3.6. Klik Knife tool

3. Berikutnya klik dan gerakkan Knife tool pada bagian objek yang akan dipotong dan dipisahkan.



Gambar 3.7. Klik dan drag pada daerah yang akan dipotong dan dipisahkan

4. Selanjutnya klik Pick Tool kemudian Anda klik pada daerah yang telah ditentukan tadi dan geser ke tempat di mana objek akan diletakkan.



Gambar 3.8. Tampilan dari pemotongan dan pemisahan objek

17

Memotong Bagian Objek dengan Cerdas Menggunakan Fasilitas Trim

Pernahkah Anda ingin memotong suatu gambar, namun Anda ragu apakah Anda bisa memotong gambar tersebut

secara rapi? Masalah itu sebenarnya bisa Anda atasi dengan menggunakan fasilitas Trim di mana dengan menggunakan Fasilitas Trim, Anda memotong objek dengan cepat. Berikut ini trik untuk memotong objek menggunakan fasilitas Trim:

1. Klik objek yang akan dipotong menggunakan fasilitas Trim.



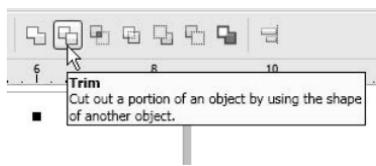
Gambar 3.9. Membuka objek yang akan dipotong

2. Klik tombol Shift tahan dan klik objek satunya.



Gambar 3.10. Klik tombol Shift dan tahan

3. Selanjutnya Anda klik ikon



Gambar 3.11. Klik ikon Trim

4. Tampilan gambar pemotongan menggunakan cara trim dilakukan.



Gambar 3.12. Tampilan gambar setelah proses trim dilakukan

5. Untuk membuktikan bahwa gambar telah terpotong secara sempurna, Anda bisa klik salah satu objek kemudian Anda geser. Maka akan tampak salah satu gambar telah terpotong dengan sempurna.



Gambar 3.13. Tampilan objek telah terpotong dengan sempurna

18

Trik Membuat Sudut Objek yang Artistik

Suatu objek tentu memiliki sudut yang sesuai dengan bentuk objek tersebut. Namun demikian, terkadang Anda membayangkan bahwa bentuk objek tersebut akan tampak berbeda dan terkesan “wah” bila Anda memberi sedikit sentuhan artistik.

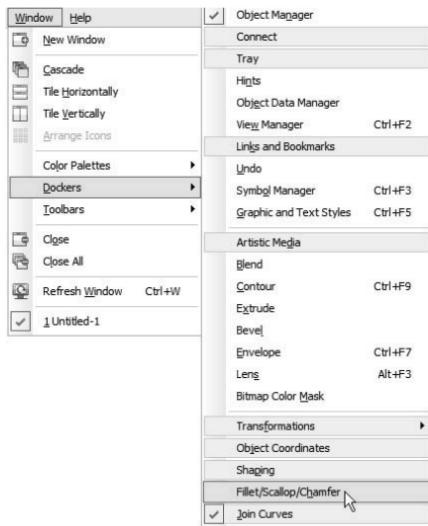
Berikut ini trik untuk memberi sentuhan artistik pada suatu sudut objek:

1. Pilih objek yang sudutnya akan dibuat artistik.



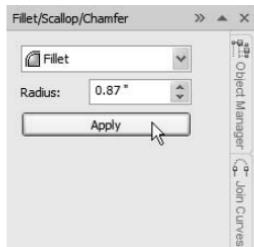
Gambar 3.14. Pilih objek yang akan diberi sudut objek artistik

2. Lanjutkan dengan klik Pick Tool.
3. Teruskan dengan klik Windows > Dockers > Fillet/Scallop/Chamfer.



Gambar 3.15. Klik Windows > Dockers > Fillet/Scallop/Chamfer

4. Pada *list box* Anda pilih Fillet atau jenis yang lain dan kotak teks Radius Anda isi dengan 0.87 > Apply.



Gambar 3.16. Contoh pengisian Fillet/Scallop/Chamfer

5. Tampilan objek sesudah dibuat sudut artistik.



Gambar 3.17. Tampilan objek setelah diberi sudut artistik

19

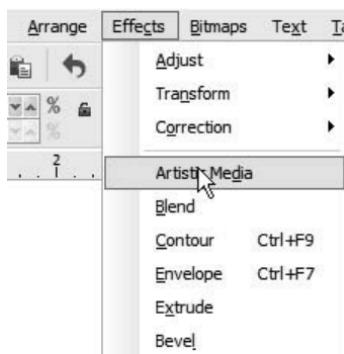
Trik Membuat Objek Sprayer Sendiri

Objek sprayer yang ada di dalam program CorelDraw X5 tentu banyak sekali jumlahnya, namun terkadang Anda

merasa bahwa objek sprayer yang ada belum memenuhi harapan Anda. Lantas bagaimana membuat objek sprayer yang baru dan bisa menjadi ciri khas Anda?

Berikut ini trik untuk membuat objek sprayer sendiri:

1. Klik objek yang akan dibuat menjadi sprayer.
2. Lanjutkan dengan klik menu Effects > Artistic Media.



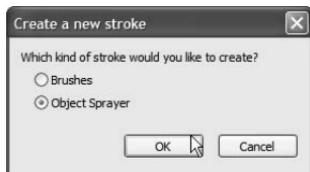
Gambar 3.18. Klik menu Effects > Artistic Media

3. Berikutnya pilih sebuah objek, satu set objek atau simbol.
4. Kemudian klik tombol Save pada Artistic media docker.



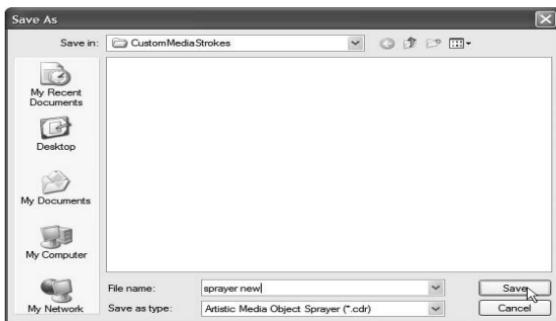
Gambar 3.19. Klik tombol Save pada Artistic media docker

5. Saat muncul kotak dialog Create a new stroke yang berisi pertanyaan “*Which kind of stroke would you like to create?*” langsung klik tombol radio Objects Sprayer > OK.



Gambar 3.20. Klik tombol OK setelah memilih Object Sprayer

6. Pada saat kotak dialog Save As muncul, pada kotak teks File name Anda beri nama sprayer baru tersebut > Save.



Gambar 3.21. Proses pemberian nama dan penyimpanan sprayer baru

20

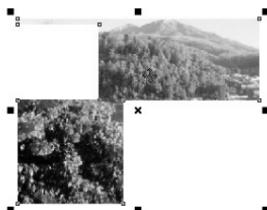
Cara Mudah Membuat Garis Tepi pada Objek dengan Bentuk Tidak Beraturan

Pernahkan Anda kesulitan untuk memberi garis tepi pada sebuah objek? Lantas kesulitan itu akan timbul dari sisi apa?

Biasanya kesulitan untuk memberi garis tepi terletak pada bentuk objek itu sendiri, dalam artian objek tidak memiliki garis tepi yang teratur.

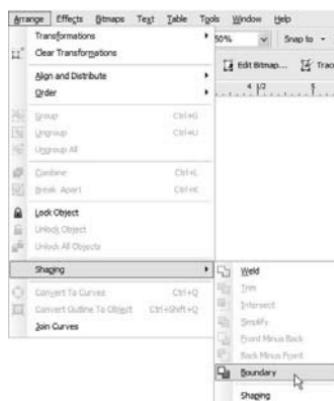
Berikut ini tip untuk membuat garis tepi pada objek yang tidak memiliki garis tepi yang teratur:

1. Pilih objek yang tidak beraturan untuk diberi garis pinggir.



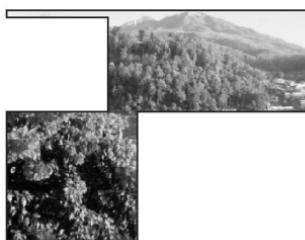
Gambar 3.22. Tampilan objek dengan bentuk tidak beraturan

2. Teruskan dengan klik menu **Arrange > Shaping > Boundary**.



Gambar 3.23. Klik menu Arrange > Shapping > Boundary

3. Tampilan objek yang telah diberi garis tepi.



Gambar 3.24. Tampilan objek dengan garis tepi

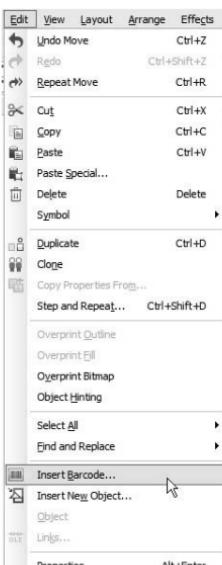
21

Menambahkan Objek Bar Code pada Hasil Karya

Bar code adalah kode yang terdapat pada sebuah merek dagang atau produk suatu perusahaan. Anda dapat menambahkan bar code pada sebuah karya seni yang telah Anda buat. Dengan menambahkan bar code tentu saja karya seni Anda dapat dikenali sebagai produk buatan Anda. Lantas bagaimana langkah-langkah dalam menambahkan bar code?

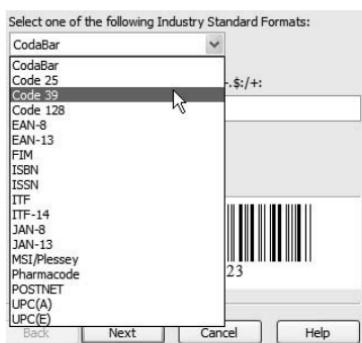
Berikut ini tip untuk menambahkan bar code pada sebuah objek yang telah menjadi suatu karya:

1. Klik objek yang akan ditambahi dengan bar code.
2. Selanjutnya klik menu **Edit > Insert Barcode**.



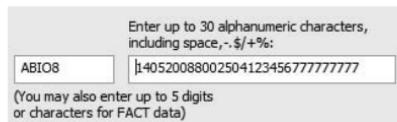
Gambar 3.25. Klik menu Edit > Insert Barcode

3. Saat muncul kotak dialog Barcode Wizard pada bagian Select one of the following Industry Standard Formats list box Anda pilih Code 39 atau jenis standar format yang sesuai dengan bidang Anda.



Gambar 3.26. Memilih jenis Industry Standard Formats

4. Langkah selanjutnya adalah Anda isi 5 karakter angka atau huruf dan 30 karakter Angka seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



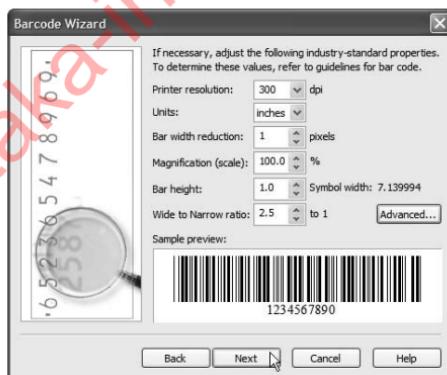
Gambar 3.27. Memasukkan 30 karakter angka yang akan menjadi bar code

5. Kemudian klik tombol Next.



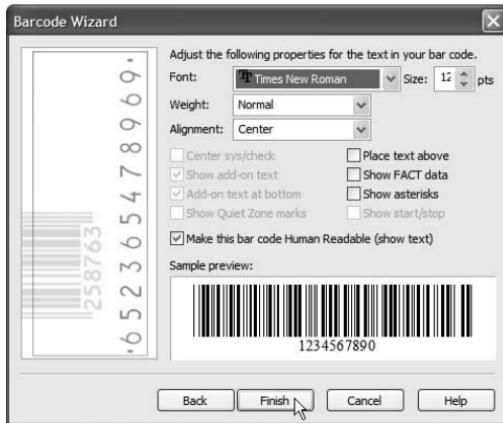
Gambar 3.28. Klik tombol Next

6. Pada saat muncul kotak dialog Barcode Wizard berikutnya langsung klik saja tombol Next.



Gambar 3.29. Klik tombol Next pada Barcode Wizard yang baru saja muncul

- Teruskan dengan menekan tombol **Finish** pada kotak dialog **Barcode Wizard** yang baru apabila Anda merasa sudah tidak perlu mengatur jenis huruf.



Gambar 3.30. Klik tombol *Finish* pada *Barcode Wizard* berikutnya

- Tampilan hasil karya yang telah ditambahi dengan bar code.



Gambar 3.31. Tampilan hasil karya seni yang telah disisipi bar code

Mengatur Posisi Objek dengan Akurat

Pengaturan posisi sebuah objek yang akurat sangat dibutuhkan oleh para desainer atau arsitektur. Posisi objek harus diatur secara akurat karena dengan pengaturan yang akurat dapat menghasilkan suatu perencanaan karya seni yang bernilai tinggi. Apabila Anda hanya menggunakan cara manual maka Anda akan menemukan kesulitan dalam mengatur posisi objek. Mengapa? Karena pengaturan objek pada bidang pekerjaan tertentu sangat membutuhkan tingkat keakuratan objek yang sangat tinggi.

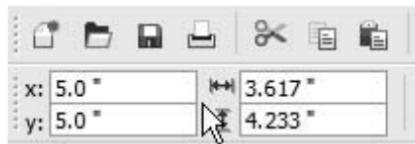
Nah, berikut ini langkah-langkah atau tip dalam mengatur posisi objek dengan akurat:

1. Pilih objek yang akan diatur letaknya.



Gambar 3.32. Tampilan gambar sebelum diatur posisinya

2. Lanjutkan dengan mengisi kotak teks x dan y dengan angka 5.00 dan 5.00.



Gambar 3.33. Mengisi kotak teks x dan y

3. Tampilan sesudah gambar di atur letaknya.

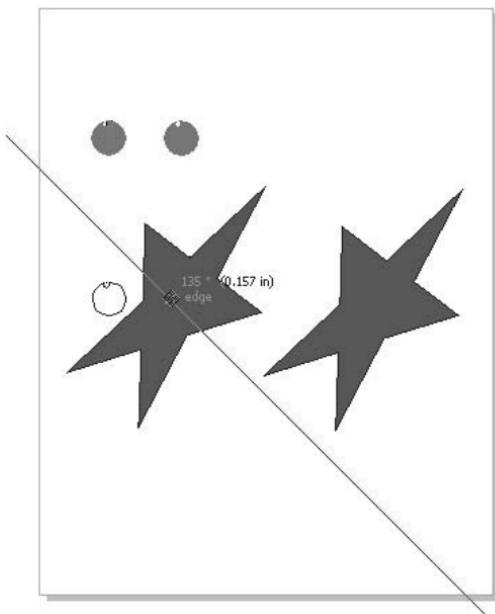


Gambar 3.34. Gambar telah tersusun dengan rapi dan tepat

Anda bisa mengatur posisi suatu objek dengan akurat dengan menggunakan bantuan dari dynamic Guide. Berikut ini cara mengatur suatu posisi objek menggunakan bantuan Dynamic Guide:

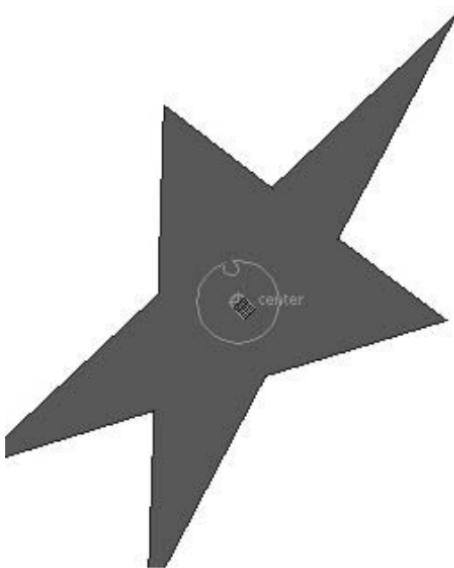
1. Pilih objek yang akan diatur posisinya. Sebagai contoh, Anda ingin meletakkan 2 objek berbentuk lingkaran ke dalam objek bintang.

2. Untuk dapat menggunakan dynamic guide, Anda dapat klik **View > Dynamic Guide**. Tanda centang pada sebelah kiri dynamic guide menunjukkan bahwa fitur ini telah aktif.
3. Klik pada objek yang akan dipindahkan dan drag pada tempat yang telah Anda tetapkan. Pada gambar di bawah ini Anda dapat melihat dynamic media memberitahukan lokasi objek. Pemberitahuan tersebut melalui adanya tanda garis biru yang berisi koordinat lokasi tersebut.



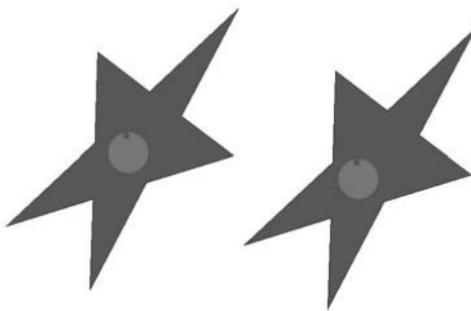
Gambar 3.35. Tampilan dynamic media

4. Apabila Anda ingin menetapkan objek lingkaran di tengah-tengah objek bintang maka Anda dapat melakukannya dengan cara klik objek lingkaran dan drag pada daerah yang bertuliskan **Center** ditunjukkan dynamic guide.



Gambar 3.36. Drag pada tempat yang bertuliskan Center

5. Tampilan sesudah pengaturan letak objek menggunakan dynamic guide.



Gambar 3.37. Tampilan dari objek setelah diatur tempatnya

Membuat Banyak Objek dengan Pengeditan yang Mudah

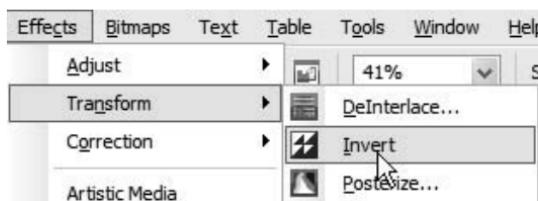
Membuat tiruan banyak objek tentu mudah dilakukan. Namun, bagaimana cara membuat objek baru yang telah diberi efek tertentu dapat Anda gandakan secara cepat? Tentu saja ada cara untuk melakukan hal itu, berikut ini tip membuat banyak objek dengan pengeditan yang mudah:

1. Pertama-tama pilih objek yang akan dikloning.



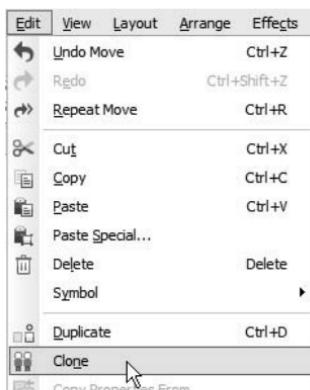
Gambar 3.38. Pilih objek yang akan dikloning

2. Lanjutkan dengan mengedit gambar tersebut, seperti contohnya dengan klik menu Effects > Transform > Invert.



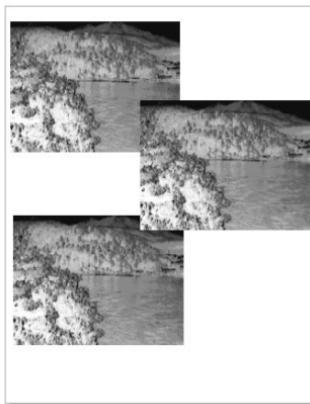
Gambar 3.39. Klik menu Effects > Transform > Invert

3. Teruskan dengan klik menu Edit > Clone.



Gambar 3.40. Klik menu Edit > Clone

4. Kemudian Anda klik objek yang baru dan geser, ulangi klik objek asli dan pilih menu Edit > Clone dan geser sehingga akan tampil objek seperti di bawah ini. Ulangi sebanyak keinginan Anda.



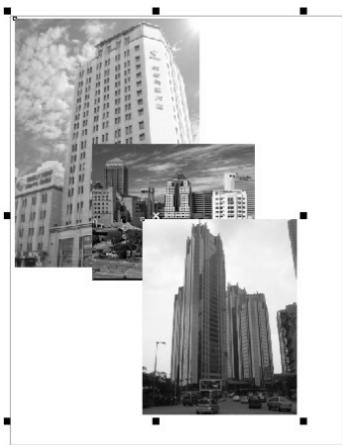
Gambar 3.41. Tampilan objek yang telah dikloning dan diedit

Membuat Objek Baru dengan Cara Intersect

Membuat objek baru tentu bukan perkara sulit dengan menggunakan CorelDraw X5. Namun, bagaimana cara membuat objek baru dari suatu objek yang telah Anda buat tanpa harus memotongnya.

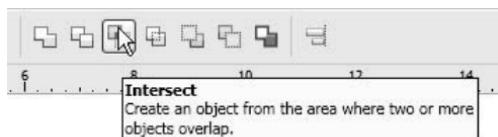
Berikut ini trik membuat objek baru menggunakan cara Intersect:

1. Klik objek pertama yang akan dipotong menjadi objek baru, kemudian klik Shift dan tahan lalu klik objek gambar atau objek lainnya.



Gambar 3.42. Klik gambar yang akan di-intersect

2. Selanjutnya Anda klik ikon Intersect.



Gambar 3.43. Klik Intersect

3. Kemudian klik pada objek di tempat yang mempertemukan objek-objek tadi dan Anda geser menjauh dari objek tersebut sehingga terbentuklah objek baru.



Gambar 3.44. Tampilan objek baru pada pojok kanan atas

25

Mengunci Objek Berupa Karya Seni Digital

Suatu karya seni digital tentu membutuhkan proteksi supaya tidak mudah diedit oleh pihak lain. Lantas bagaimana cara mengunci suatu objek karya seni digital? Hal tersebut

tidaklah sulit dilakukan karena pada CorelDraw X5 telah tersedia fasilitas tersebut.

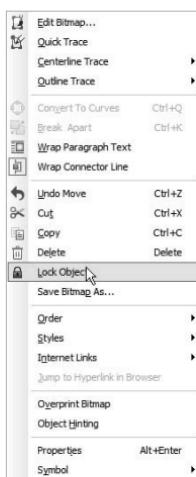
Berikut ini trik mengunci objek berupa karya seni digital menggunakan CorelDraw X5:

1. Pastikan hasil karya Anda telah terbuka dan Anda telah menjadikannya sebagai sebuah objek.



Gambar 3.45. Tampilan objek berupa karya seni digital

2. Langkah selanjutnya adalah klik-kanan pada objek karya seni digital Anda > Lock Object.



Gambar 3.46. Klik-kanan > Lock Object

3. Objek atau karya seni digital Anda telah terkunci secara otomatis. Dan untuk membuka kunci tersebut Anda tinggal klik-kanan pada objek yang telah dikunci dan pilih **Unlock Object**.



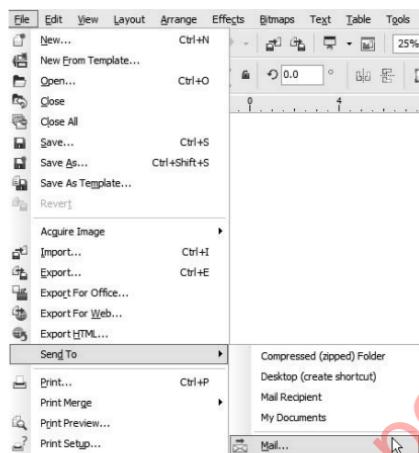
Gambar 3.47. Klik-kanan > Unlock Object

26

Trik Berbagi Objek via Email

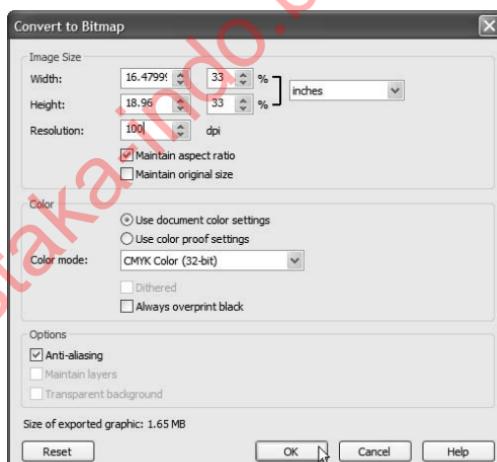
Pada suatu ketika Anda merasa kesulitan untuk mengirimkan sebuah objek yang Anda rasa menarik kepada sahabat atau orang lain. Nah, dengan CorelDraw X5 maka Anda dapat dengan mudah berbagi objek tersebut. Berikut ini trik berbagi objek menggunakan email:

1. Pilih objek yang akan Anda bagi dengan teman Anda dan pastikan bahwa Anda telah melakukan setting email dan mail recipient milik Anda.
2. Langkah selanjutnya adalah klik menu **File > Send to > Email**.



Gambar 3.48. Klik menu File > Send to > Email

3. Berikutnya Anda klik tombol OK pada kotak dialog Convert to Bitmap.



Gambar 3.49. Klik tombol OK pada kotak dialog Convert to Bitmap

4. Pada kotak dialog Choose Profile, Anda pilih profil yang akan Anda gunakan > OK.



Gambar 3.50. Klik tombol OK untuk Choose Profile

5. Teruskan dengan klik tombol Send yang ada pada Jendela gani – Message Plain.



Gambar 3.51. Klik tombol Send pada kotak dialog gani – Message (Plain)

6. Secara otomatis objek Anda akan terkirim pada alamat email tujuan tadi.

4

Teks

Bab ini secara khusus menyajikan tip-trik menarik yang bisa Anda terapkan pada teks. Tip-trik tersebut akan membuat tampilan teks yang Anda buat menjadi lebih menarik dan juga memudahkan pengaturan-pengaturan yang perlu Anda lakukan pada teks. Berikut ini trik selengkapnya.

27

Meletakkan Gambar dalam Teks

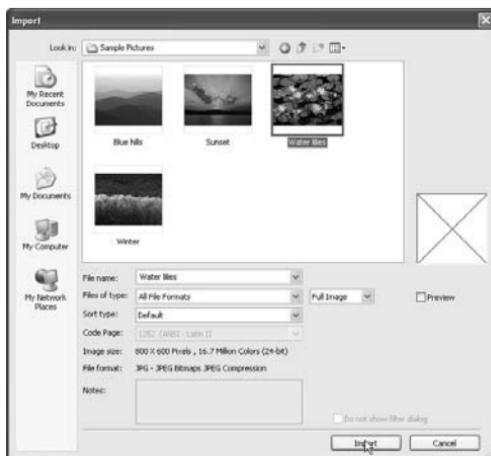
Dengan CorelDraw X5 Anda bisa meletakkan sebuah file gambar ke dalam teks. Berikut ini tip dan trik untuk melakukannya:

1. Tekan ikon **Text tool**  yang ada pada toolbox.
2. Kemudian klik lembar kerja **CorelDraw** lalu ketikkan teks di dalamnya.



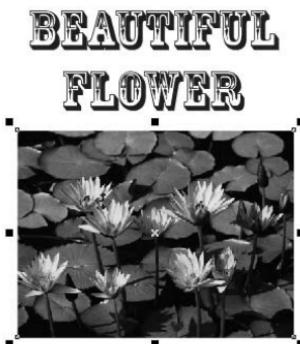
Gambar 4.1. Mengetikkan teks ke dalam lembar kerja

3. Selanjutnya buka menu **File > Import**.
4. Pada kotak dialog **Import** yang muncul, pilih file gambar yang ingin Anda tambahkan dan tekan tombol **Import**.



Gambar 4.2. Memilih file gambar dan menekan tombol Import

5. Setelah itu gambar akan muncul di dalam lembar kerja.



Gambar 4.3. Gambar muncul di dalam lembar kerja

6. Lalu tekan menu **Effects > PowerClip > Place Inside Container**.
7. Selanjutnya kursor akan berubah menjadi anak panah lantas klik teks yang Anda ketikkan tadi.

**→BEAUTIFUL
FLOWER**



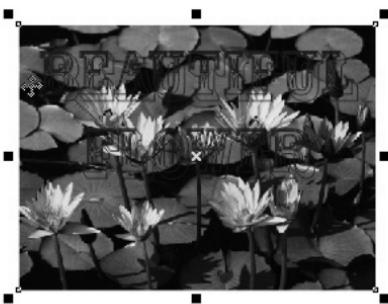
Gambar 4.4. Mengklik teks yang diketikkan tadi

8. Setelah itu gambar akan berada di dalam teks.

**BEAUTIFUL
FLOWER**

Gambar 4.5. Gambar yang telah berada di dalam teks

9. Anda bisa mengatur ulang letak atau posisi gambar sesuai keinginan Anda dengan cara menekan menu **Effects > PowerClip > Edit Contents**.



Gambar 4.6. Mengatur letak atau posisi gambar dalam teks

10. Jika sudah selesai, klik tombol Finish Editing Object yang ada di pojok kiri bawah tampilan CorelDraw.



Gambar 4.7. Memilih tombol Finish Editing Object

11. Tampilan akan berubah sesuai dengan letak atau posisi gambar yang Anda inginkan.

**BEAUTIFUL
FLOWER**

Gambar 4.8. Tampilan berubah sesuai letak gambar yang Anda inginkan

Menampilkan Teks dengan Sempurna pada Objek Hasil Import

Suatu saat Anda membuka atau mengimpor objek yang di dalamnya terdapat teks. Terkadang teks tersebut tidak dapat ditampilkan dengan benar. Hal ini bisa terjadi karena bahasa yang digunakan untuk membuat teks berbeda dengan bahasa pada sistem operasi komputer Anda. Oleh karena itu untuk menampilkan teks dengan sempurna pada objek hasil import, Anda harus mengubah pengaturan *encode* bahasanya. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk melakukannya:

1. Pastikan Anda sudah membuka atau mengimpor objek yang di dalamnya terdapat teks.



BLUE HILL

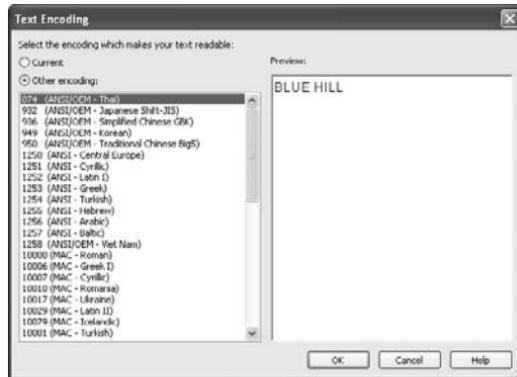
Gambar 4.9. Tampilan objek yang di dalamnya terdapat teks

2. Kemudian seleksi teks yang ada di dalam objek lalu tekan menu **Text > Encode**.
3. Akan muncul kotak dialog **Text Encoding** yang menunjukkan opsi **Current**.



Gambar 4.10. Tampilan kotak dialog Text Encoding

4. Selanjutnya pilih opsi Other encoding dan dari daftar yang ada, Anda dapat memilih pengaturan encode bahasa yang dapat menampilkan teks dengan benar.



Gambar 4.11. Tampilan daftar encode bahasa pada opsi Other encoding

5. Penulisan kata yang benar untuk setiap pengaturan encode yang Anda pilih akan ditunjukkan pada bagian Preview.

Mengganti Beberapa Teks yang Sama Secara Otomatis di dalam Paragraf

Misalnya di dalam paragraf Anda terdapat beberapa teks yang sama dan Anda ingin mengubahnya dengan cepat, maka ikuti perintah-perintah di bawah ini untuk melakukannya:

1. Seleksi paragraf yang berisi teks yang ingin Anda ganti.

Tip dan trik seputar garis.
 Tip dan trik seputar warna.
 Tip dan trik seputar teks.
 Tip dan trik seputar objek.
 Tip dan trik seputar efek.

Gambar 4.12. Menyeleksi paragraf

2. Kemudian pilih menu Edit > Find and Replace > Replace Text.
3. Berikutnya akan muncul kotak dialog Replace Text.
4. Tuliskan teks yang ingin Anda cari di dalam kotak teks Find dan tuliskan teks baru yang Anda gunakan untuk mengubahnya di dalam kotak teks Replace With.



Gambar 4.13. Menuliskan kata di dalam kotak teks Find dan Replace With

5. Jika Anda ingin mencari beberapa teks yang sama maka tandai kotak cek **Match case**.
6. Setelah itu klik tombol **Replace All** untuk mengubah semua teks yang sama.



Gambar 4.14. Memilih tombol Replace All

7. Semua teks yang sama di dalam paragraf akan berubah sesuai dengan teks yang sudah Anda tentukan.

■ Tip dan trik mengenai garis.
■ Tip dan trik mengenai warna.
■ Tip dan trik mengenai teks.
■ Tip dan trik mengenai objek.
■ Tip dan trik mengenai efek.

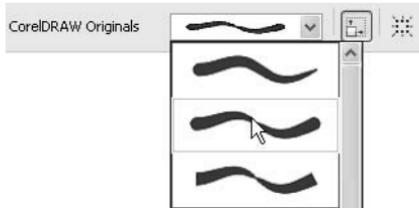
Gambar 4.15. Teks akan berubah

30

Membuat Efek Teks Bergelombang

Ada beberapa tool yang bisa Anda gunakan untuk membuat efek tulisan bergelombang. Dalam contoh ini digunakan **Artistic Media Tool**. Tip dan trik untuk membuat teks ber-gelombang, yaitu:

1. Tekan ikon Artistic Media tool  yang ada pada toolbox.
2. Kemudian pilih salah satu path yang Anda inginkan.



Gambar 4.16. Memilih path yang diinginkan

3. Lalu buat path di dalam lembar kerja CorelDraw.



Gambar 4.17. Membuat path di dalam lembar kerja

4. Berikutnya seleksi teks yang ingin Anda beri efek gelombang lantas tekan menu Text > Fix Text To Path.
5. Sesudah itu kursor akan berubah menjadi anak panah lalu klik path yang Anda buat tadi.



Gambar 4.18. Memilih path yang dibuat

6. Selanjutnya teks akan diluruskan dengan path yang Anda buat dan Anda bisa mengatur jaraknya sesuai keinginan.



Gambar 4.19. Teks akan diluruskan dengan path

7. Setelah itu klik kanan teks dan pilih opsi Convert To Curves.

EFEK



Gambar 4.20. Memilih opsi Convert To Curves

8. Kemudian teks akan ditulis bergelombang sesuai path yang Anda buat.

EFEK
GELOMBANG

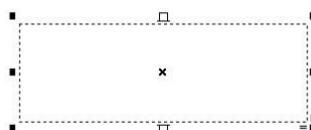
Gambar 4.21. Teks ditulis bergelombang sesuai path yang Anda buat

31

Membuat Drop Cap pada Huruf Pertama Paragraf

Anda dapat membuat Drop Cap pada huruf pertama sebuah paragraf. Berikut ini tip dan trik untuk melakukannya:

1. Tekan ikon Text tool  pada toolbox.
2. Lalu klik dan drag kursor pada lembar kerja untuk membuat kotak teks.



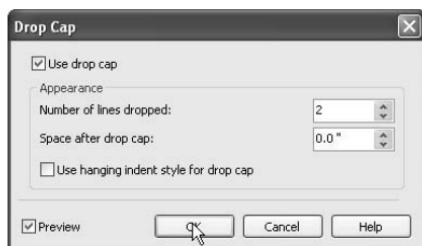
Gambar 4.22. Membuat kotak teks

3. Kemudian ketikkan teks di dalam kotak teks tersebut sampai terbentuk sebuah paragraf.

Salah satu program yang bisa digunakan untuk melakukan design atau perancangan adalah Coreldraw.

Gambar 4.23. Mengetikkan teks sampai terbentuk paragraf

4. Berikutnya buka menu Text > Drop Cap.
5. Pada kotak dialog Drop Cap yang muncul, tandai kotak cek Use Drop Cap lalu tekan tombol OK.



Gambar 4.24. Memilih tombol OK

6. Setelah itu huruf pertama pada paragraf akan dicetak tebal dengan ukuran yang besar dan ini menunjukkan bahwa paragraf sudah diberi Drop Cap.

Salah satu program yang bisa digunakan untuk melakukan design atau perancangan adalah Coreldraw.

Gambar 4.25. Penggunaan drop cap pada paragraf

7. Apabila Anda menandai kotak cek Use hanging indent style for drop cap, maka paragraf akan berubah menjadi seperti gambar di bawah ini.

Salah satu program yang bisa digunakan untuk melakukan design atau perancangan adalah Coreldraw.

Gambar 4.26. Penggunaan hanging indent style for drop cap pada paragraf

32

Membuat Teks yang Mengelilingi Bentuk Objek

Dengan CorelDraw Anda bisa membuat teks yang akan mengelilingi bentuk objek. Untuk melakukannya, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Pilih objek yang Anda inginkan terlebih dahulu.



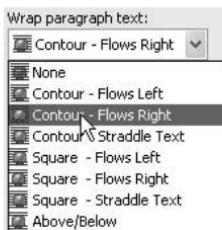
Gambar 4.27. Memilih objek

2. Kemudian tekan menu Windows > Dockers > Properties.
3. Lalu buka tab General pada docker Object Properties.



Gambar 4.28. Membuka tab General

4. Selanjutnya tekan kotak kombo Wrap paragraph text dan pilih salah satu opsi yang ada. Dalam contoh ini dipilih Contour - Flows Right.



Gambar 4.29. Memilih salah satu opsi pada bagian Wrap paragraph text

5. Jika Anda ingin mengubah jarak antara teks dan objek, ubah angka yang ada di dalam kotak teks Text wrap offset.
6. Berikutnya aktifkan Text tool **A** pada toolbox lalu klik dan drag kursor untuk membuat frame teks yang mengelilingi objek.



Gambar 4.30. Frame teks yang mengelilingi objek

7. Setelah itu teks yang Anda tuliskan di dalam frame akan mengelilingi objek.



Gambar 4.31. Teks akan mengelilingi objek

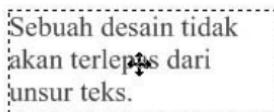
33

Melakukan Check Spelling untuk Dokumen CorelDraw

Dengan menggunakan fitur Spell Check, Anda dapat mengecek ejaan setiap kata yang ada pada dokumen

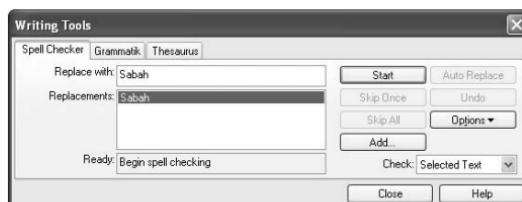
CorelDraw. Untuk melakukannya ikuti petunjuk-petunjuk berikut ini:

1. Seleksi paragraf yang berisi teks.



Gambar 4.32. Menyeleksi paragraf

2. Selanjutnya tekan menu Text > Writing Tools > Spell Check.
3. Setelah itu Anda akan mendapati kotak dialog Writing Tools.



Gambar 4.33. Tampilan kotak dialog Writing Tools

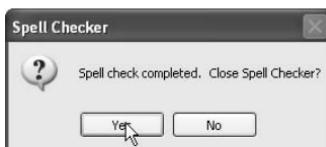
4. Kemudian pilih opsi Selected Text pada bagian Check dan tekan tombol Start untuk memulai pengecekan.
5. Kotak teks yang terdapat di dalamnya, yaitu:
 - Replace with: kotak teks untuk menuliskan kata yang ingin Anda gunakan untuk mengubah kata yang terseleksi.
 - Replacements: kotak teks yang berisi daftar pilihan kata yang bisa Anda gunakan untuk mengubah kata yang terseleksi.

- **Not found:** kotak teks yang berisi kata yang terseleksi.
6. Ada beberapa cara yang bisa Anda lakukan untuk melakukan pengecekan, yaitu:
- Tekan tombol Replace untuk mengubah kata yang terseleksi.
 - Tekan tombol Auto Replace untuk mengubah kata secara otomatis.
 - Tekan tombol Skip Once untuk membatalkan pengecekan sebuah kata.
 - Tekan tombol Skip All untuk membatalkan pengecekan semua kata.
 - Tekan tombol Add untuk menambahkan kata di dalam paragraf.



Gambar 4.34. Melakukan pengecekan

7. Setelah selesai melakukan pengecekan, tekan tombol Yes pada kotak dialog Spell Check yang muncul.



Gambar 4.35. Menekan tombol Yes

5

Spesial Efek

CorelDraw menyediakan berbagai Tool untuk menambahkan efek-efek yang menarik pada sebuah objek. Nah, pada bagian ini secara khusus kami menyajikan trik penggunaan tool-tool tersebut untuk mempercantik objek yang Anda buat.

34

Menciptakan Efek Perspektif pada Objek

Trik yang pertama pada bab ini adalah penambahan efek perspektif pada sebuah objek. Efek ini sangat bermanfaat untuk membuat kreasi-kreasi yang menarik. Berikut ini trik selengkapnya.

1. Buatlah terlebih dahulu sebuah objek di lembar kerja. Misalnya saja objek persegi panjang berikut ini.



Gambar 5.1. Tampilan teks

2. Lantas pilihlah menu **Effects > Add Perspective**.
3. Setelah itu klik dan drag sudut kiri atas ke arah kanan atas sehingga diperoleh tampilan seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 5.2. Menarik sudut kiri atas

4. Lantas klik dan drag sudut kanan atas ke arah kanan bawah. Benahi posisi sudut kiri atas lagi sehingga diperoleh tampilan efek perspektif yang lebih sempurna.

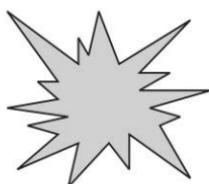


Gambar 5.3. Tampilan efek perspektif pada sebuah objek

Menciptakan Objek dengan Efek 3 Dimensi

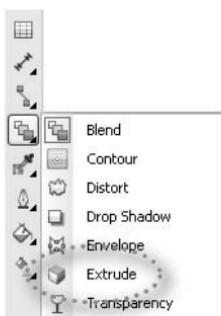
CorelDraw menyediakan sebuah tool yang digunakan untuk menambahkan efek tiga dimensi pada objek. Tool ini bernama Extrude Tool. Berikut ini cara penggunaannya.

1. Siapkanlah terlebih dahulu sebuah objek yang hendak diberi efek 3 dimensi.



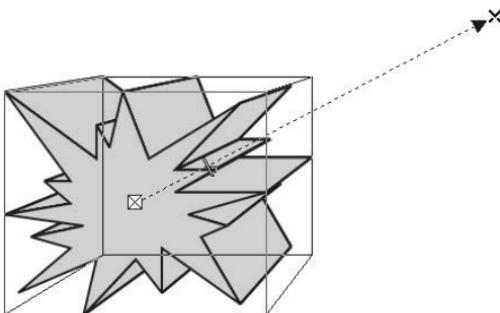
Gambar 5.4. Tampilan awal objek

2. Selanjutnya pilihlah **Extrude Tool**  di Toolbox.



Gambar 5.5. Memilih Extrude Tool

3. Kemudian klik di bagian tengah objek dan drag ke arah kanan atas sehingga diperoleh tampilan tiga dimensi seperti ilustrasi di bawah ini.



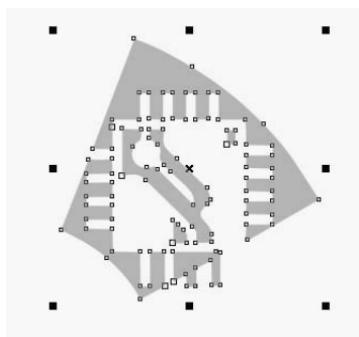
Gambar 5.6. Tampilan efek tiga dimensi yang telah ditambahkan pada sebuah objek

36

Menciptakan Efek Timbul pada Objek

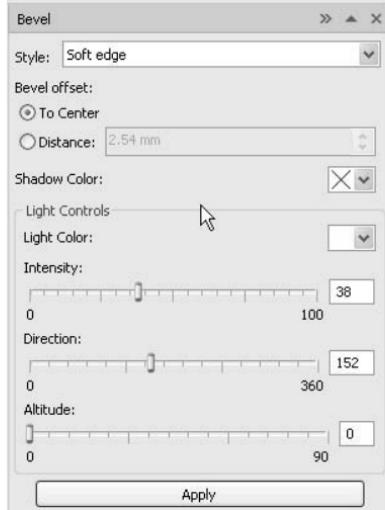
Selain efek tiga dimensi, Anda pun bisa menambahkan efek timbul untuk memberi kesan sebuah objek memiliki volume. Berikut ini langkah-langkahnya.

1. Pilihlah salah satu objek yang hendak ditambahkan dengan efek timbul.



Gambar 5.7. Tampilan objek di tengah lingkaran yang hendak ditambah efek timbul

2. Selanjutnya pilihlah menu **Effects > Bevel**.
3. Pada panel **Bevel** yang muncul, lakukanlah pengaturan seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 5.8. Tampilan pengaturan di panel Bevel

4. Lantas klik tombol **Apply** untuk menerapkan pengaturan efek tersebut.



Gambar 5.9. Tampilan efek bevel pada objek

37

Menciptakan Efek Bayangan pada Objek

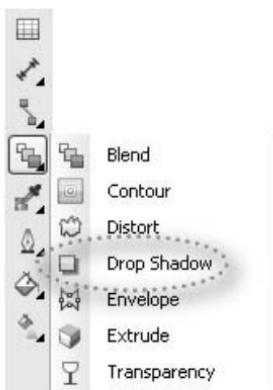
Efek bayangan pada objek bisa diciptakan dengan mudah menggunakan Drop Shadow Tool. Caranya sebagai berikut.

1. Siapkanlah terlebih dahulu sebuah objek yang hendak diberi efek bayangan.



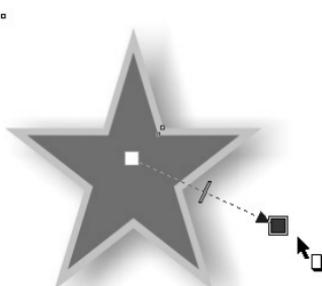
Gambar 5.10. Tampilan awal objek yang hendak diberi efek bayangan

2. Selanjutnya, pilihlah **Drop Shadow Tool**  pada Toolbox.



Gambar 5.11. Memilih Drop Shadow Tool

3. Lantas klik di tengah objek dan tarik ke arah kanan bawah sehingga muncul efek bayangan yang diharapkan.



Gambar 5.12. Membentuk bayangan dengan menarik Drop Shadow Tool dari bagian tengah objek

38

Efek Pantulan Cahaya

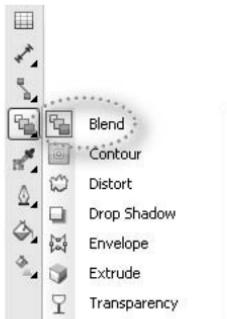
Satu lagi Tool yang bermanfaat untuk menambahkan efek pada objek adalah Blend Tool. Tool ini berfungsi untuk membuat efek pantulan cahaya dan bayangan realistik. Berikut ini cara penggunaannya.

1. Buatlah terlebih dahulu dua buah objek. Letakkan kedua objek tersebut pada posisi yang berjauhan.



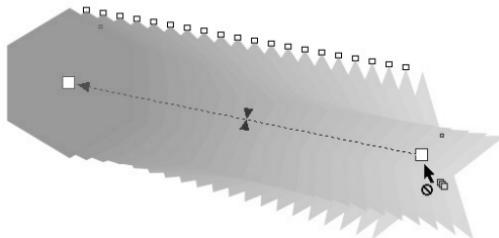
Gambar 5.13. Tampilan dua objek yang hendak ditambahkan efek

2. Lanjutkan dengan memilih Blend Tool di Toolbox.



Gambar 5.14. Memilih opsi Blend Tool

3. Kemudian klik pada bagian tengah objek yang pertama dan drag ke titik tengah objek kedua sehingga diperoleh efek pantulan cahaya seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 5.15. Tampilan efek yang telah ditambahkan pada objek

Membuat Efek Transparansi pada Objek

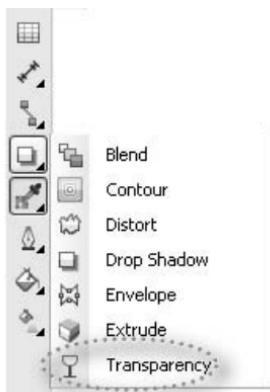
Efek transparansi pada objek cocok digunakan bila Anda ingin menggambarkan tampilan air atau kaca yang mampu menampilkan objek-objek yang terdapat di dalamnya. Nah, untuk menambahkan efek transparansi ini, gunakanlah langkah-langkah berikut.

1. Siapkanlah terlebih dahulu dua buah objek. Objek yang pertama akan ditambahkan dengan efek transparan, sedangkan objek yang kedua nantinya akan diletakkan di belakang objek yang pertama untuk membuktikan efek transparan yang dihasilkan.



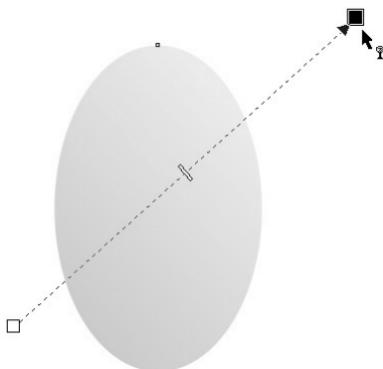
Gambar 5.16. Tampilan awal dua objek

2. Selanjutnya pilihlah opsi **Transparency Tool** di Toolbox.



Gambar 5.17. Memilih opsi Transparency Tool

3. Selanjutnya klik di sudut kiri bawah di luar objek dan drag ke arah sudut kanan atas di luar objek sehingga Anda memperoleh tampilan yang transparan seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 5.18. Tampilan arah garis transparansi

4. Lanjutkan dengan meletakkan objek yang telah diberi efek transparan di atas objek kedua. Objek yang telah

diberi efek transparan akan memperlihatkan objek kedua yang diletakkan di bawahnya.



Gambar 5.19. Tampilan objek yang telah ditambahkan dengan efek transparan

40

Membuat Efek Lensa

Satu lagi efek yang menarik untuk digunakan adalah efek lensa. Efek lensa ini mampu menampilkan efek yang biasanya ditampilkan pada kaca pembesar. Untuk menambahkan efek ini lakukanlah langkah singkat berikut.

1. Siapkanlah sebuah objek yang salah satu bagianya hendak diperbesar.



Gambar 5.20. Tampilan awal objek

2. Selanjutnya buatlah sebuah objek lingkaran dengan menggunakan **Ellipse Tool**



Gambar 5.21. Tampilan objek lingkaran yang telah ditambahkan

3. Kemudian pilihlah menu **Effects > Lens**.

4. Pada panel Lens yang muncul, pilihlah opsi **Magnify** dan atur ukuran perbesaran lensa yang Anda inginkan di bagian **Amount**.



Gambar 5.22. Tampilan pengaturan di panel Lens

5. Jika sudah pilihlah tombol **Lock**  dan lanjutkan dengan memilih tombol **Apply** sehingga Anda akan memperoleh efek lensa pada objek lingkaran yang telah ditambahkan.



Gambar 5.23. Tampilan efek lensa pada objek lingkaran

6

Bitmap

Membicarakan CorelDraw X5 pasti tidak akan lengkap tanpa membicarakan bitmap. Bisa dibilang bitmap merupakan salah satu format file grafis yang tidak bisa dipisahkan di dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya peran format bitmap maka tidak ada salahnya apabila Anda mempelajari berbagai tip dan trik seputar bitmap.

41

Menambahkan Special Efek pada Gambar Bitmap

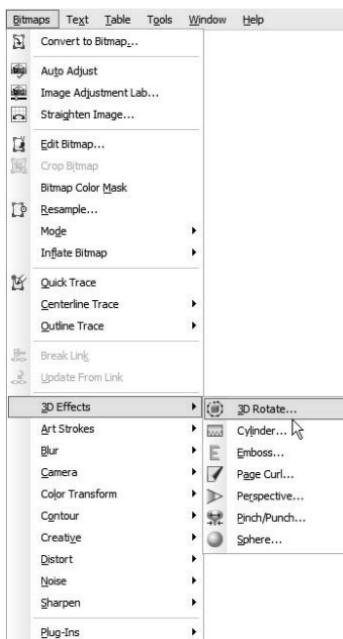
Anda sering melihat sebuah gambar berformat bitmap tampak lebih hidup atau terkesan aneh? Sebenarnya bagaimana cara membuat sebuah gambar bitmap biasa bisa tampak menjadi luar biasa? Tentu saja jawabannya sangat mudah, Anda hanya perlu memberikan sebuah special effect pada gambar tersebut. Lantas bagaimana cara memberi special effect pada gambar tersebut? Inilah trik untuk menambahkan special efek pada sebuah gambar bitmap:

1. Bukalah gambar berformat bitmap menggunakan program CorelDraw X5 dan klik gambar tersebut.



Gambar 6.1. Gambar yang akan diberi special effect

2. Selanjutnya, pilihlah menu Bitmap > 3D Effects > 3D Rotate.



Gambar 6.2. Klik menu Image > Adjustment > Exposure

3. Kemudian pada kotak dialog 3D Rotate, aturlah settingan efek yang akan Anda berikan. Sebagai contoh, pada kotak teks **Vertical** Anda isi dengan angka “10” dan pada kotak teks **Horizontal** Anda beri angka “-10” dilanjutkan dengan klik tombol OK.



Gambar 6.3. Pengaturan settingan pada special efek

4. Tampilan gambar bitmap yang telah diberi special efek 3D Rotate.



Gambar 6.4. Tampilan special effect pada sebuah gambar bitmap

Membuat Gambar Hitam Putih pada Bitmap

Pernah Anda membutuhkan sebuah gambar hitam putih pada waktu itu juga, sedangkan Anda hanya memiliki foto atau gambar berwarna saja? Lantas bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut? Tenang saja, masalah tersebut dapat Anda selesaikan dengan cepat dengan bantuan CorelDraw X5.

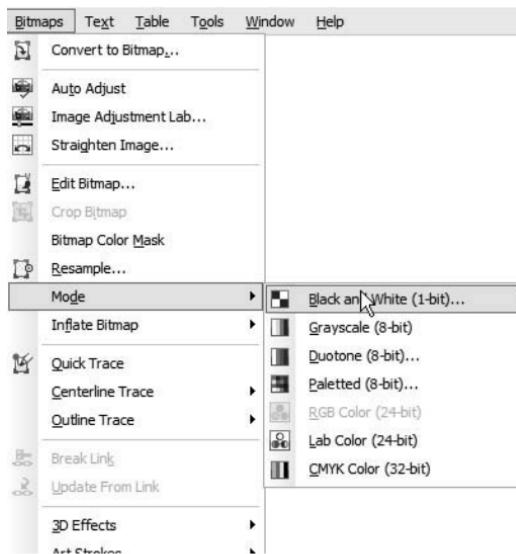
Inilah trik untuk mengubah sebuah gambar bitmap berwarna menjadi sebuah gambar hitam putih:

1. Pastikan Anda telah membuka gambar berformat bitmap dan klik pada gambar tersebut.



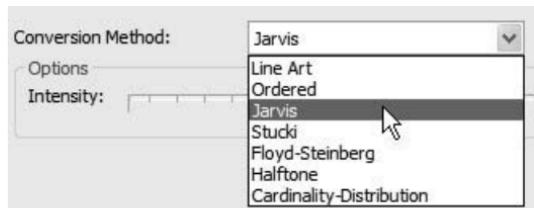
Gambar 6.5. Klik pada gambar yang akan dibuat hitam putih

2. Selanjutnya, klik menu **Bitmap > Mode > Black and White (1-bit)**.



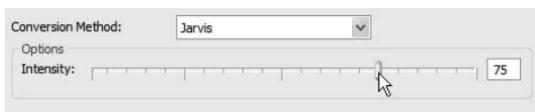
Gambar 6.6. Klik menu Bitmap > Mode > Black and White (1-bit)

3. Pada saat muncul kotak dialog **Convert to 1 Bit**, di bagian Conversion Method bisa Anda klik Jarvis.



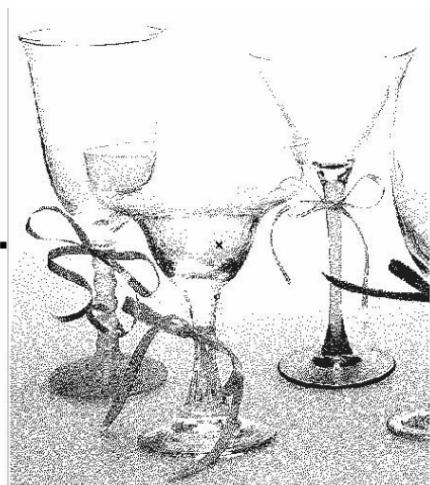
Gambar 6.7. Memilih Conversion Method menggunakan Jarvis

4. Masih pada kotak dialog yang sama, atur tingkat Intensity yang diinginkan. Klik Intensity slider sesuai dengan keinginan Anda, misal pada tingkat 75.



Gambar 6.8. Mengatur tingkat Intensity pada tingkat 75

5. Langkah terakhir adalah klik tombol OK.
6. Tampilan dari gambar bitmap menjadi hitam putih.



Gambar 6.9. Tampilan gambar bitmap menjadi hitam putih

Tip Membuat Gambar Bermode Dua Warna

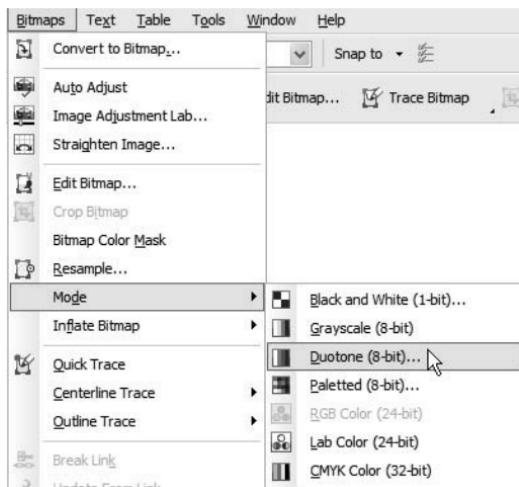
Pernah melihat sebuah foto atau gambar yang hanya memiliki dua warna saja? Tentu saja foto atau gambar semacam itu tidaklah asing bagi Anda yang sering browsing di dunia maya. Nah, tetapi bagaimana cara membuat gambar bermode dua warna tersebut? Tentu menarik bukan apabila Anda memasang gambar tersebut di blog atau situs Anda? Apabila Anda ingin mengetahui bagaimana trik untuk membuat gambar bermode dua warna tersebut, berikut ini tip untuk membuat gambar bermode dua warna:

1. Pastikan Anda telah membuka gambar berformat bitmap dan klik pada gambar tersebut.



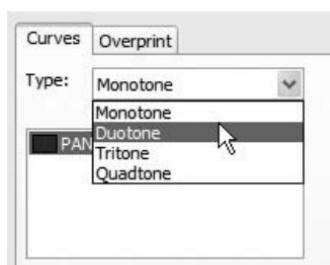
Gambar 6.10. Klik pada gambar yang akan dibuat bermode dua warna

2. Selanjutnya, klik menu **Bitmap > Mode > Duotone (8-bit)**.



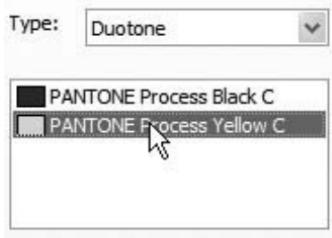
Gambar 6.11. Klik menu *Bitmap > Mode > Duotone (8-bit)*

3. Saat muncul jendela Duotone, pada bagian tab Curves Type list box Anda klik **Duotone**.



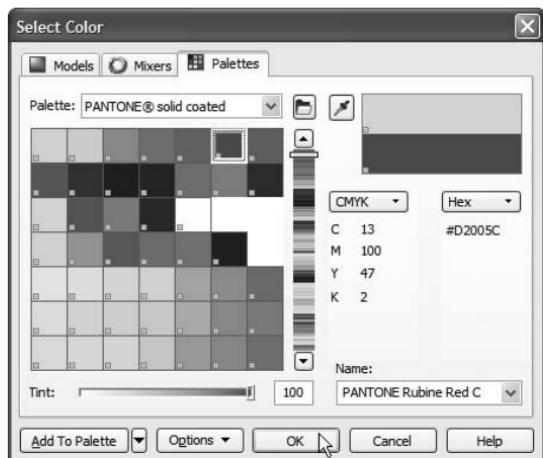
Gambar 6.12. Klik *Duotone* pada *Curves Type* list box

4. Pada Type Duo tone, Anda klik-ganda pada salah satu warna yang akan diganti. Klik PANTONE Process Yellow C.



Gambar 6.13. Klik PANTONE Process Yellow C

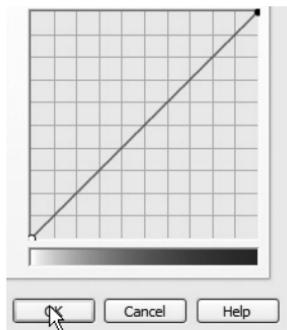
5. Lalu muncul kotak dialog Select Color, Anda pilih warna yang akan ditampilkan. Klik warna merah > OK.



Gambar 6.14. Klik warna merah dan OK

6. Anda dapat mengulangi langkah 4 dan 5 untuk warna tinta yang lain di Type Duotone.

7. Lanjutkan dengan klik tombol OK untuk mengaktifkan settingan tersebut.



Gambar 6.15. Klik tombol OK

8. Tampilan gambar bermode dua warna.



Gambar 6.16. Tampilan gambar bermode dua warna

Mengubah Bitmap Menjadi Gambar Sketsa

Jika Anda tidak begitu pandai dalam menggambar namun membutuhkan sebuah gambar sketsa dari sebuah foto yang telah ada maka apa yang akan Anda lakukan? Anda bisa saja mulai menggambar namun pasti itu membutuhkan waktu yang agak lama.

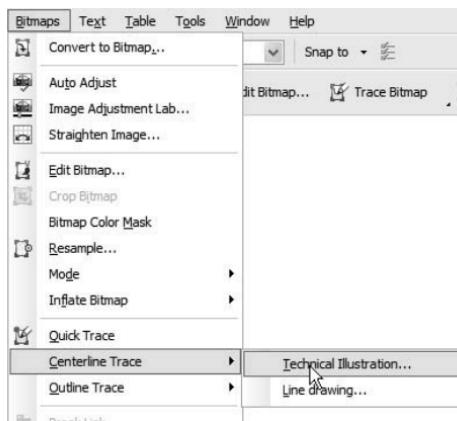
Berikut ini sebuah trik sederhana untuk mengubah sebuah gambar berformat bitmap menjadi sebuah gambar sketsa:

1. Pastikan Anda telah membuka gambar berformat bitmap dan klik pada gambar tersebut.



Gambar 6.17. Klik pada gambar yang akan dibuat sketsa

2. Langkah berikutnya adalah klik menu **Bitmap > Centerline Trace > Technical Illustration**.



Gambar 6.18. Klik menu *Bitmap* > *Centerline Trace* > *Technical Illustration*

3. Saat muncul kotak dialog PowerTRACE maka pada bagian Options, Anda bisa klik kotak centang Delete Original Image > OK.



Gambar 6.19. Klik kotak centang *Delete Original Image* > *OK*

4. Tampilan gambar sketsa yang dari gambar bitmap tadi.



Gambar 6.20. Tampilan gambar sketsa yang telah berhasil dibuat

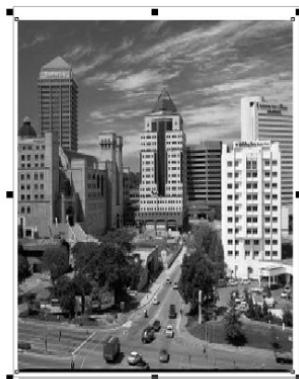
45

Membuat Sebuah Lukisan Digital dari Gambar Bitmap

Anda pasti heran dengan adanya keberhasilan seseorang dalam membuat sebuah lukisan digital yang banyak dikagumi oleh banyak pihak. Namun, pernahkah Anda membayangkan bahwa sebenarnya tidaklah terlalu susah untuk membuat sebuah lukisan digital dari sebuah gambar bitmap.

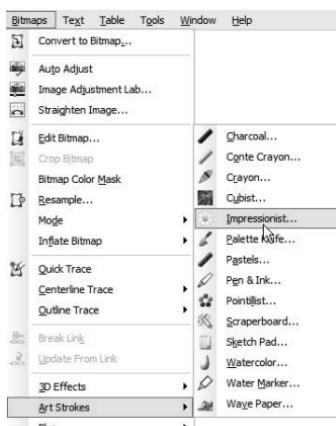
Berikut ini langkah-langkah untuk mengubah sebuah gambar bitmap menjadi sebuah karya seni luar biasa berupa lukisan digital:

- Pastikan Anda telah membuka gambar berformat bitmap. Klik pada gambar tersebut.



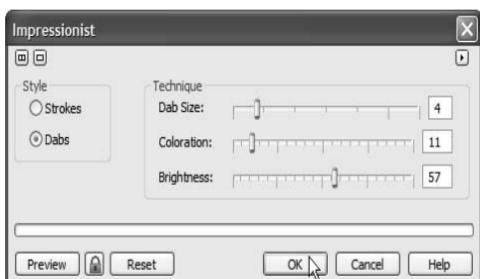
Gambar 6.21. Klik pada gambar yang akan dijadikan lukisan digital

- Kemudian klik menu Bitmap > Art Strokes > Impressionist.



Gambar 6.22. Klik menu Bitmap > Art Strokes > Impressionist

3. Saat muncul kotak dialog **Impressionist**, klik tombol radio **Dabs** pada bagian **Style** atau Anda bisa klik tombol radio **Strokes**. Langkah selanjutnya adalah pada bagian teknik Anda bisa mengatur tingkat **Technique** yang digunakan pada bagian **Dab Size**, **Coloration** dan **Brightness** dengan angka 4, 11 dan 57 dan akhiri dengan klik tombol **OK**.



Gambar 6.23. Melakukan pengaturan pada kotak dialog Impressionist

4. Tampilan Lukisan digital yang telah berhasil dibuat.



Gambar 6.24. Tampilan lukisan digital

Grafis Web

Ketika berselancar dan mengunjungi Web atau Blog tertentu Anda pasti sering kali menemukan web atau blog dengan tampilan grafis yang memukau. Ya, salah satunya adalah berkat software pengolah grafis canggih CorelDraw X5. Untuk itu, penulis pada bab ini akan membahas tip dan trik penggunaan CorelDraw X5 untuk membuat tampilan grafis Web.

46

Trik Membuat Objek dengan Latar Belakang Transparan

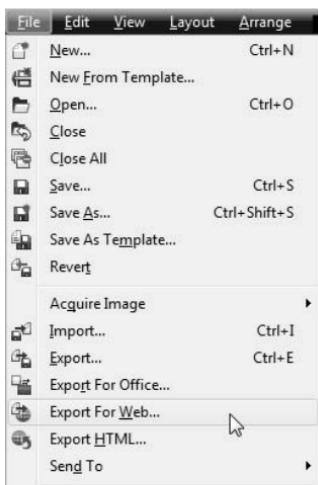
Sering kali Anda ingin agar objek/gambar memiliki latar belakang transparan sehingga penglihatan seseorang terpusat pada objek gambar tersebut. Untuk menghilangkan background pada CorelDraw X5, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Masukkan gambar yang akan diubah ke dalam lembar kerja CorelDraw.



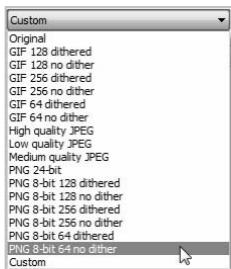
Gambar 7.1. Ilustrasi gambar ikon dengan background putih

2. Untuk menghilangkan warna background berwarna putih yang biasanya ikut tersimpan di dalam file gambar klik menu File > Export For Web.



Gambar 7.2. Klik menu File > Export For web

3. Kemudian klik kotak kombo Custom, dan pilih opsi **PNG 8-bit 64 no dither**. Pengubahan format gambar ini karena hanya dengan format gambar PNG 8-bit Anda dapat meng-export gambar berbasis bitmap dengan warna dan background transparan tanpa memengaruhi kualitas ketajaman gambarnya.



*Gambar 7.3. Klik kotak kombo preset file dan klik opsi
PNG 8-bit 64 no dither*

4. Pada bagian **Settings**, klik kotak cek **Transparency** untuk menghilangkan background berwarna putih. Maka secara otomatis background berwarna putih yang mengelilingi objek akan hilang (berwarna transparan).



Gambar 7.4. Klik kotak cek Transparency



Gambar 7.5. Background berwarna putih akan hilang

Trik Membuat Tombol Rollover

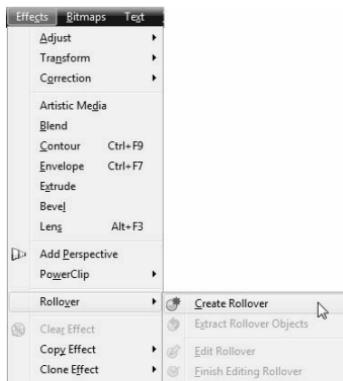
Tombol Rollover adalah tombol berisi link yang akan bereaksi bila Anda mengarahkan kursor ke dalam tombol rollover tersebut. Tombol ini pada umumnya digunakan di dalam Website dan Blog.

1. Buatlah sebuah gambar tombol di lembar kerja Corel X5.



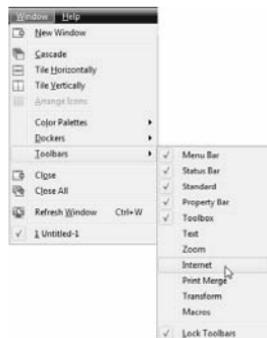
Gambar 7.6. Buatlah sebuah gambar tombol

2. Lalu klik menu Effect > Rollover > Create Rollover.



Gambar 7.7. Klik menu Effect > Rollover > Create Rollover

3. Kemudian klik menu **Window > Toolbars > Internet**.



Gambar 7.8. Klik menu Window > Toolbars > Internet

4. Lalu klik tombol **Edit Rollover** pada toolbar Internet yang muncul.



Gambar 7.9. Tekan tombol Edit Rollover

5. Kemudian pada kotak daftar **Active rollover state**, pilih salah satu opsi Normal, Over, atau Down.



Gambar 7.10. Pilih salah satu opsi pada kotak list Active rollover state

6. Jika sudah, klik tombol **Finish Editing Rollover**.



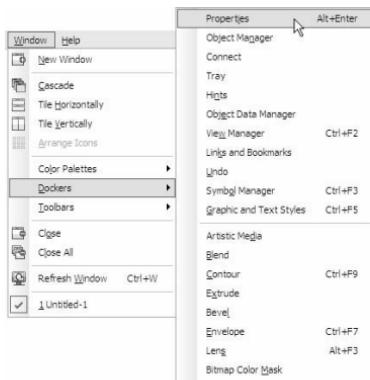
Gambar 7.11. Klik tombol Finish Editing Rollover

48

Trik Membuat Objek yang Search Engine Friendly

Untuk bisa mendapatkan sebuah gambar atau objek yang mudah dikenali oleh mesin pencari di internet, perlu ditambahkan sebuah *alternate text* pada image tersebut. Adapun cara untuk dapat membuat sebuah gambar yang *search engine friendly* adalah seperti berikut.

1. Klik terlebih dahulu pada objek yang akan ditambahi *alternate text*. Pastikan objek tersebut memiliki *fill* dan tidak hanya sekadar *outline* saja.
2. Lantas klik menu Window > Dockers > Properties.



Gambar 7.12. Klik menu Window > Docker > Properties

3. Di dalam panel Docker, klik Tab Internet dan ketikkan teks alternatif tentang gambar tersebut pada kotak teks ALT Comments.

Membuat Teks yang Compatible untuk Keperluan Web

Saat Anda mengonversikan paragraf teks ke teks yang kompatibel dengan Web, Anda dapat mengedit teks dari dokumen yang diterbitkan dalam sebuah HTML editor. Jika Anda mengekspor teks ke HTML, Anda dapat mengubah karakteristik font teks, termasuk tipe font, ukuran dan style. Ukuran teks yang kompatibel dengan Web adalah berukuran 1 sampai 7.

Untuk mengubah teks paragraph ke teks yang kompatibel dengan Web lakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Buatlah/ketikkan teks ke dalam lembar kerja CorelDraw dan klik teks tersebut.

Ketika Anda mengonversikan teks paragraf ke teks yang kompatibel dengan Web, Anda dapat mengedit teks dari dokumen yang diterbitkan dalam sebuah HTML editor. Jika Anda mengekspor teks ke HTML, Anda dapat mengubah karakteristik font teks, termasuk tipe font, ukuran dan style. Ukuran teks yang kompatibel dengan web berukuran 1 sampai 7.

Gambar 7.13. Ketikkan teks dan klik

2. Kemudian konversikan teks menjadi Paragraph Text dengan klik tombol menu Text > Convert To Paragraph Text.



Gambar 7.14. Klik tombol menu Text > Convert To Paragraph Text

3. Jika sudah klik tombol menu Text > Make Text Web Compatible.



Gambar 7.15. Klik tombol menu Text > Make Text Web Compatible

4. Setelah Anda mengonversikan paragraf teks tersebut menjadi HTML, Anda dapat melakukan pengeditan lebih lanjut seperti pengaturan Style teks Bold, Italic, dan Underline sebelum diekspor ke Web atau Blog.

50

Trik Memilih Format yang Tepat untuk Keperluan Web

Format-format yang tepat di dalam CorelDraw X5 untuk membuat web adalah sebagai berikut:

1. Scalable Vector Graphic (SVG)

SVG adalah sebuah format file standar grafis terbuka yang memungkinkan pengguna menempatkan hasil karya vektor grafis untuk bekerja di Web.

File SVG dijelaskan dalam Extensible Markup Language (XML).



Gambar 7.16. Ilustrasi gambar berformat .svg

2. Macromedia Flash (SWF)

Macromedia Flash adalah format file untuk membuat dan menampilkan gambar dan animasi berbasis vektor. Macromedia Flash sangat kompak dan berkualitas tinggi, membuatnya sangat ideal untuk digunakan di Web.

Untuk menerbitkan Macromedia Flash file ke Internet, Anda harus membuat sebuah file HTML yang merangkum Macromedia Flash file dan menentukan pengaturan browser. Dokumen HTML yang dibutuhkan dapat dihasilkan secara otomatis.



Gambar 7.17. Ilustrasi gambar berformat .swf

3. Portable Network Graphic (PNG)

Format PNG adalah format file yang sangat bagus dengan sedikit lossless, portable dan kompresi penyimpanan gambar bitmap yang baik. Format gambar ini tidak memakan jumlah ruang hard disk dan dapat dengan mudah dibaca dan dipertukarkan antarkomputer.



Gambar 7.18. Ilustrasi gambar berformat .png

4. Computer Graphic Metafile (CGM)

Computer Graphics Metafile (CGM) adalah format file terbuka, platform-independen metafile format yang digunakan untuk menyimpan dan bertukar gambar dua dimensi. CGM mendukung warna RGB dan dapat berisi vektor grafis dan bitmap. Namun, biasanya gambar CGM hanya berisi satu jenis grafis saja, jarang yang berisi dua jenis gambar.

WebCGM adalah format file biner yang mendukung hyperlink, navigasi dokumen, struktur gambar dan layer, serta mencari pada isi gambar WebCGM. Format ini juga mendukung Unicode dan Web font. Profil WebCGM digunakan secara luas di Web dokumen elektronik.



Gambar 7.19. Ilustrasi gambar berformat .cgm

5. GIF

Gif adalah gambar berbasis bitmap yang dirancang untuk digunakan di Web. Gambar merupakan hasil kompresi tinggi untuk meminimalkan waktu transfer file gambar dan mendukung gambar sampai dengan 256 warna. File format GIF mendukung ukuran gambar

maksimum sebesar 30.000 x 30.000 pixels dan menggunakan kompresi LZW.

Format GIF memiliki kemampuan untuk menyimpan beberapa bitmap dalam sebuah file. Ketika banyak gambar ditampilkan dalam pergantian yang cepat, file ini disebut sebagai file GIF animasi.



Gambar 7.20. Ilustrasi gambar berformat GIF

6. JPEG 2000 (JP2)

JPEG 2000 (JP2) adalah format file gambar JPEG dengan kompresi canggih dan kemampuan data file. File standar JPEG 2000 dapat menyimpan lebih banyak deskriptif file data (atau metadata), seperti dimensi, skala tone, ruang warna dan hak kekayaan intelektual, dari file codestream JPEG 2000. File Codestream dioptimalkan untuk transmisi jaringan karena mereka menolak sedikit kesalahan yang dapat menyebabkan hilangnya data pada saluran bandwidth rendah.

Tidak semua web browser mendukung format JPEG 2000. Anda mungkin membutuhkan sebuah plug-in untuk melihat file ini.

Jika Anda ekspor foto ke JP2 file, Anda dapat memilih untuk melihat laju download dengan resolusi, kualitas, dan posisi.



Gambar 7.21. Ilustrasi gambar berformat .jpg2

7. JPEG (JPG)

JPEG adalah format standar yang dibangun oleh Join Photographic Expert Group. Melalui penggunaan teknik kompresi unggul, format ini memungkinkan transfer file di antara berbagai platform. JPEG mendukung warna 8-bit grayscale, RGB 24 bit, dan mode warna CMYK 32-bit.



Gambar 7.22. Ilustrasi gambar berformat .jpg

8

Pencetakan dan File Format

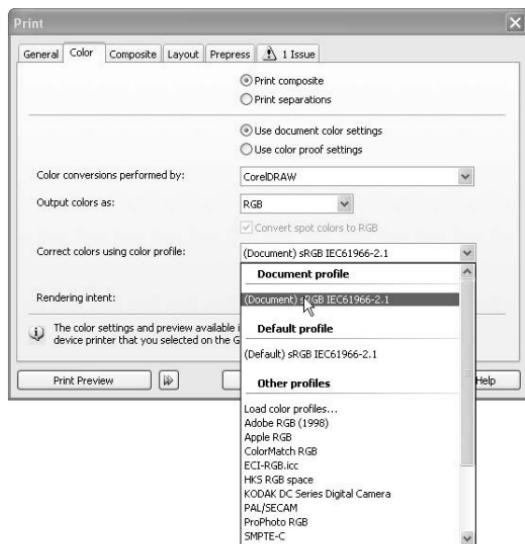
CorelDraw X5 pada dasarnya adalah software untuk membuat publikasi berbasis desktop (desktop publishing). Dalam prakteknya, publikasi itu bisa berbentuk media cetak maupun media digital. Apa saja tip dan trik yang dapat kami bahas seputar pencetakan dan file format yang ada di lingkungan CorelDraw X5? Berikut sajinya.

51

Mencetak Artwork dengan Warna yang Akurat

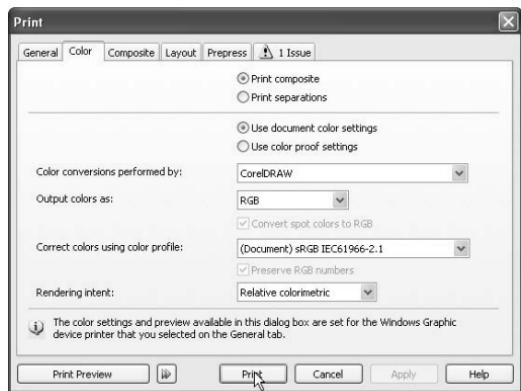
Anda dapat mengatur warna-warna yang ingin digunakan untuk mencetak hasil desain Anda. Untuk melakukan pengaturan warna agar desain dapat dicetak dengan warna yang akurat, ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Pilih menu File > Print.
2. Pada kotak dialog Print yang muncul, buka Tab Color. Lantas pilih opsi di bagian Document Profile pada kotak kombo Connect colors using color profile.



Gambar 8.1. Memilih opsi di bagian Document Profile

3. Setelah itu tekan tombol **Print** untuk mencetaknya.



Gambar 8.2. Menekan tombol Print

Mendistribusikan Dokumen dengan Aman

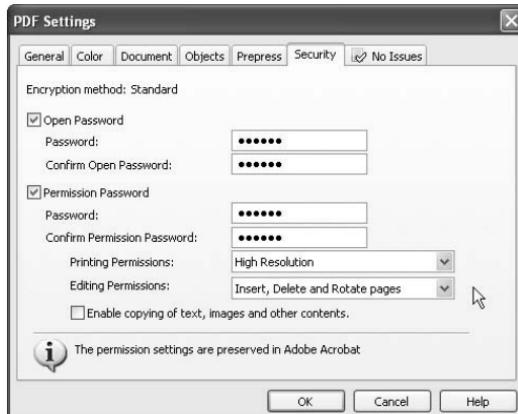
Agar dokumen Anda dapat didistribusikan dengan aman, sebaiknya Anda mengubahnya menjadi format file PDF yang ditambahkan sebuah password. Cara untuk melakukannya yaitu:

1. Pastikan Anda sudah selesai mendesain dan menyimpannya.
2. Selanjutnya pilih menu File > Publish to PDF.
3. Akan muncul kotak dialog Publish to PDF, tuliskan nama file di dalam kotak teks File name lalu pilih tombol Settings.



Gambar 8.3. Menuliskan nama file lalu memilih tombol Settings

4. Pada kotak dialog **PDF Settings** yang muncul, buka tab **Security**. Lakukan pengaturan berikut ini:
- Tandai kotak cek **Open Password** lantas ketikkan password yang digunakan untuk membuka file PDF ini di dalam kolom **Password** dan **Confirm Password**.
 - Tandai kotak cek **Permission Password** bila Anda mengizinkan penerima file ini untuk mencetak atau melakukan perubahan. Lalu masukkan password di dalam kolom **Password** dan **Confirm Password**. Kemudian tentukan izin mencetak yang hendak Anda berikan pada penerima file dengan memilih salah satu opsi di kotak kombo **Printing Permissions** dan pilih salah satu opsi untuk melakukan editing di kotak kombo **Editing Permissions**. Apabila Anda tidak mengizinkan aktivitas printing dan editing, maka pilih opsi **None** di kedua kotak kombo tersebut.



Gambar 8.4. Tampilan pengaturan password untuk file PDF

5. Setelah selesai melakukan pengaturan, klik tombol OK.

6. Anda akan kembali pada kotak dialog Publish to PDF, tekan tombol Save untuk menyimpan file tersebut.



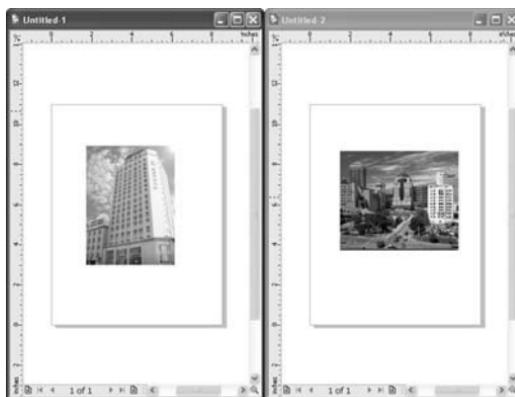
Gambar 8.5. Menekan tombol Save

53

Mengekspor Beberapa Dokumen Menjadi Sebuah Dokumen PDF

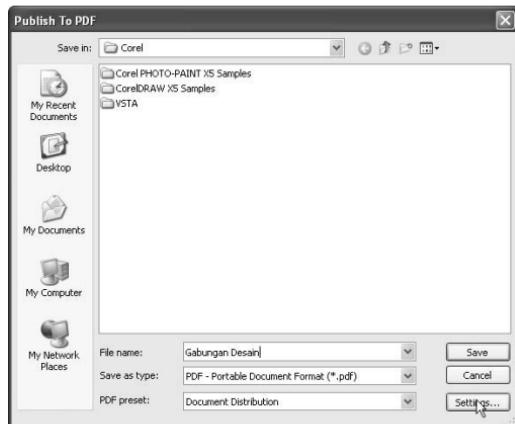
Apabila Anda memiliki beberapa dokumen CorelDraw, Anda dapat menggabungkannya ke dalam sebuah dokumen PDF. Ikuti petunjuk-petunjuk di bawah ini untuk melakukannya:

1. Buka terlebih dahulu dokumen-dokumen yang ingin Anda gabungkan menjadi sebuah dokumen PDF.



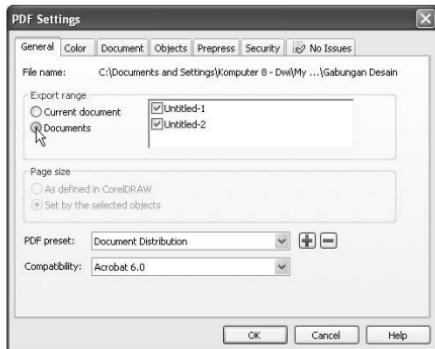
Gambar 8.6. Membuka dokumen yang ingin digabungkan

2. Berikutnya pilih menu File > Publish to PDF.
3. Pada kotak dialog Publish to PDF yang muncul, tuliskan nama file PDF hasil penggabungan di dalam kotak teks File name lalu pilih tombol Settings.



Gambar 8.7. Menuliskan nama file gabungan lalu memilih tombol Settings

4. Akan muncul kotak dialog PDF Settings, buka tab General lalu pada bagian Export range pilih opsi Documents. Selanjutnya Anda akan melihat nama dokumen-dokumen yang hendak digabungkan.



Gambar 8.8. Membuka tab General lalu memilih opsi Documents

5. Setelah itu pilih tombol OK.
6. Anda akan kembali dihadapkan pada kotak dialog Publish to PDF, klik tombol Save.

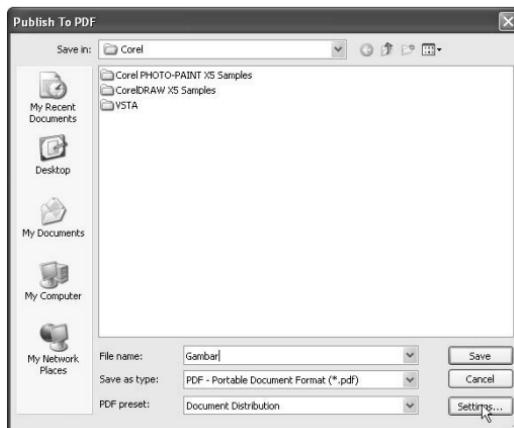


Gambar 8.9. Mengklik tombol Save

Menambahkan Hyperlink, Bookmark dan Thumbnail pada File PDF

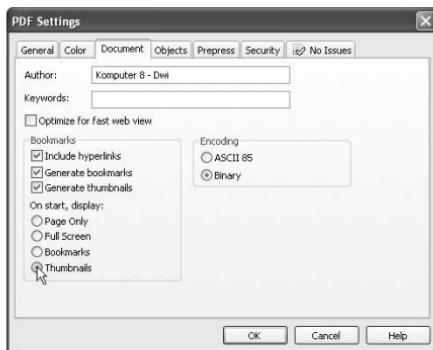
Anda dapat menambahkan hyperlink, bookmarks dan thumbnail ke dalam sebuah file PDF. Untuk melakukannya ikuti perintah-perintah di bawah ini:

1. Buka file yang hendak disimpan ke dalam format PDF kemudian pilih menu File > Publish to PDF.
2. Pada kotak dialog Publish to PDF yang muncul, ketikkan nama file PDF tersebut di dalam kotak teks File name lalu pilih tombol Settings.



Gambar 8.10. Mengetikkan nama file lalu memilih tombol Settings

3. Selanjutnya muncul kotak dialog PDF Settings. Tekan tab Document lalu tandai kotak cek Include hyperlinks, Generate bookmarks, dan Generate thumbnails yang ada pada bagian Bookmarks. Kemudian pilih salah satu opsi untuk ditampilkan pada bagian On start, display.



Gambar 8.11. Tampilan pengaturan pada tab Document

4. Sesudah itu pilih tombol OK.
5. Anda akan kembali pada tampilan kotak dialog Publish to PDF, tekan tombol Save.

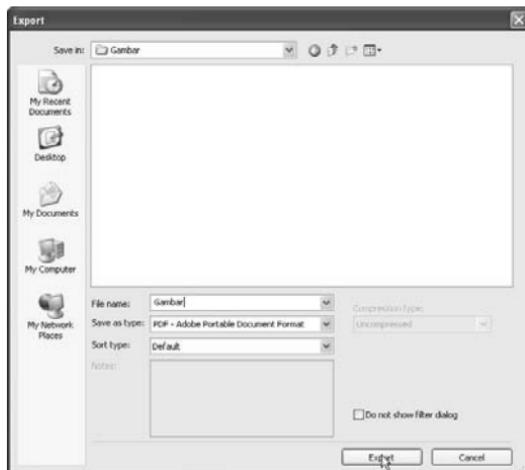


Gambar 8.12. Menekan tombol Save

Memperkecil Ukuran File PDF

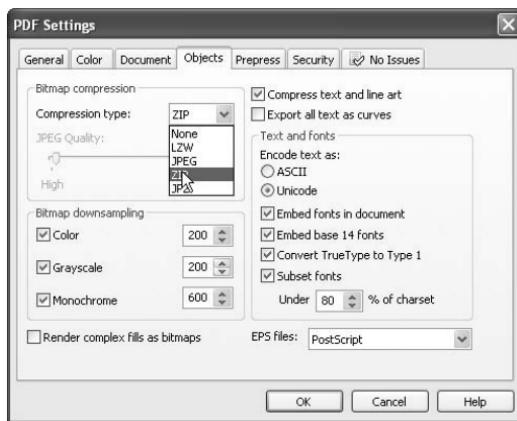
Anda dapat memperkecil ukuran file PDF dengan cara sebagai berikut:

1. Setelah selesai membuat desain, tekan menu **File > Export**.
2. Berikutnya muncul kotak dialog **Export**, tuliskan nama file di dalam kotak teks **File name** lalu pilih tombol **Export**.



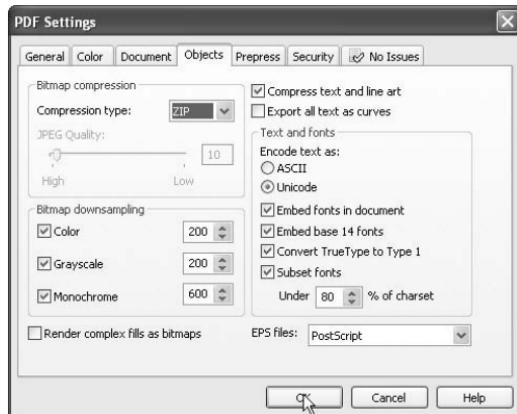
Gambar 8.13. Menuliskan nama file lalu memilih tombol Export

3. Pada kotak dialog **PDF Settings** yang muncul, buka tab **Objects** kemudian pilih tipe file kompresi yang ada pada kotak kombo **Compression type**.



Gambar 8.14. Membuka tab Objects kemudian memilih salah satu tipe file kompresi

4. Sesudah itu klik tombol OK.

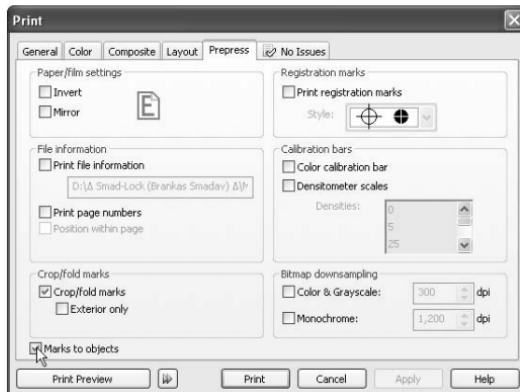


Gambar 8.15. Mengklik tombol OK

Memotong Artwork Hasil Cetakan dengan Mudah

Setelah Anda mencetak dokumen, Anda dapat memotong hasilnya dengan mudah menggunakan bantuan crop mark. Untuk menambahkan sebuah crop mark pada dokumen, ikuti langkah-langkah di bawah ini:

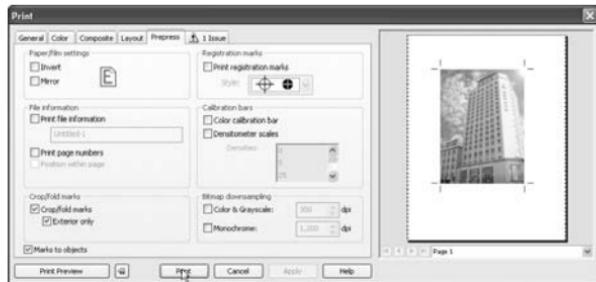
1. Buka terlebih dahulu menu File > Print.
2. Pada kotak dialog Print yang muncul, pilih tab Prepress lalu aktifkan opsi **Crop/fold marks** dan opsi **Marks to objects**.



Gambar 8.16. Mengaktifkan opsi Crop/fold marks dan opsi Marks to objects

3. Tekan tombol yang ada di sebelah kanan tombol Print Preview sehingga muncul preview gambar untuk melihat crop mark yang telah Anda tambahkan.

- Setelah itu klik tombol Print untuk mencetaknya.



Gambar 8.17. Mengklik tombol Print

9

Tip dan Trik CorelDraw Lainnya

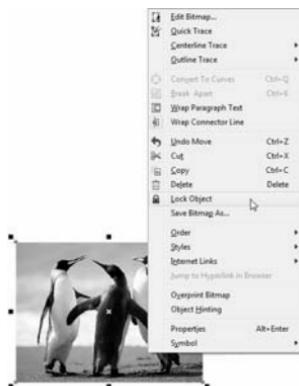
Pada bab ini kami akan membahas tip dan trik CorelDraw X5 lainnya yang mungkin belum banyak diketahui pengguna namun sangat bermanfaat untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan desain.

57

Mengunci Layer dari Pencetakan

Dalam dunia percetakan, mengunci layer untuk keperluan pencetakan sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya salah cetak. Kunci layer Anda sebelum mulai mencetak dengan mengikuti petunjuk berikut ini:

1. Klik kanan pada object yang akan dikunci kemudian pilih opsi **Lock Object** pada kotak pop-up yang muncul.



Gambar 9.1. Klik kanan gambar dan pilih opsi Lock Object

2. Maka gambar akan terkunci dan tidak dapat diubah atau diedit.
3. Untuk membuka kunci, klik kanan gambar dan pilih opsi **Unlock Object** pada kotak pop-up yang muncul.



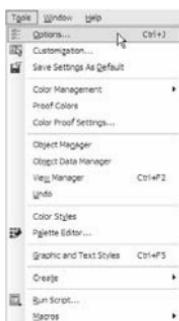
Gambar 9.2. Klik kanan gambar dan pilih opsi Unlock Object

Menyimpan Dokumen secara Otomatis

Sering kali ketika Anda bekerja dengan CorelDraw tiba-tiba program mengalami kegagalan atau error dan pekerjaan yang sedang Anda kerjakan terancam hilang. Untuk mengantisipasi terjadinya kasus seperti ini, Anda dapat memanfaatkan fasilitas CARM yang terdapat di dalam CorelDraw X5.

CARM adalah singkatan dari Corel Application Recovery Manager, yaitu aplikasi online yang memungkinkan Anda untuk menyimpan pekerjaan Anda dan keluar dari CorelDraw ketika aplikasi ini sedang tidak stabil atau error. Aplikasi CARM ini hanya dapat digunakan pada Windows XP. Aplikasi CARM akan terbuka secara otomatis saat terjadi kegagalan program dan menawarkan tiga opsi tindakan, yaitu: 1) Menyimpan gambar dan menutup aplikasi, 2) Keluar dari aplikasi tanpa menyimpan gambar, dan 3) Terus bekerja. Aktifkan aplikasi CARM pada CorelDraw Anda dengan mengikuti petunjuk berikut:

1. Klik tombol menu **Tools > Options**.



Gambar 9.3. Klik tombol menu Tools > Options

2. Kemudian klik opsi **Global** pada daftar kategori. Jika sudah, klik kotak cek **Enable CARM** dan akhiri dengan menekan tombol **OK**.



Gambar 9.4. Klik opsi Global, klik kotak cek Enable CARM dan akhiri dengan klik tombol OK

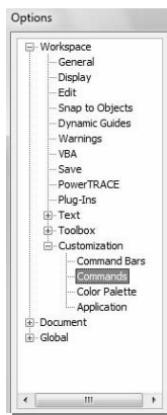
59

Membuat Sendiri Keyboard Shortcut untuk Aplikasi CorelDraw

CorelDraw versi terbaru memungkinkan Anda membuat keyboard shortcut baru berdasarkan kombinasi tombol keyboard sesuai keinginan Anda. Lakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

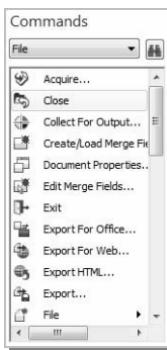
1. Misalnya Anda ingin membuat shortcut yang berisi perintah **close program** agar dapat menutup atau keluar dari lembar kerja CorelDraw dengan cepat.
2. Awali dengan klik menu **Tools > Customization**.

3. Muncul kotak dialog **Options**. Kemudian pada bagian Customization pilih opsi **Commands**.



Gambar 9.5. Pada bagian Customization klik opsi Commands

4. Kemudian pada bagian **Commands** pilih salah satu command/perintah yang ada. Misalnya Anda memilih **Close**.



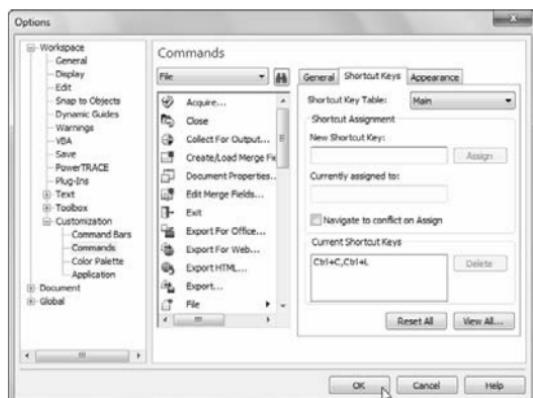
Gambar 9.6. Pilih Commands Close

- Lalu klik tab **Shortcut Keys**. Ketikkan kombinasi tombol keyboard pada kotak teks **New Shortcut Key** dan klik tombol **Assign**.



Gambar 9.7. Ketikkan kombinasi tombol keyboard dan klik tombol Assign

- Jika sudah, klik tombol **OK**. Maka shortcut tersebut siap digunakan untuk mempercepat dan mempermudah Anda menutup program.



Gambar 9.8. Akhiri dengan klik tombol OK

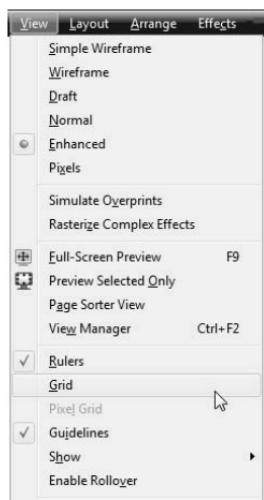
Tip Bekerja dengan Lebih Akurat

Grid

Grid adalah serangkaian garis berpotongan tak tercetak yang memungkinkan Anda mengatur posisi objek gambar di dalam jendela gambar dengan tepat atau akurat.

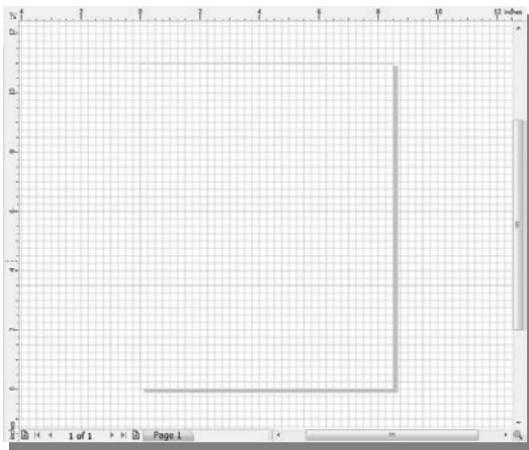
Untuk menampilkan Grid ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Awali dengan klik menu **View > Grid**.



Gambar 9.9. Klik tombol menu **View > Grid**

2. Maka jendela gambar CorelDraw akan dipenuhi dengan garis-garis berpotongan yang disebut Grid untuk mempermudah kerja Anda dalam menempatkan objek gambar secara akurat.

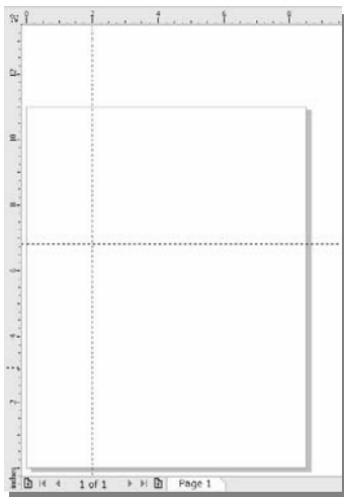


Gambar 9.10. Grid siap digunakan sebagai panduan penempatan objek secara akurat

Ruler

Untuk membantu membuat gambar, menentukan ukuran, dan menempatkan objek secara tepat, Anda dapat menampilkan ruler atau garis bantu di jendela gambar CorelDraw.

1. Lakukan dengan klik **View > Rulers**.
2. Untuk membuat garis bantu horizontal, klik di dalam wilayah ruler horizontal sebelah atas, tahan dan tarik ke dalam jendela gambar Corel atau mendekati gambar.
3. Untuk membuat garis bantu vertikal, klik di dalam wilayah ruler vertikal sebelah kiri dan tarik ke dalam jendela gambar Corel atau mendekati gambar.

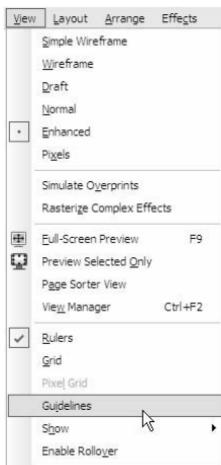


Gambar 9.11. Garis bantu Horizontal dan Vertikal untuk memudahkan penempatan objek secara akurat

Guidelines

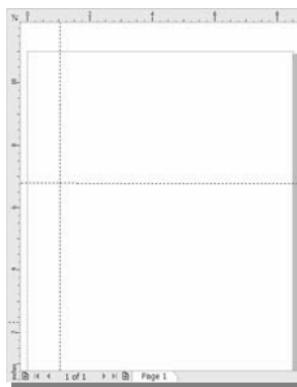
Guidelines dapat ditempatkan di manapun di jendela gambar CorelDraw untuk membantu penempatan objek gambar. Ada tiga tipe Guidelines, yaitu Horizontal, Vertical dan Slanted.

1. Aktifkan fitur Guidelines dengan klik menu **View > Guidelines**.



Gambar 9.12. Klik tombol menu View > Guidelines

2. Maka garis bantu yang muncul siap digunakan untuk membantu Anda mengatur penempatan objek gambar dengan tepat dan akurat.

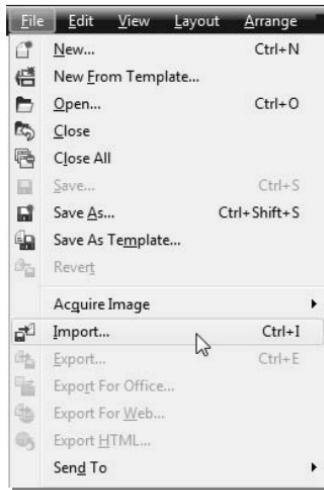


Gambar 9.13. Guideline muncul dan siap digunakan lebih lanjut

Menambahkan File MS Word ke dalam CorelDraw

Jika Anda ingin memasukkan file-file MS Word dan Excel ke dalam lembar kerja CorelDraw, Anda cukup mengikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Klik menu **File > Import**.



Gambar 9.14. Klik menu **File > Import**

2. Pilih file dokumen pada drive atau folder dan klik tombol **Import**.



Gambar 9.15. Pilih dokumen dan klik tombol Import

3. Muncul kotak dialog **Importing or pasting text which contains formatting**.
4. Pilih tombol radio **Maintain Fonts and Formatting**, kemudian klik kotak cek **Force CMYK Black**.
5. Lalu klik kotak kombo **Import tables as:** dan pilih opsi **Text**.
6. Pada bagian **Use the following separator**, klik kotak kombo **Tabs** dan tekan tombol **OK**.



Gambar 9.16. Lakukan pengaturan Importing dan klik tombol OK

7. Kemudian arahkan cursor dan klik di tempat Anda akan menempatkan file dokumen tersebut.



Gambar 9.17. Arahkan cursor dan klik di lokasi penempatan file

8. Maka file dokumen akan di-import dan masuk ke dalam lembar kerja CorelDraw.



Gambar 9.18. File dokumen masuk ke dalam lembar kerja CorelDraw

Cara Mudah Menguasai CorelDraw bagi Pemula

Corel menyediakan panduan bagi para pengguna pemula agar dapat belajar menggunakan CorelDraw dengan mudah dan cepat. Tutorial tersebut terdapat di dalam menu **Help**. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa pilihan tutorial yang akan membantu Anda belajar.

1. Help Topics

Pada **Help Topic** Anda dapat mencari tutorial apa pun untuk menjalankan fungsi-fungsi CorelDraw.



Gambar 9.19. Tampilan CorelDraw Help

Untuk memudahkan pencarian cepat, klik tab **Search** kemudian ketikkan kata kunci pada kotak teks dan klik tombol **Enter**.



Gambar 9.20. Ketikkan kata kunci pada kotak teks pencarian dan tekan tombol Enter

2. Welcome Screen

Pada Welcome Screen inilah tutorial untuk belajar CorelDraw tersedia secara lengkap terutama pada tab **Learning Tools**. Tutorial tersebut mulai dari Video Tutorial, Guidebook, CorelTUTOR, Insight from Expert, dan Tips & tricks/ History.



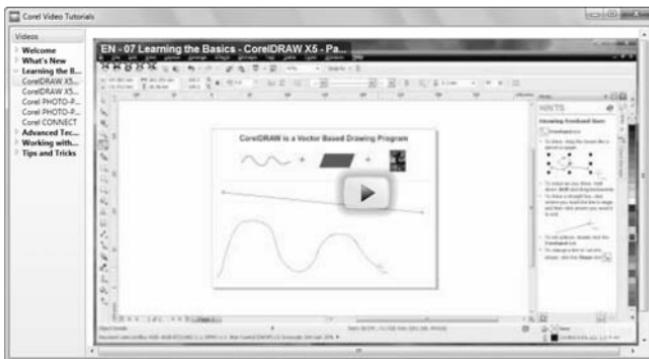
Gambar 9.21. Gambar Welcome Screen

- A. Klik opsi **Video Tutorials**. Dengan video tutorial Anda akan lebih mudah mempelajari CorelDraw

mulai dari dasar karena Anda tidak hanya mendapatkan tutorial berupa tulisan namun berupa tampilan audio visual. Video tutorial bisa Anda dapatkan lewat internet atau lewat DVD disk.

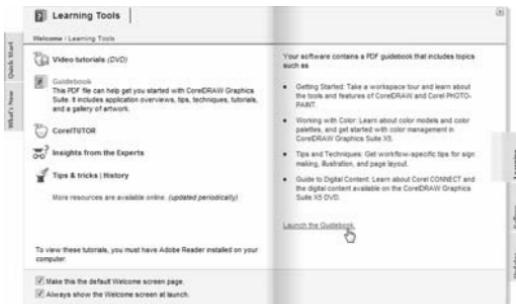


Gambar 9.22. Klik salah satu Video Tutorial yang tersedia



Gambar 9.23. Tampilan salah satu Video Tutorial CorelDraw

- B. Klik opsi **Guidebook**, lalu klik opsi Launch the Guidebook. Maka Anda akan mendapatkan tutorial CorelDraw dalam bentuk PDF.



Gambar 9.24. Klik opsi Guidebook dan pilih opsi Launch the Guidebook

3. Klik opsi **Corel Tutor**, dan pilih salah satu gambar yang dibuat dengan Corel. Maka Anda akan mendapatkan tutorial tentang bagaimana cara membuat gambar tersebut dalam bentuk PDF.



Gambar 9.25. Klik opsi CorelTUTOR dan pilih salah satu tutorial yang ada

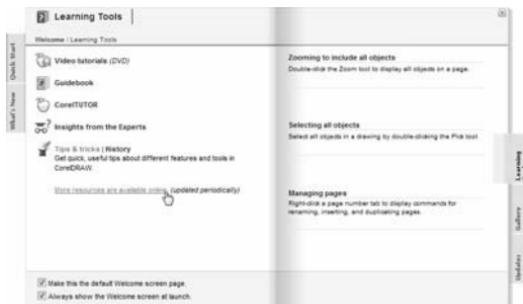
4. Klik opsi **Insight from The Expert** dan pilih salah satu gambar yang ada, maka Anda akan mendapatkan tutorial canggih tentang bagaimana cara membuat gambar tersebut dalam bentuk PDF.



Gambar 9.26. Klik opsi Insight form Expert dan pilih salah satu Tutorial yang ada

5. Klik opsi **Tips & Trick**.

- Lalu klik opsi **More resources are available online** untuk mendapatkan tip dan trik yang lebih banyak dari situs CorelDraw.



*Gambar 9.27. Klik opsi **Tips & tricks** dan pilih opsi **More Resources are available online***

- Klik opsi **History**, maka Anda akan mendapatkan berbagai tip & trik yang tersedia secara Default di dalam CorelDraw.



Gambar 9.28. Klik opsi **History** untuk mendapatkan berbagai tip dan trik yang tersedia secara default

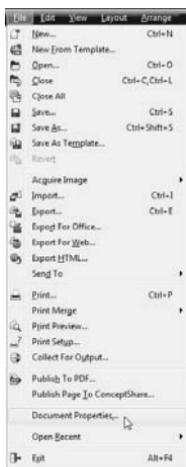
63

Menambahkan Informasi pada Dokumen

Pada CorelDraw X5 Anda juga dapat menambahkan keterangan pada file gambar berupa **Title**, **Subject**, **Author**, **Copyright**, **Keywords**, **Notes** dan **Rating**. Dengan adanya tampilan informasi yang lengkap pada sebuah file gambar di jendela Windows Explorer, tentu akan memudahkan siapa pun untuk menemukan file gambar tersebut.

Lakukan dengan urutan langkah berikut ini:

1. Klik menu **File > Document Properties**.



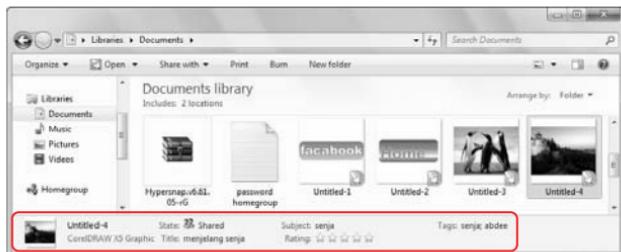
Gambar 9.29. Klik menu File > Document Properties

2. Muncul kotak dialog **Document Properties**. Lalu lengkapi informasi pada kota teks **Title**, **Subject**, **Author**, **Copyright**, **Keywords**, **Notes** dan tentukan rating foto dengan memilih salah satu opsi pada kotak kombo **Rating**. Jika sudah klik tombol **OK**.



Gambar 9.30. Lengkapi informasi pada kotak teks dan klik tombol OK

3. Maka informasi gambar akan muncul ketika Anda menekan file tersebut di dalam folder Windows Explorer.



Gambar 9.31. Informasi muncul menyertai file gambar

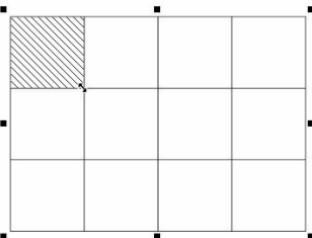
64

Tip Mempercantik Tabel

Table tool pada CorelDraw dapat digunakan untuk membuat table dalam format persegi atau persegi panjang. Anda juga dapat memasukkan gambar sebagai background di dalam kolom, selain itu Anda juga dapat memasukkan tulisan atau teks. Alat ini dapat digunakan untuk membuat kartu pos, brosur, halaman web/blog dan sebagainya. Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk mempercantik tabel.

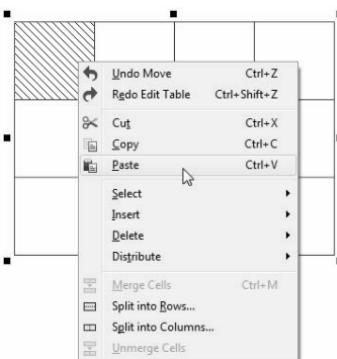
Memasukkan gambar ke dalam kolom

1. Copy sebuah gambar atau grafis.
2. Klik **Table Tool** di Toolbox, dan pilih sel di mana Anda akan memasukkan gambar atau grafis ke dalamnya.



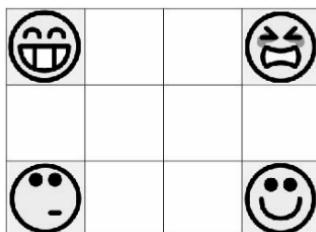
Gambar 9.32. Klik Table Tool, buatlah sebuah tabel dan pilih salah satu cell yang akan dimasuki gambar

3. Lalu klik tombol menu **Edit > Paste** atau klik kanan di dalam kotak cell dan pilih opsi Paste pada kotak pop-up yang muncul.



Gambar 9.33. Klik kanan pada cell dan pilih opsi Paste

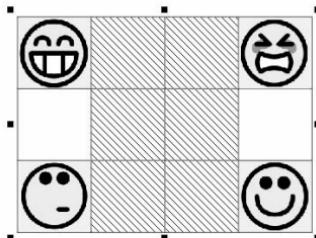
4. Maka gambar akan masuk ke dalam cell. Lakukan langkah yang sama untuk memasukkan gambar-gambar lainnya.



Gambar 9.34. Gambar telah masuk ke dalam kolom

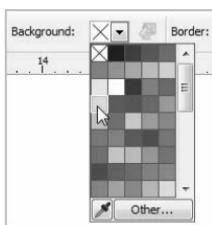
Mewarnai Cell

1. Klik **Table Tool** di Toolbox. Kemudian klik cell yang akan diberi warna background.



Gambar 9.35. Pilih cell yang akan diberi warna

2. Klik kotak kombo **Background** dan pilih warna dalam palet warna.



Gambar 9.36. Klik kotak kombo background dan pilih salah satu warna

3. Maka cell akan berwarna seperti warna yang Anda pilih.



Gambar 9.37. Warna cell yang dipilih berubah menjadi kuning

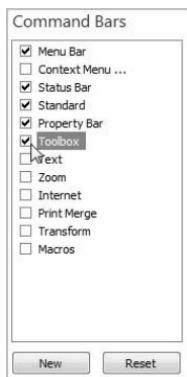
65

Tip Melakukan Kustomisasi User Interface CorelDraw

Jika Anda bosan atau kurang cocok dengan User Interface CorelDraw, Anda dapat mengatur atau mengubah tampilan lembar kerja CorelDraw sesuai keinginan Anda dengan klik tombol menu **Tools > Customization**. Selanjutnya Anda dapat melakukan pengaturan di empat bagian berikut ini:

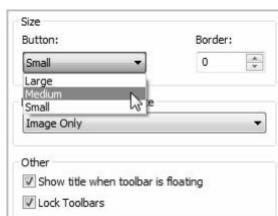
Command Bars

1. Tentukan Command bars apa saja yang akan muncul di lembar kerja CorelDraw dengan klik kotak cek di depan nama Command bars yang ada.
2. Tambahkan Command bar baru dengan klik tombol **New**. Atau atur ulang Command bars yang ada dengan menekan tombol **Reset**.



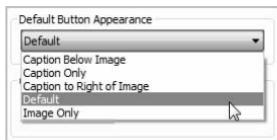
Gambar 9.38. Klik kotak cek untuk menampilkan Command bars di lembar kerja CorelDraw

3. Pada bagian **Size**, tentukan ukuran tampilan ikon alat-alat di ToolBox dengan klik kotak kombo Button dan pilih salah satu opsi ukuran ikon.



Gambar 9.39. Klik kotak kombo Button dan pilih salah satu opsi ukuran ikon

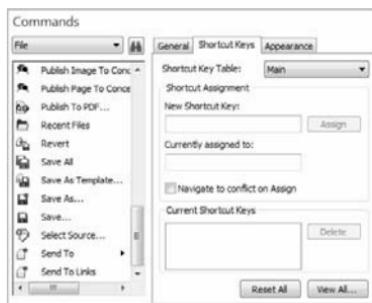
4. Pada bagian **Default Button Appearance**, klik kotak kombo dan pilih salah satu opsi untuk menentukan apakah tampilan ikon hanya berupa keterangan dan gambar saja, keterangan saja, Default atau hanya gambar saja.



**Gambar 9.40. Pilih salah satu ikon di kotak kombo
Default Button Appearance**

Commands

1. Pada bagian **Commands**, klik tab **Shortcut Keys** dan buatlah kombinasi tombol shortcut baru untuk menjalankan perintah (Command) yang memudahkan pengeditan gambar.



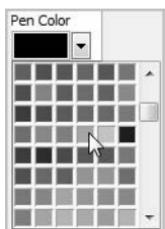
Gambar 9.41. Pengaturan tombol Shortkeys baru

2. Pada bagian **Appearance**, Anda dapat melakukan pengaturan sebagai berikut:
 - a. Ubahlah ukuran ikon dengan memilih salah satu opsi pada kotak kombo **Size**.



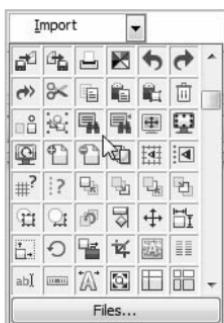
Gambar 9.42. Pilih salah satu ukuran gambar

- b. Ubahlah warna ikon Commands dengan memilih salah satu warna pada drop down Pen Color yang muncul.



Gambar 9.43. Klik kotak drop down Pen Color dan pilih salah satu warna yang ada

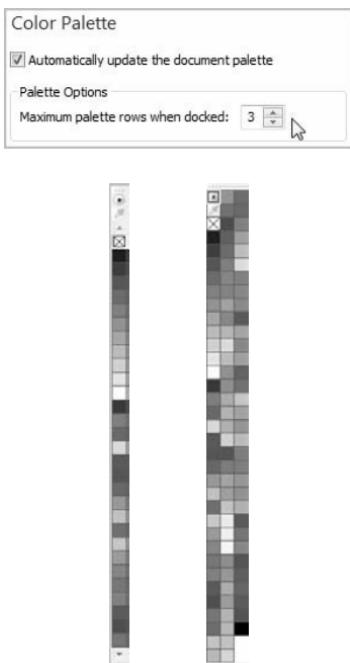
- c. Ubahlah ikon Commands dengan klik kotak drop down menu Import dan pilih salah satu ikon yang ada.



Gambar 9.44. Pengaturan tampilan ikon Commands

Color Palette

1. Pada bagian **Palette Option** tentukan jumlah dock (secara Default: 1 dock) yang akan menampilkan berbagai pilihan warna Color Palette.



Gambar 9.45. Tampilan Default Color Palette adalah 1 dock, inilah tampilan Color Palette jika diubah menjadi 3 Dock

2. Pada bagian **Color Wells** jika Anda mengaktifkan kotak cek **Wide borders** dan **Large swatches** maka tampilan warna Color Palette akan menjadi besar dan terdapat pembatas antar-warna.

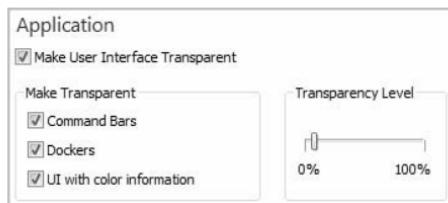




Gambar 9.46. Tampilan Color Pallette dengan pembatas dan tampilan yang lebih besar

Application

1. Klik kotak cek Make User Interface Transparent, dan tentukan aplikasi apa saja yang akan menjadi transparan pada bagian Make Transparent.
2. Setelah itu tentukan tingkat transparansi aplikasi.



Gambar 9.47. Pengaturan tampilan Aplikasi

10

Tip dan Trik Seputar Corel PhotoPaint

Corel PhotoPaint selalu hadir ketika kita menginstal CorelDraw. Begitu pun ketika menginstal CorelDraw X5. Mengapa software ini selalu berdampingan? Karena secara fungsinya, CorelDraw lebih ditujukan untuk pengeditan objek vector sementara Corel PhotoPaint lebih ditujukan untuk objek-objek bitmap. Di bawah ini tersaji tip dan trik menggunakan Corel PhotoPaint.

66

Mengulang Perintah dengan Cepat

Anda bisa mengulang perintah dengan cepat tindakan terakhir yang Anda lakukan terhadap objek menggunakan perintah Edit > Repeat (last action). Berikut ini langkah-langkah untuk melakukannya:

1. Misalnya Anda baru saja memberikan efek Sharpen terhadap sebuah objek dengan cara membuka menu Effects > Sharpen > Sharpen.



Gambar 10.1. Memberi efek Sharpen pada objek

2. Berikutnya tekan menu Edit > Repeat Sharpen.
3. Selanjutnya objek akan dikenai efek Sharpen lagi.



Gambar 10.2. Objek akan dikenai efek Sharpen lagi

67

Memperbaiki Hasil Scan yang Bergaris

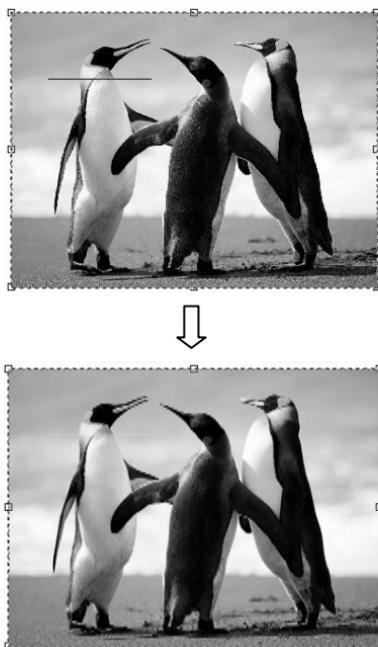
Di bawah ini akan dijelaskan tip dan trik untuk memperbaiki hasil scan foto Anda yang bergaris:

1. Buka foto hasil scan Anda yang bergaris kemudian pilih menu **Image > Transform > DeInterlace**.
2. Akan muncul kotak dialog **DeInterlace**.



Gambar 10.3. Kotak dialog DeInterlace

3. Gambar sebelah kiri menunjukkan gambar hasil scan yang ada garisnya dan gambar sebelah kanan menunjukkan gambar setelah garis dihilangkan.
4. Klik tombol OK jika sudah selesai.



Gambar 10.4. Garis pada foto Anda akan hilang

68

Memperbaiki Red Eye (Mata Merah) pada Foto

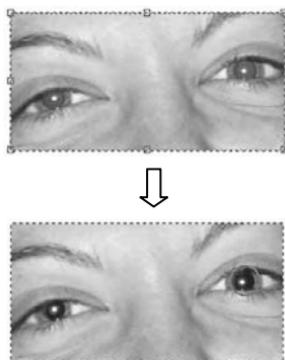
Untuk memperbaiki mata merah pada foto Anda, ikuti perintah-perintah berikut ini:

1. Pastikan Anda sudah membuka foto yang matanya berwarna merah lalu tekan ikon Red-Eye Removal tool  yang ada pada toolbox.
2. Selanjutnya tentukan nilai pada bagian Size untuk mengatur ukuran kuas dan tentukan nilai pada bagian Tolerance untuk mengatur tingkat toleransi efek.



Gambar 10.5. Menentukan nilai pada bagian Size dan Tolerance

3. Setelah itu klik bagian matanya untuk menghilangkan warna merah yang ada.

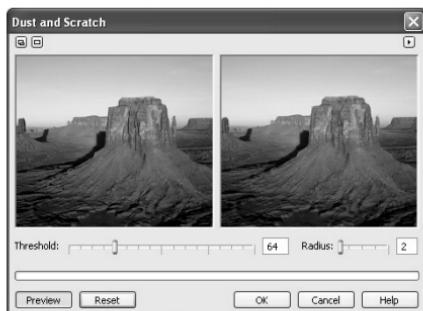


Gambar 10.6. Warna merah pada mata akan hilang

Menghilangkan Debu dan Lipatan Foto Menggunakan Image Correction

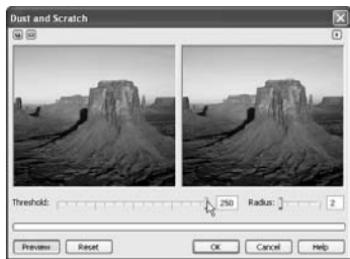
Berikut ini tip dan trik untuk menghilangkan debu dan lipatan yang ada pada foto Anda:

1. Buka terlebih dahulu hasil scan foto Anda yang berdebu dan berlipat.
2. Kemudian pilih menu **Image > Correction > Dust and scratch**.
3. Akan muncul kotak dialog **Dust and Scratch**.



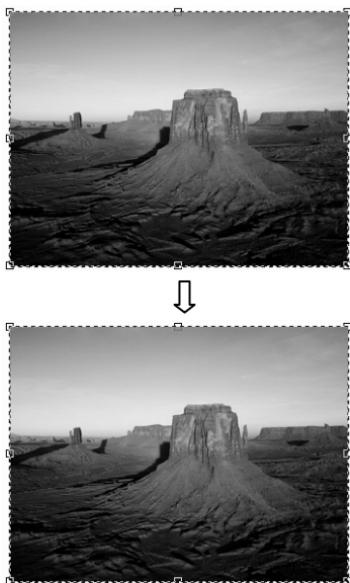
Gambar 10.7. Kotak dialog Dust and Scratch

4. Kemudian geser slider yang ada:
 - **Threshold:** untuk mengatur banyaknya *noise* yang dihilangkan.
 - **Radius:** untuk mengatur batasan piksel yang akan menghasilkan efek.



Gambar 10.8. Menggeser slide

5. Gambar di sebelah kiri menunjukkan gambar asli dan gambar sebelah kanan menunjukkan gambar setelah debu dan lipatan dihilangkan.
6. Jika sudah selesai tekan tombol OK dan debu yang ada pada gambar akan hilang.



Gambar 10.9. Debu pada gambar akan hilang

Menghilangkan Debu dan Lipatan Foto Menggunakan Touch-up Brush Tool

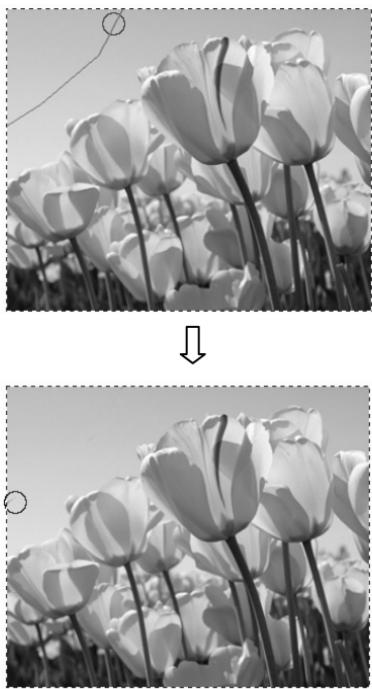
Anda juga dapat menggunakan Touch-up Brush Tool yang ada pada toolbox untuk menghilangkan lipatan pada foto Anda. Untuk menggunakannya ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Klik ikon Touch-up Brush tool  yang ada pada toolbox.
2. Kemudian tentukan nilai pada bagian Size untuk mengatur ukuran kuas dan pilih salah satu opsi yang ada pada bagian Strength untuk mengatur kekuatan efek.
 - Very High: sangat tinggi.
 - High: tinggi.
 - Medium: sedang.
 - Low: rendah.
 - Very Low: sangat rendah.



Gambar 10.10. Menentukan nilai pada bagian Size dan Strength

3. Selanjutnya klik dan drag kuas pada bagian foto yang terlipat.
4. Setelah itu lipatan pada foto akan hilang.



Gambar 10.11. Lipatan pada foto akan hilang

71

Menghilangkan Bagian Tertentu pada Foto

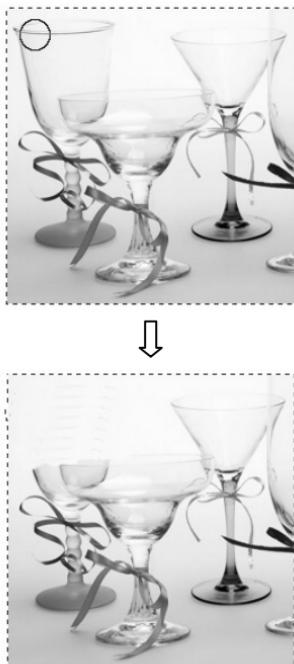
Anda dapat menghilangkan bagian tertentu pada foto dengan cara sebagai berikut:

1. Pada toolbox klik ikon **Clone tool** .
2. Selanjutnya pilih jenis kuas yang ingin digunakan pada kotak kombo **Brush type**, dan tentukan nilai pada bagian **Size** untuk mengubah ukuran kuas.



Gambar 10.12. Memilih jenis kuas dan menentukan ukuran kuas

3. Kemudian klik dan drag kuas untuk menghilangkan bagian foto yang Anda inginkan.



Gambar 10.13. Mengklik dan drag kuas untuk menghilangkan bagian foto

Memperbaiki Foto yang Kabur

Apabila foto Anda terlihat kabur sehingga tidak jelas untuk dilihat, Anda bisa memperbaikinya dengan langkah-langkah seperti berikut ini:

1. Setelah Anda membuka foto Anda yang kabur, klik menu **Image > Correction > Tune sharpen**.
2. Kemudian muncul kotak dialog **Tune Sharpen**.



Gambar 10.14. Kotak dialog Tune Sharpen

3. Berikutnya geser slider Percentage untuk mengatur efek sharpen yang akan terjadi setiap kali Anda mengklik thumbnail gambar yang ada. Dalam contoh ini dipilih thumbnail **Directional Sharpen**.



Gambar 10.15. Menggeser slider Percentage lalu mengklik thumbnail gambar

4. Sesudah itu tekan tombol **OK** dan gambar akan berubah menjadi lebih jelas.

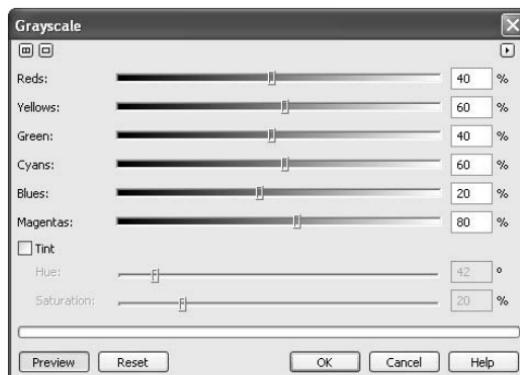


Gambar 10.16. Perubahan gambar yang terjadi

Mengubah Foto Menjadi Hitam Putih

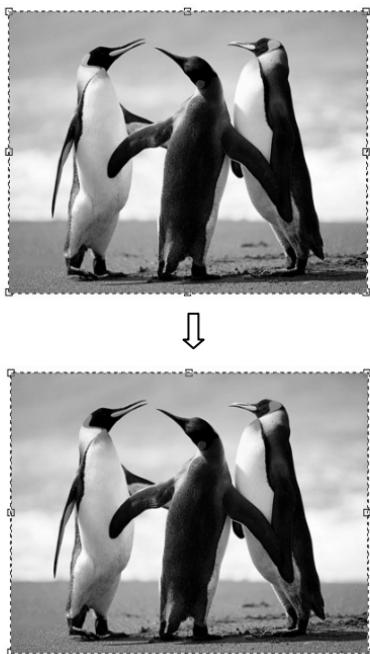
Anda dapat dengan cepat dan mudah mengubah foto berwarna Anda menjadi hitam putih. Untuk melakukannya ikuti tip dan trik berikut ini:

1. Buka terlebih dahulu gambar yang ingin Anda jadikan hitam putih.
2. Selanjutnya pilih menu Adjust > Grayscale.
3. Pada kotak dialog Grayscale yang muncul, Anda bisa mengubah intensitas setiap warna dengan menggeser slider warna yang ada.



Gambar 10.17. Kotak dialog Grayscale

4. Jika sudah selesai tekan tombol OK dan gambar akan berubah menjadi hitam putih.



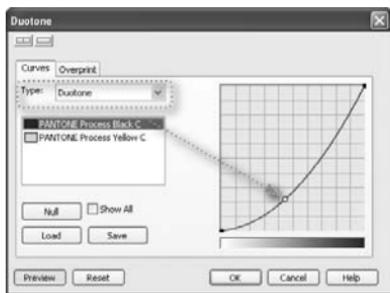
Gambar 10.18. Gambar berubah menjadi hitam putih

74

Menciptakan Efek Sephia pada Foto

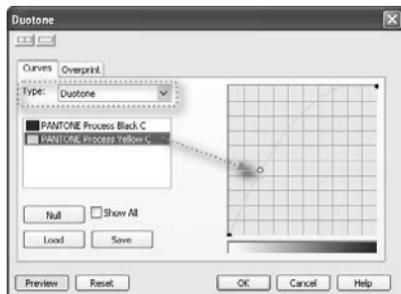
Efek sephia memberikan kesan yang artistik pada sebuah foto. Nah, jika Anda ingin menambahkan efek ini, gunakanlah trik berikut.

1. Siapkanlah terlebih dahulu sebuah foto yang hendak diberi efek sephia.
2. Selanjutnya pilihlah menu **Image > Convert to > Duotone (8-bit)**.
3. Pada kotak dialog **Duotone** yang muncul, pilihlah opsi **Duotone** di kotak kombo **Type**. Lantas pilihlah opsi **Pantone Process Black C** dan tarik titik pada kurva untuk mengatur intensitasnya. Amati perubahan yang terjadi pada foto sehingga Anda bisa memperoleh intensitas sesuai keinginan.



Gambar 10.19. Mengatur intensitas Pantone Process Black C

4. Masih pada kotak dialog yang sama, pilihlah opsi **Pantone Process Yellow C**. Kemudian tarik titik pada kurva untuk mengatur intensitasnya.



Gambar 10.20. Mengatur intensitas Pantone Process Yellow C

5. Jika sudah klik tombol **OK**.



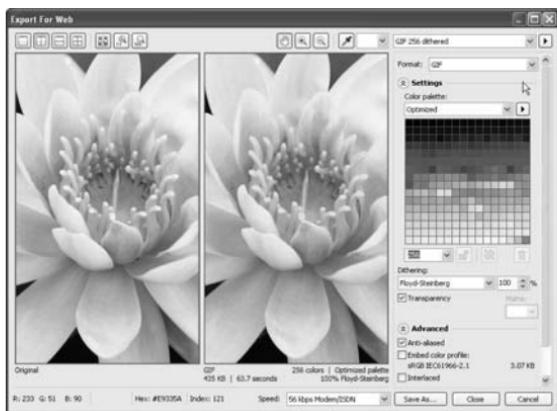
Gambar 10.21. Tampilan foto dengan efek sepia

75

Membuat Foto yang Compatible untuk Web

Foto yang digunakan untuk web memiliki format yang berbeda dengan foto yang digunakan untuk keperluan desain. Nah, CorelDraw X5 menyediakan fitur untuk mengubah format foto yang hendak digunakan untuk keperluan website. Untuk menggunakan fitur ini, gunakanlah langkah-langkah berikut.

1. Siapkanlah terlebih dahulu sebuah image.
2. Lantas pilihlah menu **File > Export for Web**.
3. Pada jendela **Export for Web** yang muncul, lakukan pengaturan spesifikasi image untuk web ini.



Gambar 10.22. Tampilan jendela Export for Web

4. Jika sudah pilihlah tombol **Save As** untuk menyimpan file hasil ekspor.

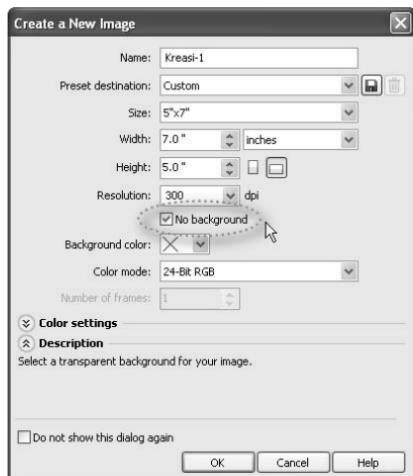
76

Membuat Dokumen Baru dengan Latar Belakang Transparan

Secara default, ketika Anda membuat sebuah dokumen baru pada aplikasi CorelDraw, Anda akan mendapatkan dokumen dengan latar belakang berwarna putih. Nah, jika Anda memerlukan sebuah dokumen baru dengan latar belakang yang transparan, gunakanlah trik di bawah ini.

1. Awali dengan memilih menu **File > New**.
2. Pada kotak dialog **Create a New Image** yang muncul, tentukan ukuran dokumen baru dan resolusi dokumen

tersebut. Lantas aktifkanlah opsi **No Background** untuk membuat latar belakang yang transparan.



Gambar 10.23. Mengaktifkan opsi No Background untuk membuat latar belakang transparan

3. Sesudah itu pilihlah tombol **OK**.

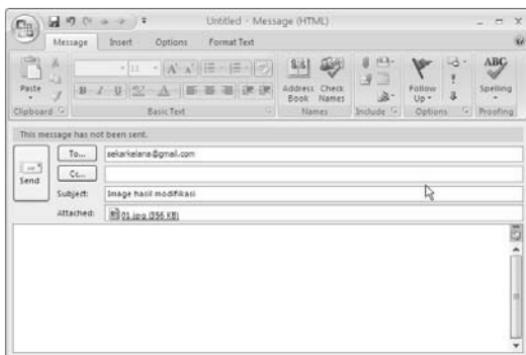
77

Mengirimkan Image via Email

Jika Anda telah selesai membuat desain dan ingin mengirimkan desain tersebut via email secara langsung melalui aplikasi CorelDraw, gunakanlah panduan singkat di bawah ini.

1. Pastikan Anda telah selesai memodifikasi atau mengeedit image yang hendak Anda kirim via email.

2. Selanjutnya pilihlah menu **File > Send**.
3. Sesudah itu Anda akan mendapati munculnya jendela untuk mengirimkan image via email. Pada jendela tersebut, image Anda telah dimasukkan sebagai file attachment. Jadi, Anda tinggal melengkapi alamat email tujuan pengiriman dan **Subject** email.



Gambar 10.24. Tampilan image yang telah ditambahkan sebagai file attachment

4. Lantas kirimkan email tersebut dengan memilih tombol **Send**.

78

Membuat Movie dengan Mudah

Selain untuk membuat desain, aplikasi CorelDraw juga bisa digunakan untuk membuat movie. Caranya sebagai berikut.

1. Siapkanlah image-image yang hendak digabungkan menjadi sebuah movie.

2. Kemudian bukalah image yang pertama.
3. Lantas pilihlah menu **Movie > Create from Document**.
4. Lanjutkan dengan memilih menu **Movie > Insert from File**.
5. Pada kotak dialog **Open an Image** yang muncul, pilihlah image kedua yang hendak dirangkai dalam movie.
6. Jika sudah pilihlah tombol **Open**.
7. Setelah itu Anda akan mendapati tampilan kotak dialog **Insert File**. Pada kotak dialog tersebut, tentukan posisi penempatan image dengan memilih opsi di bagian **Insert**.



Gambar 10.25. Menentukan posisi image berikutnya dalam movie

8. Sesudah itu pilihlah tombol **OK**.
9. Ulangi langkah di atas sehingga beberapa image terangkai menjadi sebuah movie.
10. Nantinya Anda bisa memainkan movie dengan memilih menu **Movie > Play Movie**.

Memperluas Area Mask

Memperluas area mask bukanlah suatu hal yang sulit untuk dilakukan bila Anda menggunakan tip di bawah ini. Berikut ini tip selengkapnya.

1. Pastikan Anda telah membuat sebuah area mask.



Gambar 10.26. Tampilan awal area mask

2. Selanjutnya untuk memperluas area tersebut, pilihlah ikon **Additive Mode** di Option Bar.



Gambar 10.27. Tampilan ikon Additive Mode di Option Bar

3. Kemudian pilihlah salah satu mask tool di Toolbox. Misalnya saja Lasso Mask Tool.

4. Lantas buatlah area mask baru yang melekat pada area mask sebelumnya.



Gambar 10.28. Membuat area mask baru dengan Lasso Mask Tool

5. Dengan cara ini, area masuk sebelumnya akan menjadi lebih luas.



Gambar 10.29. Tampilan area mask yang telah diperluas

Membuat Teks Menari pada Foto

Untuk mempercantik tampilan sebuah foto, Anda bisa menambahkan sebuah teks dengan bentuk-bentuk yang artistik. Berikut ini trik pembuatannya.

1. Buatlah terlebih dahulu sebuah path menggunakan **Path Tool** .
2. Setelah itu buatlah sebuah teks.



Gambar 10.30. Tampilan path dan teks di kanvas

3. Kemudian pilihlah teks tersebut menggunakan **Pick Tool** .
4. Lanjutkan dengan memilih menu **Object > Text > Fit Text to The Path**.
5. Lantas klik pada bagian awal path agar teks menempel pada path mulai dari bagian awal path yang Anda pilih tersebut.



Gambar 10.31. Tampilan teks yang telah mengikuti bentuk path

6. Selanjutnya untuk memisahkan teks dari path, pilihlah **Object > Text > Render as Object**.
7. Lantas dengan menggunakan **Pick Tool** , klik dan drag teks sehingga terpisah dari path.
8. Lalu hapuslah path dengan cara, pilihlah **Path Tool**  kemudian klik tombol kanan mouse pada path dan pilihlah opsi **Delete Path**.



Gambar 10.32. Memilih opsi Delete Path

9. Dengan cara ini Anda akan memperoleh teks yang telah mengikuti bentuk path dengan path yang telah dihapus.



Gambar 10.33. Tampilan teks pada path

81

Menambahkan Warna Gradasi pada Objek di dalam Foto

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk memodifikasi sebuah objek. Salah satu cara yang bisa Anda lakukan adalah dengan menambahkan warna gradasi pada sebuah objek dalam foto.

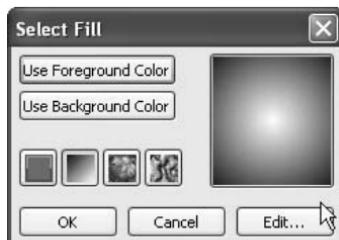
Caranya sebagai berikut.

1. Seleksilah terlebih dahulu objek pada foto yang hendak diberi warna gradasi. Pada eksperimen kali ini kita akan menambahkan gradasi warna pada objek bunga dalam foto.



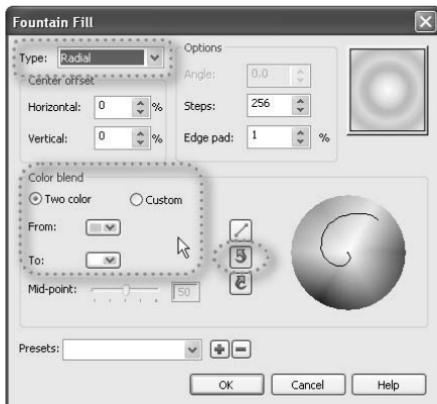
Gambar 10.34. Tampilan objek langit yang telah diseleksi

2. Selanjutnya pilihlah menu **Object > Create > Object: Copy Selection**.
3. Kemudian pilihlah **Fill Tool** pada Toolbox.
4. Setelah itu klik kotak **Fill** di Toolbox.
5. Pada kotak dialog **Select Fill** yang muncul, pilihlah tombol **Edit**.



Gambar 10.35. Memilih tombol Edit

- Lanjutkan dengan melakukan pengaturan di bawah ini pada kotak dialog **Fountain Fill** yang muncul.
 - Pilihlah opsi **Radial** di kotak kombo **Type**.
 - Di bagian **Color Blend**, pilihlah opsi **Two Color** dan tentukan warna yang ingin Anda gunakan di kotak warna **From** dan **To**.
 - Pilihlah ikon



Gambar 10.36. Tampilan pengaturan di kotak dialog Fountain Fill

- Jika sudah pilihlah tombol **OK**.
- Kembali ke kotak dialog **Select Fill** sebelumnya, pilihlah tombol **OK**.
- Setelah itu lakukan pengaturan di Options bar seperti terlihat pada ilustrasi di bawah ini.



Gambar 10.37. Tampilan pengaturan di Options bar

10. Lantas klik pada area yang telah terseleksi untuk menambahkan warna gradasi pada area tersebut.



Gambar 10.38. Tampilan objek bunga yang telah diberi gradasi warna

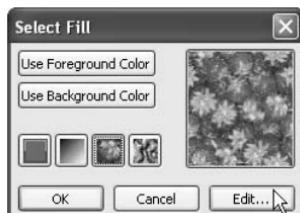
82

Membuat Rollover yang Menarik

Rollover adalah sebuah image interaktif yang akan berubah tampilannya ketika Anda menekan atau menunjuk pada image tersebut. Rollover biasanya digunakan sebagai tombol navigasi pada halaman web. Nah, untuk membuat sebuah Rollover yang menarik, Anda bisa memadukan efek dan tekstur seperti trik di bawah ini.

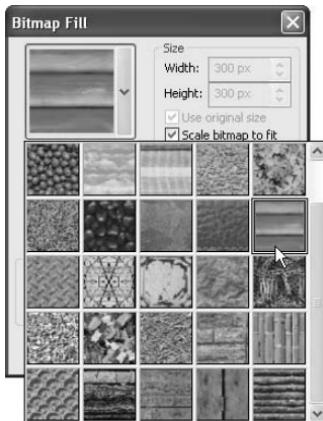
1. Pertama-tama, buatlah sebuah bentuk elips menggunakan **Ellipse Tool** .

2. Kemudian pilihlah **Fill Tool** .
3. Lantas klik ikon **Bitmap**  di Options bar.
4. Kembali ke Toolbox, klik-ganda ikon **Fill** .
5. Pada kotak dialog **Select Fill** yang muncul, pilihlah tombol **Edit**.



Gambar 10.39. Memilih tombol Fill

6. Lanjutkan dengan memilih salah satu image bitmap yang hendak digunakan untuk objek Rollover.



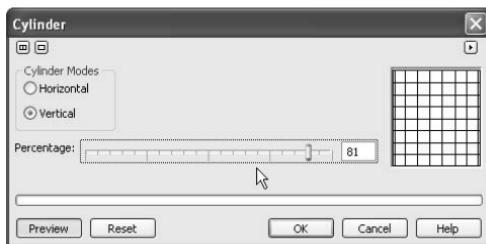
Gambar 10.40. Memilih salah satu image bitmap

7. Jika sudah klik tombol **OK**.
8. Kembali ke kotak dialog **Select Fill** sebelumnya, pilihlah pula tombol **OK**.
9. Lantas klik ikon **Fill Tool**  pada objek elips sehingga objek tersebut terisi image bitmap yang telah Anda pilih.



Gambar 10.41. Tampilan objek Rollover sementara

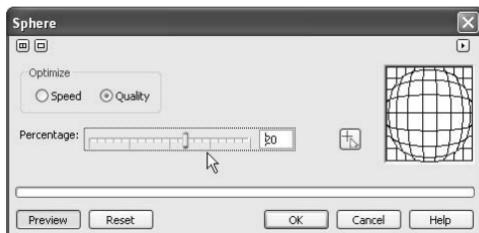
10. Lanjutkan dengan memilih menu **Effects > 3D Effects > Cylinder**.
11. Pada kotak **Cylinder** yang muncul, pastikan opsi **Vertical** telah terpilih. Lantas geserlah slider **Percentage** hingga nilai 81.



Gambar 10.42. Menggeser slider Percentage

12. Sesudah itu klik tombol **OK**.
13. Berikutnya pilihlah menu **Effects > 3D Effects > Sphere**.

14. Pada kotak dialog **Sphere** yang muncul, pilihlah opsi **Quality** dan geserlah slider **Percentage** hingga menunjukkan nilai 20.



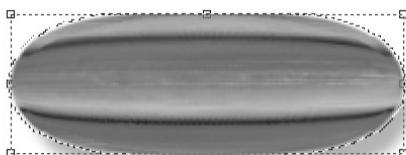
Gambar 10.43. Menggeser slider Percentage

15. Jika sudah pilihlah tombol **OK**.
16. Beralih ke Toolbox, pilihlah **Drop Shadow Tool** .
17. Lantas klik di tengah objek Rollover dan drag ke arah kanan bawah untuk menambahkan efek bayangan.



Gambar 10.44. Menambahkan efek bayangan

18. Kembali ke Toolbox, pilihlah **Pick Tool** .
19. Kemudian atur bentuk objek Roller dengan cara klik pada point di sisi atas tengah dan drag ke arah bawah untuk memperkecil lebar objek.



Gambar 10.45. Mengatur bentuk objek

20. Setelah itu Anda bisa melengkapi tampilan objek Rollover dengan menambahkan teks.



Gambar 10.46. Tampilan akhir kreasi objek Rollover

Dengan cara ini Anda bisa membuat sebuah Rollover berpenampilan menarik dengan memadukan image bitmap dan beberapa efek. Selanjutnya objek ini siap dijadikan sebuah objek Rollover.

83

Cara Mudah Mengedit Foto Hanya pada Bagian Tertentu

Sebuah foto bisa memiliki beberapa objek di dalamnya. Jika Anda ingin mengedit bagian tertentu pada foto

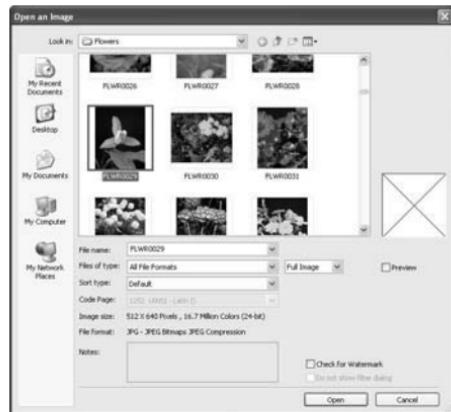
tersebut, maka Anda bisa melakukannya dengan mudah. Bagaimana caranya? Ikuti tip dan trik berikut ini:

1. Pastikan Anda telah meluncurkan jendela **Corel Photo Paint X5**.
2. Setelah itu buka menu **File > Open**.



Gambar 10.47. Membuka menu File > Open

3. Pada kotak dialog **Open an Image** yang muncul kemudian, bukalah folder penyimpanan file gambar lalu pilih salah satu file lantas tekan tombol **Open**.



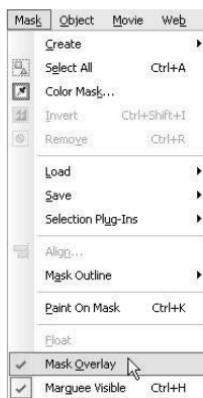
Gambar 10.48. Memilih file gambar dan menekan tombol Open

4. Secara otomatis file gambar atau foto yang dipilih langsung muncul dalam jendela Corel PhotoPaint seperti berikut.



Gambar 10.49. Tampilan file gambar/foto dalam jendela Corel PhotoPaint

5. Selanjutnya buka menu **Mask > Mask Overlay**.



Gambar 10.50. Membuka menu Mask > Mask Overlay

6. Sekarang sorot bagian **Mask Tool** dalam Toolbox kemudian pilih salah satu tool mask misalnya **Magic Wand Mask**.



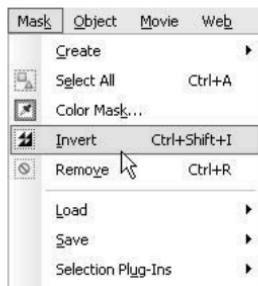
Gambar 10.51. Memilih tool Magic Wand Mask

7. Dari Property Bar klik ikon **Additive Mode**
8. Berikutnya klik bagian objek dalam foto dengan tool tersebut.



Gambar 10.52. Bagian objek dalam foto setelah di-masking

9. Jika Anda ingin mengedit bagian latar belakang dari foto, maka buka menu **Mask > Invert** untuk membalik area yang tertutup oleh mask.



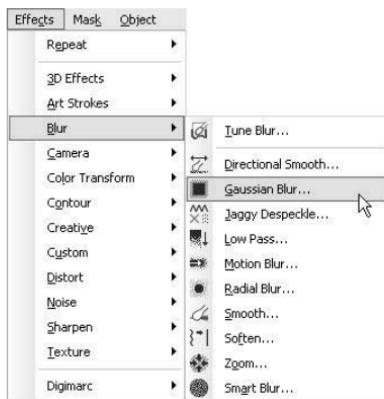
Gambar 10.53. Membuka menu Mask > Invert

10. Adapun hasil dari pembalikan area yang tertutup oleh mask tersebut tampak sebagai berikut.



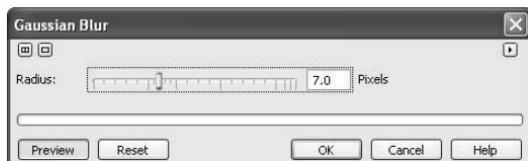
Gambar 10.54. Membalik area seleksi

11. Sesudah itu bukalah menu **Effects > Blur > Gaussian Blur**.



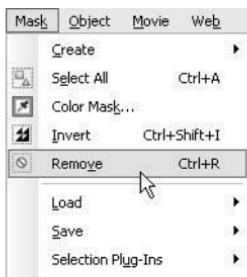
Gambar 10.55. Membuka menu Effects > Blur > Gaussian Blur

12. Muncul kotak dialog **Gaussian Blur**, geser slider untuk mengatur tingkat blur pada objek dalam foto.



Gambar 10.56. Mengatur tingkat blur

13. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**.
14. Untuk menghapus tanda seleksi, buka menu **Mask > Remove**.



Gambar 10.57. Membuka menu Mask > Remove

15. Hasil akhir dari pengeditan foto pada bagian tertentu akan tampak seperti berikut.



Gambar 10.58. Tampilan foto yang bagian latar belakangnya diedit menjadi tampak blur

Tip Menambahkan Efek Pantulan Cahaya Kamera pada Foto

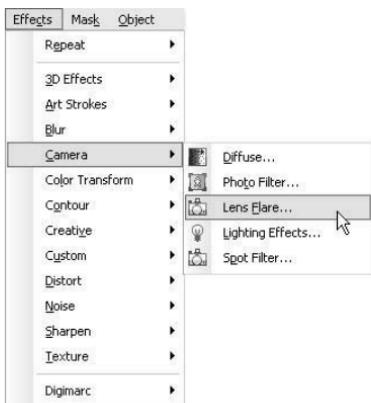
Dalam suatu foto kadang terlihat adanya cahaya yang seolah-olah merupakan pantulan sinar matahari yang mengenai lensa kamera. Cahaya tersebut bisa jadi memang riil atau nyata hasil “jepretan” kamera atau bisa juga suatu efek yang ditambahkan dalam sebuah foto. Jika Anda ingin menambahkan efek pantulan cahaya pada foto Anda, ikuti tip dan trik berikut ini:

1. Pertama-tama bukalah sebuah foto.



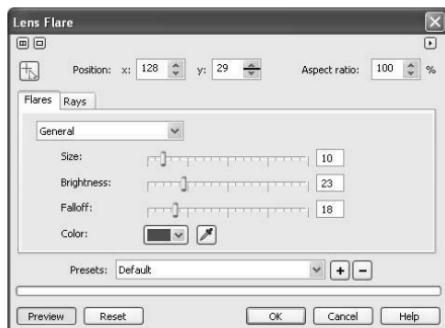
Gambar 10.59. Membuka sebuah foto

2. Selanjutnya buka menu **Effects > Camera > Lens Flare**.



Gambar 10.60. Membuka menu Effects > Camera > Lens Flare

3. Muncul kotak dialog **Lens Flare**, aturlah posisi pantulan cahaya dengan mengubah angka pada kotak **Position x** dan **y**.



Gambar 10.61. Mengatur posisi pantulan cahaya

4. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**.
5. Hasil efek pantulan cahaya kamera pada foto akan tampak seperti ilustrasi berikut.



Gambar 10.62. Tampilan foto yang diberi efek pantulan cahaya

85

Tip Menambahkan Efek Pencahayaan Lampu Sorot pada Foto

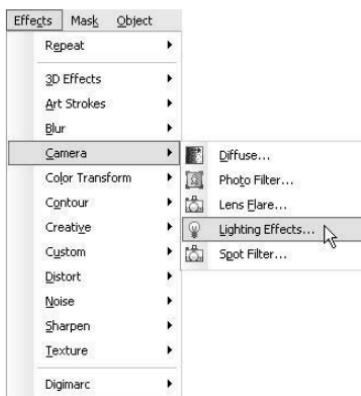
Efek cahaya memberikan keunikan tersendiri pada sebuah foto. Jika Anda memiliki sebuah foto pentas seni, Anda bisa menambahkan efek lampu sorot pada foto tersebut sehingga tampak seolah-olah Anda berada dalam sebuah pagelaran seni akbar. Langsung saja terapkan tip dan trik berikut ini:

1. Mulailah dengan menyiapkan sebuah foto yang akan diberi efek pencahayaan lampu sorot.



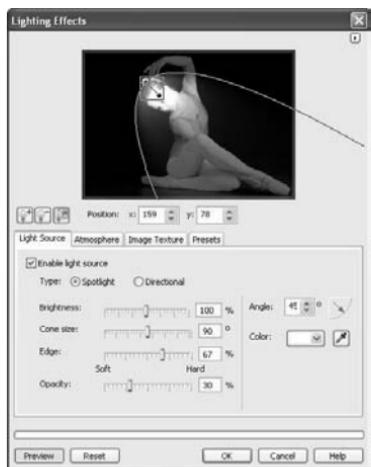
Gambar 10.63. Foto yang akan diberi efek pencahayaan lampu sorot

2. Setelah itu bukalah menu **Effects > Camera > Lighting Effects.**



Gambar 10.64. Membuka menu Effects > Camera > Lighting Effects

3. Muncul kotak dialog **Lighting Effects** seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Gambar 10.65. Tampilan kotak dialog Lighting Effects

4. Buka tab **Presets** lalu tentukan jenis spotlight yang diinginkan.



Gambar 10.66. Memilih jenis spotlight

5. Kalau sudah kembali ke tab **Light Source**, perbesar ukuran spotlight dengan menggeser slider **Cone size** ke arah kanan.



Gambar 10.67. Memperbesar ukuran spotlight

6. Sesudahnya tekanlah tombol **OK** dan hasilnya akan tampak seperti berikut.



Gambar 10.68. Tampilan foto yang diberi efek pencahayaan lampu sorot

Cara Mudah Menciptakan Efek Lipatan Kertas pada Foto

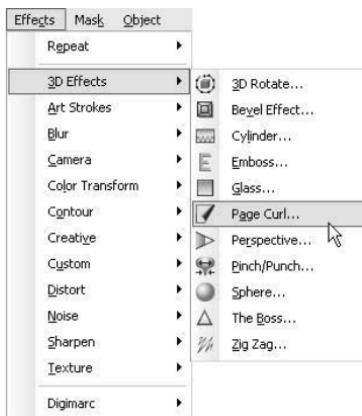
Untuk menciptakan efek lipatan kertas pada foto, terapkanlah tip dan trik berikut:

1. Awali langkah dengan menyiapkan sebuah foto yang akan diberi efek lipatan kertas.



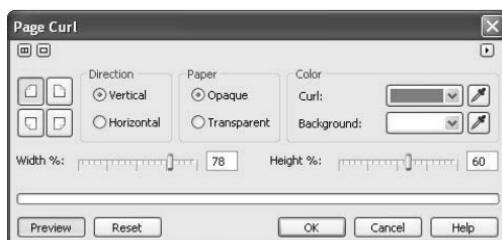
Gambar 10.69. Menyiapkan sebuah foto

2. Selanjutnya bukalah menu **Effects > 3D Effects > Page Curl**.



Gambar 10.70. Membuka menu Effects > 3D Effects > Page Curl

3. Pada kotak dialog **Page Curl** yang muncul kemudian lakukanlah pengaturan sebagai berikut. **Direction:** Vertical, **Paper:** Opaque, **Width:** 78%, **Height:** 60%.



Gambar 10.71. Pengaturan di kotak dialog Page Curl

4. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**.
5. Hasil akhir yang diperoleh akan tampak seperti berikut.



Gambar 10.72. Tampilan efek lipatan kertas pada foto

87

Mengubah Foto Menjadi Lukisan Cat Air

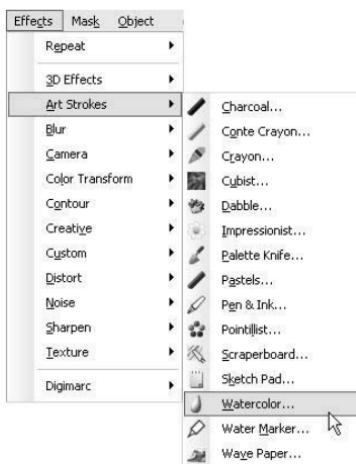
Bagi orang tertentu lukisan lebih menarik dibandingkan dengan foto biasa. Jika Anda salah seorang di antaranya, Anda bisa mengubah foto-foto Anda menjadi lukisan cat air. Bagaimana caranya? Simak tip dan trik berikut:

1. Pastikan Anda telah membuka sebuah file foto pada jendela Corel PhotoPaint.



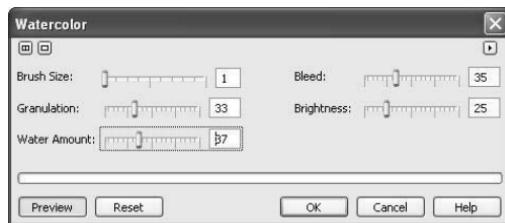
Gambar 10.73. Membuka sebuah file foto

2. Berikutnya pilih menu **Effects > Art Strokes > Watercolor**.



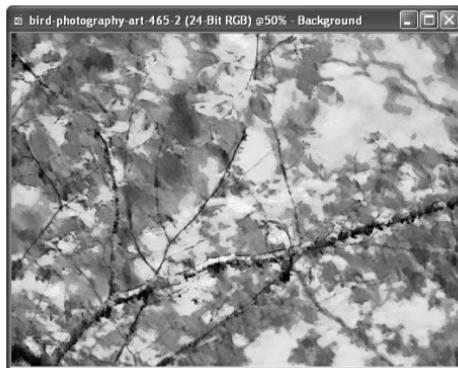
Gambar 10.74. Memilih menu Effects > Art Strokes > Watercolor

3. Seketika Anda dihadapkan pada kotak dialog **Watercolor**, lakukanlah pengaturan sebagai berikut. **Brush size:** 1, **Granulation:** 33, **Water Amount:** 37, **Bleed:** 35, **Brightness:** 25.



Gambar 10.75. Pengaturan di kotak dialog Watercolor

4. Sesudahnya tekanlah tombol **OK**.
5. Hasil akhir foto setelah diberi efek lukisan cat air akan tampak seperti berikut.



Gambar 10.76. Tampilan foto setelah diberi efek watercolor

Cara Menghindarkan Objek dari Pengeditan yang Tidak Sengaja

Corel PhotoPaint tidak hanya sekadar untuk mengedit foto tetapi juga objek. Artinya Anda juga bisa membuat objek dalam program ini. Agar objek yang Anda ciptakan tidak teredit secara tidak sengaja ketika Anda melakukan proses pengeditan, maka Anda harus mengunci objek terlebih dahulu. Bagaimana caranya? Simak tip dan trik berikut ini:

1. Pertama-tama bukalah file objek yang telah Anda buat.

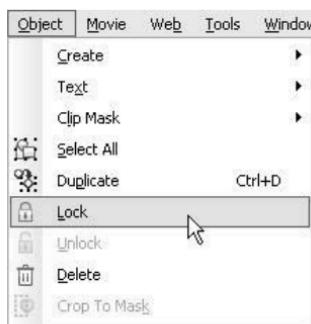


Gambar 10.77. Membuka file objek

2. Kalau sudah aktifkan **Pick Tool**  dari dalam Toolbox kemudian tekan tombol **Ctrl** lalu klik pada

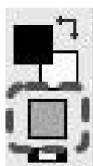
objek-objek yang ada di dalam kanvas untuk menyeleksi objek-objek yang akan dikunci.

3. Berikutnya buka menu **Object > Lock**.



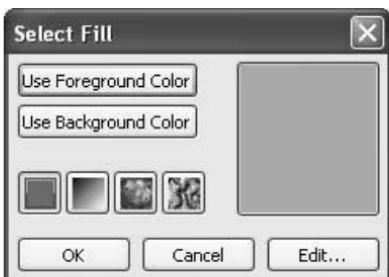
Gambar 10.78. Membuka menu Object > Lock

4. Setelah itu klik-ganda pada ikon **Fill** yang terdapat dalam Toolbox.



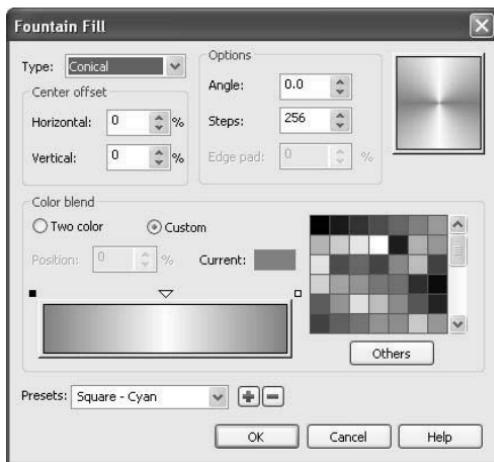
Gambar 10.79. Mengklik-ganda ikon Fill

5. Muncul kotak dialog **Select Fill**, tentukan jenis fill yang akan digunakan, misalnya **Fountain Fill** lantas tekan tombol **Edit**.



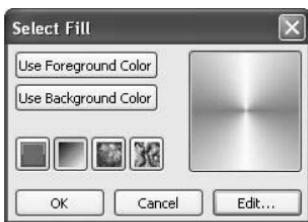
Gambar 10.80. Menentukan jenis fill dan menekan tombol Edit

6. Seketika Anda dihadapkan pada kotak dialog **Fountain Fill**, pilih jenis dan tipe gradasi warna yang diinginkan.



Gambar 10.81. Memilih jenis dan tipe gradasi warna

7. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**.
8. Anda kembali ke kotak dialog **Select Fill** dengan gradasi dan tipe warna yang dipilih, klik tombol **OK**.



Gambar 10.82. Tampilan kotak dialog Select Fill dengan jenis dan tipe gradasi warna yang dipilih

9. Lanjutkan langkah dengan mengaktifkan **Fill tool**  dari dalam Toolbox.
10. Sesudahnya tuangkan tool berisi fill tersebut ke dalam kanvas dan hasilnya hanya bagian background saja yang terkena efek dari fill tool tersebut, sedangkan objek tidak.



Gambar 10.83. Tampilan objek yang telah terkunci yang tidak terkena efek dari fill tool

Membuat Tulisan Bergambar

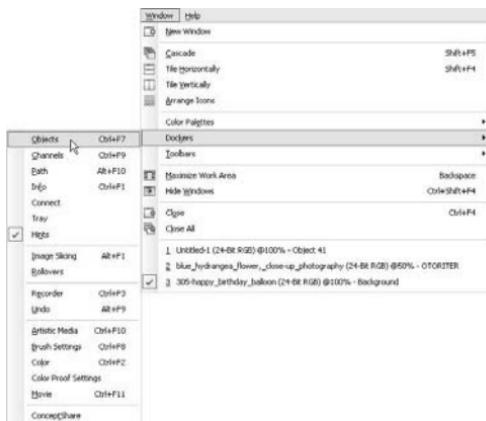
Ada banyak hal yang bisa Anda ciptakan dengan Corel PhotoPaint. Salah satunya adalah dengan membuat tulisan atau teks bergambar. Untuk lebih jelasnya, langsung saja Anda simak dan terapkan tip dan trik yang satu ini:

1. Mulailah dengan membuka sebuah file foto.



Gambar 10.84. Membuka sebuah file foto

2. Selanjutnya buka menu **Window > Docker > Objects**.



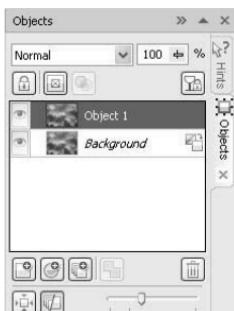
Gambar 10.85. Membuka menu Window > Dockers > Objects

3. Seketika muncul doker **Objects** di sisi kanan jendela Corel PhotoPaint seperti berikut.



Gambar 10.86. Tampilan doker Objects

4. Berikutnya gandakan objek **Background** dengan men-drag-nya ke ikon **New Object** yang terdapat di bagian bawah doker tersebut.



Gambar 10.87. Menggandakan objek

5. Sekarang klik ikon **Text tool** dari dalam Toolbox.
6. Teruskan dengan mengetikkan teks pada dokumen gambar, misalnya FLORIST.



Gambar 10.88. Mengetikkan teks di dokumen gambar

7. Aturlah ukuran dan jenis font pada **Property Bar**.
8. Jika sudah, klik di luar area teks sehingga teks terseleksi dan muncul objek teks dalam doker **Objects** seperti berikut.



Gambar 10.89. Tampilan teks yang terseleksi dan objek teks dalam doker Objects

9. Langkah berikutnya pindahkan posisi **Object 1** (hasil penggandaan objek **Background**) ke atas objek teks. Jangan lupa untuk menyembunyikan objek **Background** dengan mengklik ikon mata yang ada di samping kirinya.



Gambar 10.90. Memindahkan posisi objek

10. Setelah itu klik ikon **Create Clipping Group** yang ada di bagian atas doker **Objects**.
11. Hasilnya akan tampak seperti ilustrasi berikut.



Gambar 10.91. Tampilan teks bergambar

90

Tip Menambahkan Bayangan pada Objek

Suatu objek pastilah memiliki bayangan. Jika kreasi Anda ingin tampak nyata, Anda perlu menambahkan bayangan pada objek dalam kreasi Anda. Adapun caranya dapat diuraikan dalam tip dan trik berikut:

1. Pastikan Anda telah membuka sebuah file foto.



Gambar 10.92. Membuka sebuah file foto

2. Selanjutnya buka menu **Windows > Dockers > Objects** sehingga muncul doker **Objects** seperti berikut.



Gambar 10.93. Tampilan doker Objects

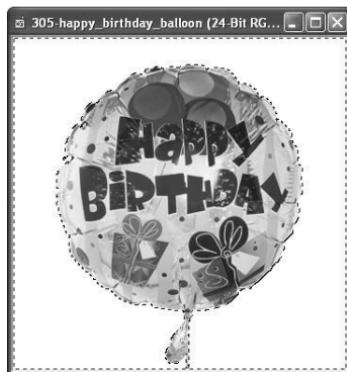
3. Selanjutnya klik objek **Background** pada doker **Objects** kemudian drag ke ikon **New Object** sehingga

muncul **Object 1** sebagai hasil duplikasi dari objek Background.



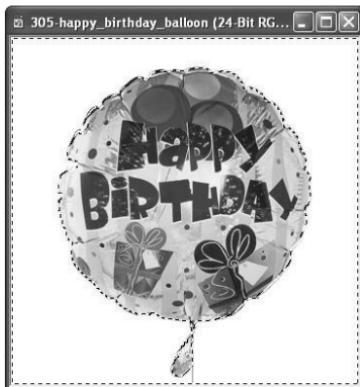
Gambar 10.94. Menggandakan objek

4. Sekarang klik ikon **Magic Wand Tool mask**  dari dalam Toolbox.
5. Setelah itu arahkan tool tersebut pada area objek yang akan diseleksi.



Gambar 10.95. Menyeleksi area objek

6. Untuk membalik area seleksi, bukalah menu **Mask > Invert** sehingga secara otomatis area seleksi langsung berbalik.



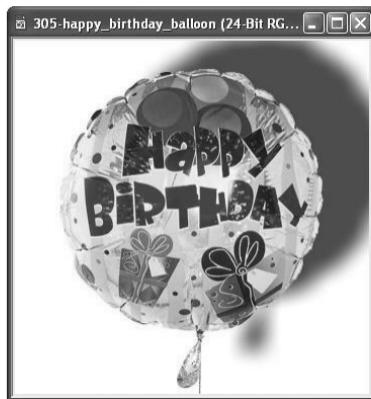
Gambar 10.96. Membalik area seleksi

7. Lanjutkan langkah dengan mengklik ikon **Cut** yang terdapat dalam Toolbar.
8. Berikutnya pastikan objek yang akan diberi bayangan telah terseleksi.
9. Kalau sudah klik ikon **Drop Shadow** dalam Toolbox.
10. Dari Property Bar, sorot kotak kombo **Preset** kemudian tentukan model bayangan yang diinginkan.



Gambar 10.97. Memilih model bayangan

11. Setelah itu klik objek **Background** pada doker **Objects** sehingga objek yang telah diberi efek bayangan tampak seperti berikut.



Gambar 10.98. Tampilan objek yang diberi efek bayangan

11

Tip dan Trik Seputar Corel Capture

Corel Capture merupakan aplikasi kecil untuk “menangkap” gambar yang ada di layar monitor. Corel Capture sangat ideal bagi para penulis tutorial buku atau siapa pun yang ingin menyimpan tampilan yang ada di layar monitor ke dalam sebuah file. Apa saja yang bisa kita lakukan dengan Corel Capture? Ikuti tip dan trik berikut ini.

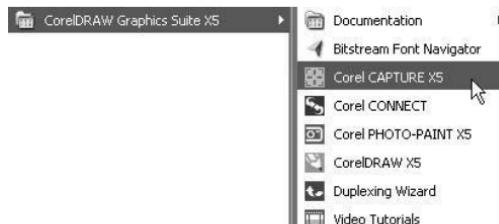
91

Menentukan Sendiri Hot Key untuk Meng-capture Image

Anda bisa menentukan sendiri hot key atau shortcut keyboard yang berfungsi untuk meng-capture image secara cepat dan mudah.

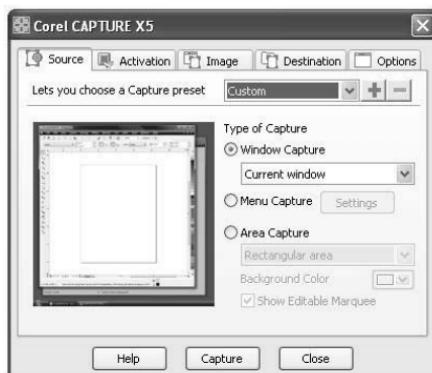
Berikut trik yang bisa Anda gunakan:

1. Awali dengan mengklik tombol **Start** dan pilihlah program **CorelDRAW Graphic Suite X5**.
2. Lanjutkan dengan memilih opsi **Corel CAPTURE X5**.



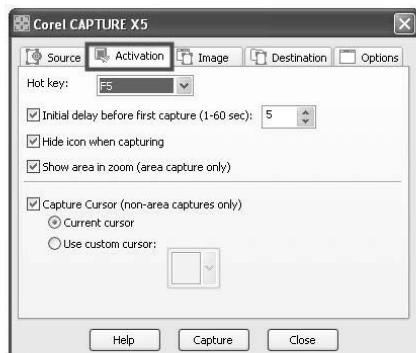
Gambar 11.1. Memilih opsi Corel CAPTURE X5

3. Berikutnya, Anda akan masuk pada jendela **Corel CAPTURE X5** seperti gambar di bawah ini.



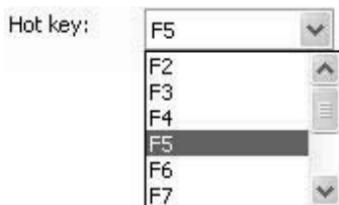
Gambar 11.2. Tampilan jendela Corel CAPTURE X5

4. Tekanlah tab **Activation**.



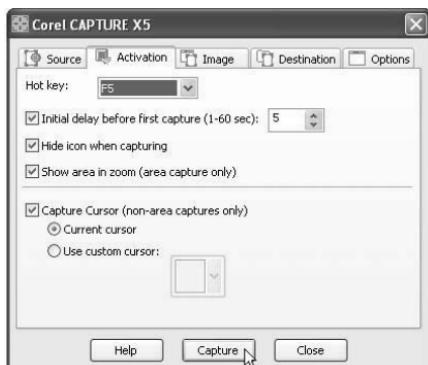
Gambar 11.3. Menekan tab Activation

5. Pada bagian **Hot Key**, munculkan kotak kombo hingga Anda menjumpai beragam opsi yang bisa Anda pilih.
6. Jika Anda ingin meng-capture image dengan shortcut keyboard F5, klik opsi **F5** pada kotak kombo tersebut.



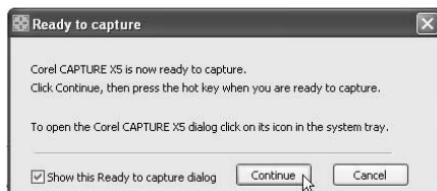
Gambar 11.4. Mengklik opsi F5

7. Jikalau sudah, tekanlah tombol **Capture** untuk meng-capture image.



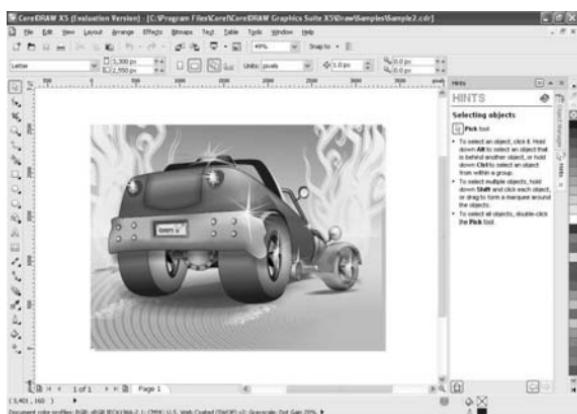
Gambar 11.5. Menekan tombol Capture

8. Pada kotak dialog **Ready to capture**, tekanlah tombol **Continue**.



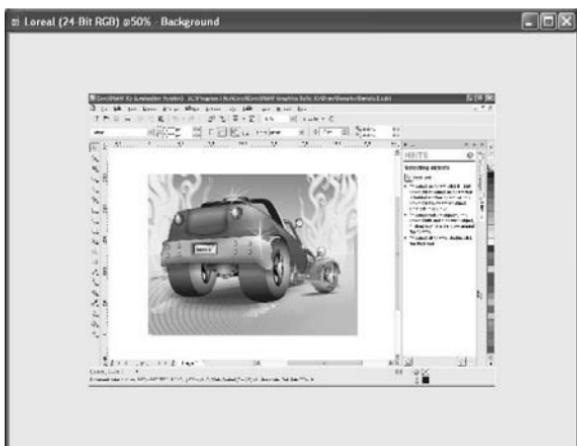
Gambar 11.6. Menekan tombol Continue

9. Kemudian beralihlah ke kanvas. Gunakanlah tombol **F5** untuk meng-capture image.



Gambar 11.7. Menggunakan tombol F5 untuk mengcapture image

10. Berikutnya, hasil capture image akan muncul dalam jendela **Corel Photo Paint** seperti ilustrasi berikut.

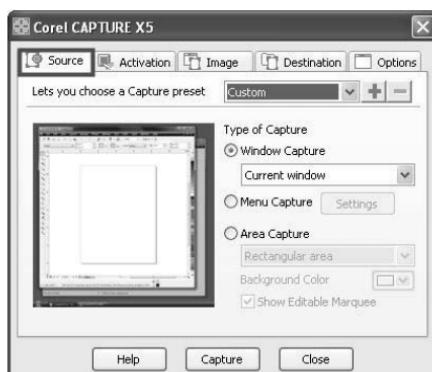


Gambar 11.8. Tampilan image yang di-capture dengan tombol F5

Meng-capture dengan Bidang Area Capture Berbentuk Bulat

Untuk mendapatkan hasil capture yang lebih menarik, Corel Capture X5 menyediakan bidang capture yang bermacam-macam. Salah satunya adalah area capture berbentuk bulat yang akan membuat capture image nampak berada di dalam sebuah bulatan atau elips. Jika Anda penasaran untuk menggunakannya, ikutilah trik singkat berikut:

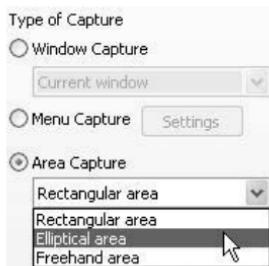
1. Pastikan Anda telah membuka program **Corel CAPTURE X5**.
2. Kemudian tekanlah tab **Source**.



Gambar 11.9. Menekan tab **Source**

3. Lantas arahkan kursor Anda pada bagian **Type of Capture**.

- Lalu klik tombol radio pada opsi **Area Capture**.
- Setelah itu pilihlah opsi **Elliptical area**.



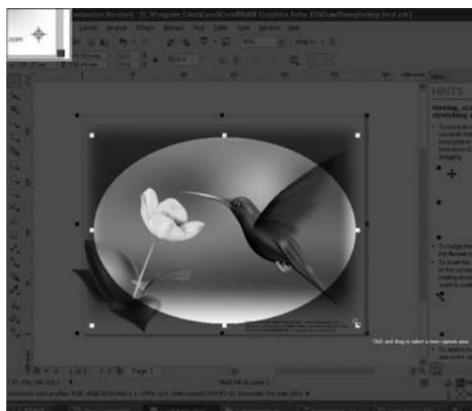
Gambar 11.10. Memilih opsi Elliptical area

- Sesudahnya, klik tombol **Capture**.
- Pada kotak dialog **Ready to Capture** yang muncul tekanlah tombol **Continue**.



Gambar 11.11. Menekan tombol Continue

- Jikalau sudah, mulailah untuk meng-capture image dengan menekan tombol **F5** atau hot key lainnya yang telah Anda tentukan sebelumnya.
- Lalu gerakkan kursor Anda untuk meng-capture image mengikuti bentuk elips dan mendapatkan image sesuai keinginan Anda.



Gambar 11.12. Meng-capture image dalam bentuk elips

10. Setelah mendapatkan posisi capture yang dikehendaki, tekanlah tombol **Enter**.
11. Pada hasil capture image yang muncul, Anda akan mendapatkan tampilan seperti ilustrasi berikut.



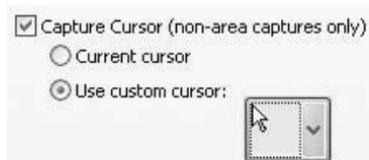
Gambar 11.13. Tampilan capture image dalam bentuk elips

Tip Menggunakan Kursor Unik Saat Area Di-Capture

Corel CAPTURE X5 memiliki banyak pilihan kursor unik yang bisa digunakan ketika Anda meng-capture gambar. Jika selama ini Anda hanya memakai kursor standar yang berbentuk anak panah, kini Anda bisa bereksperimen menggunakan bentuk kursor lainnya agar nampak lebih variatif.

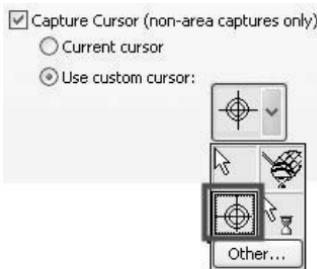
Ikutilah tip singkat berikut:

1. Awali dengan menekan tab **Activation**.
2. Lalu klik kotak cek hingga muncul tanda centang pada opsi **Capture Cursor**.
3. Setelah itu, pilihlah tombol radio pada opsi **Use custom cursor**.



Gambar 11.14. Mengklik kotak cek dan memilih opsi **Use custom cursor**

4. Sesudahnya, klik kotak kombo pada bagian **Use custom cursor** untuk memunculkan pilihan kursor.
5. Pilihlah kursor sesuai kehendak Anda.



Gambar 11.15. Memilih kursor yang akan dipakai

6. Jikalau sudah, tekanlah tombol **Capture** untuk mulai proses peng-capture-an gambar.
7. Selanjutnya, kursor pilihan Anda akan muncul ketika Anda meng-capture gambar.

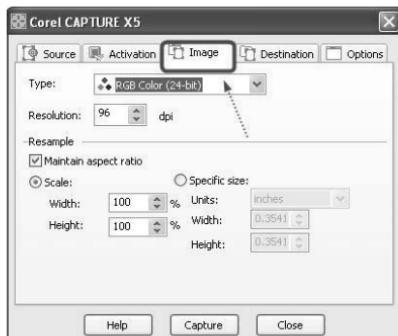


Gambar 11.16. Tampilan kursor dalam area capture

Membuat Hasil Capture Berwarna Hitam Putih

Untuk mendapatkan hasil capture hitam putih yang eksotis, Anda dapat menyiasatinya menggunakan trik singkat berikut:

- Pertama-tama, klik tab **Image**.



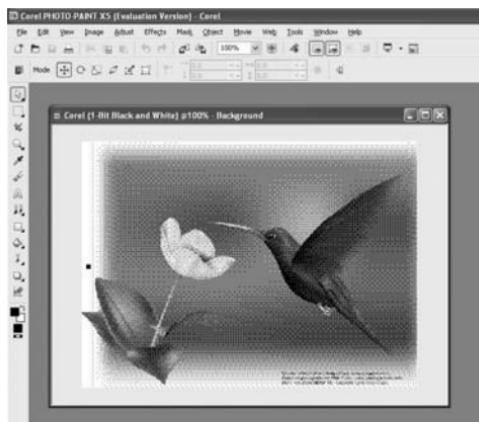
Gambar 11.17. Memilih tab Image

- Berikutnya, klik kotak kombo pada bagian **Type**.
- Pada pilihan yang muncul, tekanlah opsi **Black and White**.



Gambar 11.18. Memilih opsi Black and White

4. Lalu tekanlah tombol **Capture** untuk memulai proses peng-capture-an gambar.
5. Selanjutnya, Anda bisa menjumpai hasil capture ber-warna hitam putih seperti ilustrasi berikut.



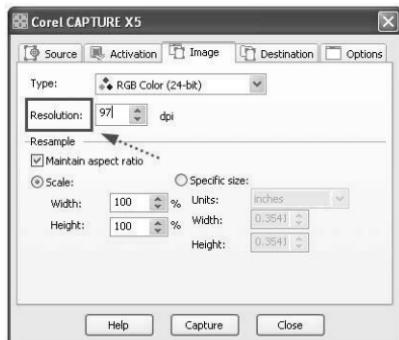
Gambar 11.19. Hasil capture gambar berbentuk hitam putih

95

Tip Membuat Hasil Capture Berkualitas Tinggi

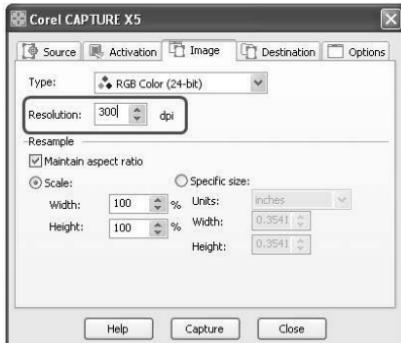
Untuk mendapatkan hasil cetakan yang tinggi pada gambar yang di-capture, Anda dapat mengatur resolusi gambar tersebut. Semakin tinggi resolusinya, semakin tinggi kualitas gambar tersebut. Gunakanlah tip berikut untuk mendapatkan gambar berkualitas tinggi:

1. Mulailah dengan menekan tab **Image**.
2. Berikutnya, arahkan cursor Anda pada bagian **Resolution**.



Gambar 11.20. Mengarahkan cursor pada bagian Resolution

3. Gantilah angka resolusi pada bagian **Resolution** sesuai dengan keinginan Anda. Contoh, gunakanlah resolusi **300 dpi** untuk mendapatkan hasil gambar yang cukup bagus.



Gambar 11.21. Mengganti angka resolusi untuk mendapatkan hasil capture berkualitas tinggi

- Setelah itu, lakukan peng-capture-an gambar dengan resolusi yang telah Anda tentukan. Hasil capture gambar Anda akan lebih berkualitas daripada sebelumnya karena telah menggunakan resolusi gambar yang tinggi.



Gambar 11.22. Meng-capture gambar dengan resolusi tinggi

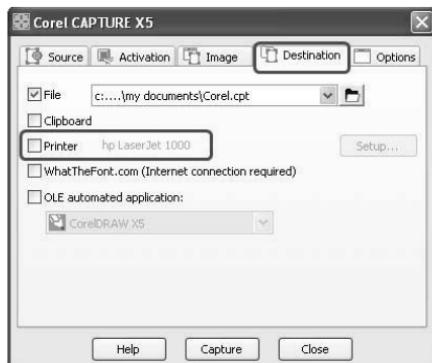
96

Trik Mencetak Otomatis Hasil Capture Image

Anda bisa langsung mencetak hasil capture image Anda dengan otomatis sehingga akan mempersingkat langkah kerja Anda. Lakukanlah cara singkat berikut ini:

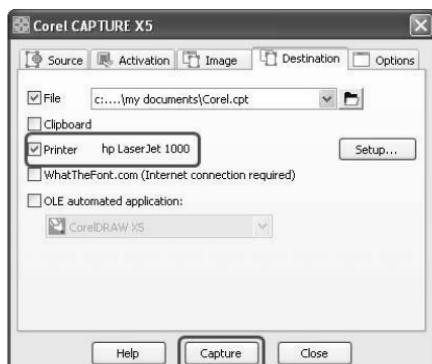
1. Mulailah dengan menekan tab **Destination**.

2. Kemudian arahkan kursor Anda pada bagian **Printer**.



Gambar 11.23. Menekan tab Destination > Printer

3. Lantas aktifkan kotak cek pada bagian **Printer** hingga muncul nama printer yang Anda gunakan.
4. Lanjutkan dengan menekan tombol **Capture**.



Gambar 11.24. Mengaktifkan kotak cek di bagian Printer dan menekan tombol Capture

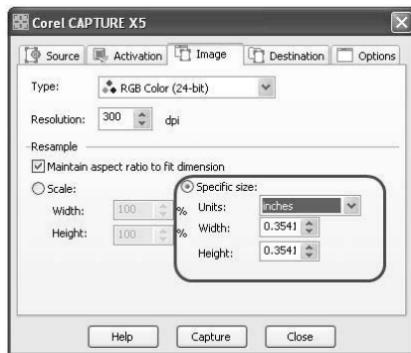
5. Klik tombol **Continue** pada kotak dialog **Ready to capture** dan teruskan dengan meng-capture image menggunakan hot key yang telah Anda tentukan.
6. Kemudian aktifkan printer Anda.
7. Setelah hasil capture image muncul dalam Photo Paint maka printer Anda akan mencetaknya secara otomatis.

97

Trik Meng-capture Image dengan Ukuran Khusus

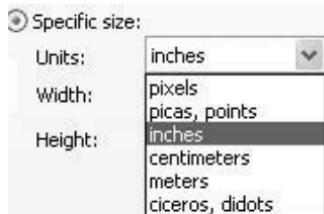
Anda bisa meng-capture image dengan ukuran yang Anda tentukan sendiri sesuai kebutuhan Anda. Ikutilah trik singkat berikut ini:

1. Pilihlah tab **Image**.
2. Lantas arahkan kursor Anda di bagian **Specific Size**.



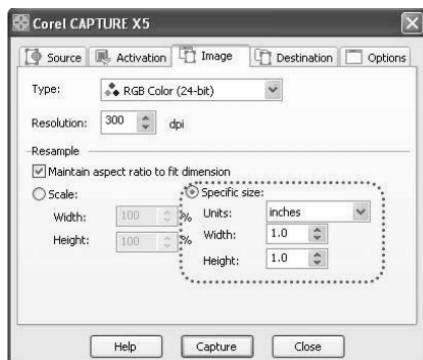
Gambar 11.25. Mengarahkan kursor pada bagian Specific Size

3. Lalu pada bagian **Units** pilihlah jenis ukuran yang ingin digunakan, apakah inches, centimeter, pixel, dan lain sebagainya.



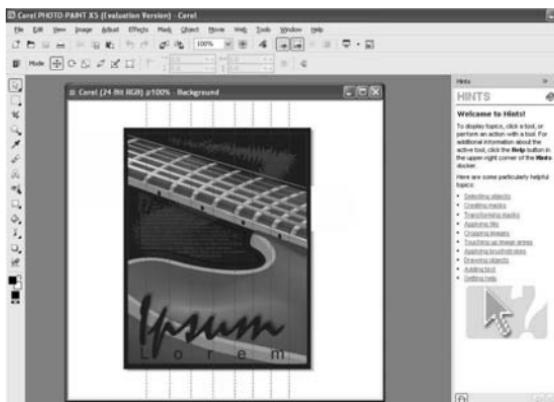
Gambar 11.26. Memilih jenis ukuran

4. Setelah itu tentukan lebar area capture pada bagian **Width**. Isikan angka sesuai pilihan Anda. Misalkan, lebar 1 inches.
5. Pada bagian **Height**, isikan angka panjang area capture-an yang Anda kehendaki. Contoh, panjang area 1 inches.



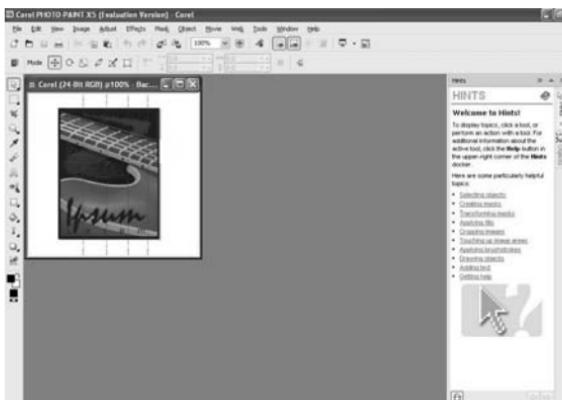
Gambar 11.27. Mengatur image dengan ukuran khusus

- Hasil capture image normal yang menggunakan skala 100% akan menghasilkan tampilan seperti berikut ini.



Gambar 11.28. Tampilan area capture normal

- Sedangkan hasil capture yang telah Anda atur ukurannya akan berbentuk seperti ilustrasi berikut.

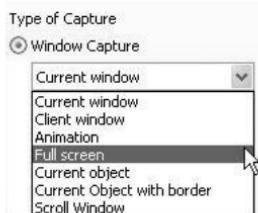


Gambar 11.29. Tampilan area capture yang telah diatur ukurannya

Tip Meng-capture Secara Fullscreen

Apabila Anda ingin mendapatkan tampilan capture dalam bentuk fullscreen, gunakanlah langkah singkat berikut:

1. Mulailah dengan memilih tab **Source**.
2. Lalu arahkan kurSOR Anda pada bagian **Type of Capture**.
3. Lantas klik tombol radio pada opsi **Window Capture**.
4. Teruskan dengan mengklik kotak kombo di bagian **Window Capture** dan pilihlah opsi **Fullscreen**.



Gambar 11.30. Memilih opsi Fullscreen

5. Kemudian capture-lah image pilihan Anda.
6. Sesaat kemudian akan muncul tampilan image dalam bentuk fullscreen seperti ilustrasi berikut.



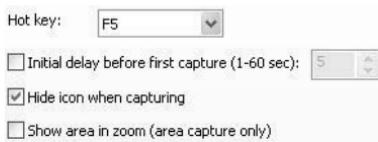
Gambar 11.31. Tampilan hasil capture dalam bentuk fullscreen

99

Menyembunyikan Kursor dalam Setiap Hasil Capture

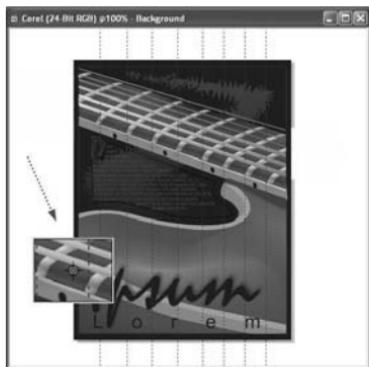
Jika Anda tidak menghendaki tampilan kursor muncul pada hasil capture image, Anda dapat menggunakan petunjuk di bawah ini:

1. Awali dengan mengklik tab **Activation**.
2. Kemudian aktifkan kotak cek pada bagian **Hide icon when capturing** hingga muncul tanda centang untuk menyembunyikan kursor pada area capture.



Gambar 11.32. Mengaktifkan kotak cek pada bagian Hide icon when capturing

3. Jika sebelumnya, Anda akan menjumpai tampilan kursor yang muncul pada bagian capture image seperti ilustrasi berikut.



Gambar 11.33. Tampilan kursor yang muncul pada hasil capture image

4. Namun, setelah Anda mengaktifkan kotak cek pada bagian **Hide icon when capturing** maka tampilan hasil capture akan bebas dari kursor yang mengganggu keindahan image Anda seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 11.34. Tampilan capture image dengan kursor yang telah disembunyikan

12

Tip dan Trik Seputar Corel Connect

CorelDraw X5 memiliki fasilitas baru yang bernama Corel Connect. Dengan menggunakan Corel Connect, Anda bisa memanajemen file dengan lebih baik. Jika Photoshop memiliki Adobe Bridge, maka CorelDraw memiliki Corel Connect. Di dalam bab ini, kita akan mengupas tip dan trik seputar Corel Connect.

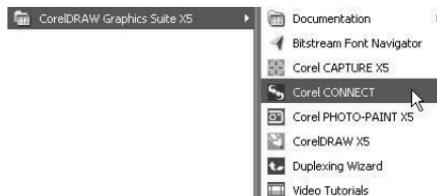
100

Cara Cepat Menemukan File dengan Fasilitas Pencarian

Anda dapat memanfaatkan fasilitas pencarian untuk menemukan file dengan mudah dan cepat melalui aplikasi **Corel CONNECT**. Ikutilah trik singkat berikut:

1. Pertama-tama, klik tombol **Start** dan pilihlah program **CorelDRAW Graphic Suite X5**.

2. Lantas pilihlah opsi **Corel CONNECT**.



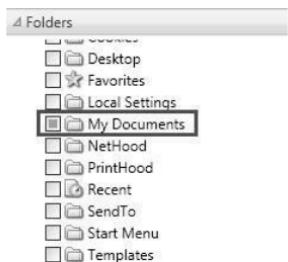
Gambar 12.1. Memilih opsi Corel CONNECT

3. Sesaat kemudian Anda akan masuk jendela utama **Corel CONNECT** seperti ilustrasi berikut.



Gambar 12.2. Tampilan jendela Corel CONNECT

4. Kemudian Anda bisa mulai melakukan pencarian file Anda. Pilihlah nama lokasi pencarian terlebih dahulu. Di sini terdapat tiga lokasi, yaitu **Libraries**, **Favorites**, dan **Folders**. Sebagai contohnya, kita akan mencari file yang berada di lokasi **Folders**.
5. Arahkan kursor Anda pada bagian **Folders** yang terletak di sebelah kiri jendela utama, lalu klik nama folder pilihan Anda.



Gambar 12.3. Mengklik nama folder pilihan

6. Setelah Anda menentukan lokasi dan nama folder, bagian **Navigation Bar** akan memunculkan nama lokasi pencarian seperti ilustrasi berikut.



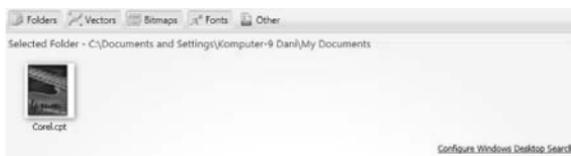
Gambar 12.4. Tampilan lokasi pencarian pada Navigation Bar

7. Lantas pada kotak teks **Search**, ketikkan nama file Anda.



Gambar 12.5. Mengetikkan nama file pada kotak teks Search

8. Berikutnya, hasil pencarian akan menampilkan image yang Anda cari seperti ilustrasi berikut.



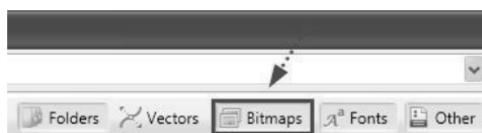
Gambar 12.6. Tampilan hasil pencarian

101

Tip Mudah Mempercepat Proses Pencarian File Tertentu

Agar pencarian dapat dilakukan dengan lebih cepat dan spesifik, Anda bisa menggunakan filter pencarian tertentu seperti pengelompokan file berdasarkan Vectors, Bitmaps, Font, dan sebagainya. Bagaimanakah cara penggunaannya? Terapkanlah trik singkat berikut:

1. Terlebih dahulu pilihlah filter pencarian. Sebagai contohnya, kita akan melakukan pencarian berdasarkan file image yang bertipe Bitmaps.
2. Klik opsi **Bitmaps** yang terletak di toolbar.



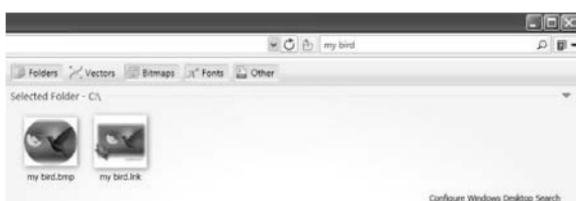
Gambar 12.7. Mengklik opsi Bitmaps

3. Kemudian ketikkan nama file Anda pada kotak teks **Search**.



Gambar 12.8. Mengetikkan nama file pada kotak teks Search

4. Tunggulah sesaat hingga muncul tampilan file yang dicari.



Gambar 12.9. Hasil pencarian image bertipe Bitmaps

Tentang Penulis

Jubilee Enterprise adalah Media Content Provider yang banyak menangani naskah 101 Tip dan Trik. Perusahaan yang berbasis di Yogyakarta ini telah meluncurkan ratusan naskah komputer dengan banyak tema mulai dari Photoshop, CorelDraw, Windows Vista, sampai seri Office 2007. Selain itu, perusahaan ini sering diundang oleh banyak instansi untuk melakukan pelatihan-pelatihan. Di antaranya adalah Microsoft, Universitas Pelita Harapan, Majalah InfoKomputer, dan sebagainya. Didukung oleh riset dari RuangKerja Software Engineering, Jubilee Enterprise akan memproduksi naskah-naskah yang lebih berkualitas. Kunjungi website kami di:

<http://jubilee.ruangkerja.com>

Sebagian buku-buku terbaru karya Jubilee Enterprise yang sudah terbit:

ID	JUDUL	HARGA (RP)
12109020781	Membuat Jaringan Internet Wireless Tanpa Bantuan Teknisi	29,800
12109020725	Facebook for Cari Duit	29,800
12109020667	101 Tip & Trik Facebook	33,800
12102090820	Mengubah Foto Seukuran Jumbo	27,800
12102090799	100 Tip & Trik Wi-Fi	29,800
121090635	MS Office 2007 untuk Event Organizer	52,800
121090622	Mengupas Rahasia Warna Photoshop	99,800
121090578	Photoshop Digital Matte Painting	69,800

121090576	Teknik Mudah Mendesain Template Joomla	29,800
121090554	Blogspot Komplet untuk Semua Kalangan	42,800
121090438	9 Jurus Mengedit Foto Digital	39,800
121090436	Photoshop 3 in 1	39,800
121090416	101 Surat Perjanjian Bisnis dgn Word 2007 + CD	39,800
121090390	101 Tip & Trik Analisa Data dengan Excel 2007	32,800
121090389	Teknik Menggambar Kartun dengan Flash	29,800
121090387	Mengenal Fitur Terbaru Illustrator CS4 & Fireworks CS4	33,800
121090219	101 Tip & Trik Formula dan Fungsi Excel 2007	32,800
121090200	Menguasai Filter-Filter Photoshop	37,800
121090159	Mengenal Fitur-Fitur Terbaru Photoshop CS4	39,800
121090117	101 Tip dan Trik Rapidshare	35,800
121090099	Cara Mudah Menguasai Photoshop CS4	72,800
121090097	Desain Brilian dgn Brush Photoshop	38,800
121090082	101 Tip dan Trik Photoshop CS4	39,800

Catatan:

- Untuk melakukan pemesanan buku, hubungi Layanan Langsung PT Elex Media Komputindo:
Gramedia Direct
Jl. Palmerah Barat No. 33, Jakarta 10270
Telemarketing/CS: 021-53650110/111 ext: 3901/3902
Email: cs@gramediapublishers.com
Layanan online: www.gramediashop.com
- Harga di atas dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

101

TIP & TRIK

CORELDRAW

X5

CorelDRAW X5 baru saja dirilis awal tahun 2010 ini. Di Indonesia, ada banyak sekali pengguna CorelDRAW, termasuk Anda. Namun, apakah Anda pengguna sejati CorelDRAW? Jika demikian, apakah Anda sudah menguasai versi terbaru software ini, yaitu CorelDRAW X5? Kalau sudah, cobalah menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini:

- Bagaimana caranya membuat garis yang diwarnai dengan warna gradasi?
- Apakah saya bisa mencari gambar bitmap saja menggunakan Corel Connect?
- Bagaimana caranya menghilangkan garis-garis hasil scanning?
- Benarkah CorelDRAW bisa dipakai untuk membuat rollover button?
- Apakah ada cara tercepat untuk membuat bayangan pada sebuah objek?
- Bagaimana caranya membuat gambar yang ramah terhadap search engine?
- Apa yang harus kita lakukan untuk membuat kanvas yang transparan?
- Apakah ada hubungannya dengan PNG?

Jika Anda belum bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, maka Anda membutuhkan buku ini. Akan terdapat 101 tip dan trik CorelDRAW X5 yang patut Anda pahami.

PT Elex Media Komputindo
Kompas Gramedia Building
Jl Palmerah Barat 29-37 Jakarta 10270
Telp. (021) 53650110 - 53650111 ext. 3214
Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

Kelompok
Grafik
Ketrampilan
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Pemula
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Menengah
<input type="checkbox"/> Tingkat Mahir
Jenis Buku
<input type="checkbox"/> Referensi
<input checked="" type="checkbox"/> Tutorial
<input type="checkbox"/> Latihan

ISBN 978-979-27-7283-8



9 789792 772838

121100891